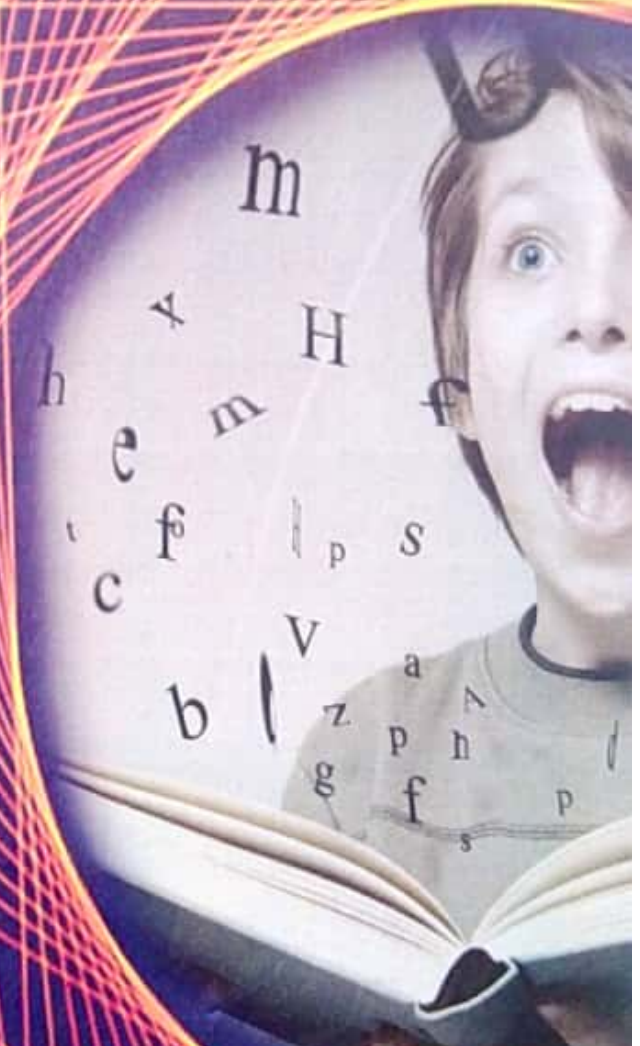


BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INGGRIS BERBASIS e-Learning Moodle



Hijril Ismail, M.Pd.
Prof. DR. ACENG RAHMAT, M.Pd.
Prof. DR. EMZIR, M.Pd.

**BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN
BAHASA INGGRIS BERBASIS E-
LEARNING MOODLE**

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.
Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INGGRIS BERBASIS E- LEARNING MOODLE

Hjril Ismail, M.Pd.
Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.
Prof. Dr. Emzir, M.Pd.



CV. ARDEN JAYA
2021

BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INGGRIS BERBASIS E-LEARNING MOODLE

Penulis:

Hjiril Ismail, M.Pd.
Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.
Prof. Dr. Emzir, M.Pd.

Penyunting:

Dr. Deni Iriyadi, M.Pd.
Dr. Ahmad Rustam, M.Pd.

Tata Letak:

Novi Dwantari

Copyright © 2021

ISBN : 978-623-94448-3-9

Cetakan Pertama diterbitkan oleh:

CV. ARDEN JAYA



Divisi Penelitian dan Publikasi
Jl. Bandara Haluoleo, Ambaipua, Ranomeeto,
Kabupaten Konawe Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara
Email: cvardenjaya@gmail.com
Phone : 0853 9950 7330

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan luaran disertasi dalam bentuk buku yang berjudul "Bahan Ajar Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris Berbasis E-learning Moodle". Luaran ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar doktor linguistik terapan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, motivasi dan kritik. Semua itu sangat berharga sehingga luaran disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd., dan Prof. Dr. Emzir, M.Pd., selaku promotor dan co-promotor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan luaran disertasi ini dari awal hingga luaran disertasi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada koordinator program doktor prodi linguistik terapan UNJ, Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Dr. H. Arsad Abd. Gani, M.Pd., Dekan FKIP Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Hidayati, S.Pd., M.Hum, yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. Tidak lupa juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pakar yang telah memvalidasi instrument penelitian dan produk model bahan ajar: Dr. Robinson situmorang, M.Pd. (Pakar TIK dan dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta), Dr. Arif Rahman, M.Pd (pakar pembelajaran dan dosen serta Ketua Program studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana Universitas Mandalika), dan Drs. Kamaludin Yusra, M.A., Ph.D (Ahli Materi dan dosen serta Wakil Kaprodi

Pascasarjana Universitas Mataram). Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rima Rahmaniah, M.Pd, Ilham, M.Pd., dan Asbah, M.Hum sebagai teman sejawat yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Pendidikan Bahasa kelas A UNJ 2016, yang membantu dalam mencari literatur dan sebagai teman diskusi.

Penulis sangat berterimakasih kepada istri tercinta Hetikusendang, S.Pd. dan buah hati Alike Naila Putri yang mendukung dan mengikhhlaskan sebagian waktu untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih dan doa tulus yang tiada hentinya untuk ayahanda H. Syafrudin dan ibunda Hj. Sarafiah yang selalu melimpahkan kasih sayang, perhatian, dan doa untuk penulis agar tekun dan berhasil dalam menuntut ilmu. Ucapan terima kasih dan doa tulus yang tiada henti juga untuk ayah mertuanda H. Ismail dan ibu mertuanda Hasnah. Tidak terlupakan terima kasih kepada adinda tercinta Ibnu hajar, Hamidah, Rahmi; kakak ipar Rosida dan Dahlia serta adik ipar Ruslin dan Irawan.

Akhir kata, semoga penulis melalui disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran dan bahan ajar bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Mataram. Selain itu, Karya-karya akademik berikutnya dapat dihasilkan lagi.

Jakarta, 11 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PENDAHULUAN __ 1

BAB I KONSEP BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN
BAHASA INGGRIS BERBASIS E-LEARNING MOODLE __ 6

- A. Pengertian Bahan ajar __ 6
- B. Model-Model Pengembangan Bahan Ajar __ 8
 - 1. Model Hutchitson dan Waters __ 8
 - 2. Model Richard __ 9
 - 3. Model Tomlinson __ 11
 - 4. Model Jolly dan Bolitho __ 16
- C. Model-Model evaluasi pengembangan bahan ajar bahasa __ 17
 - 1. Model Tomlinson __ 17
 - 2. Model Littlejohn __ 18
- D. Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris __ 19
- E. E-learning Moodle __ 25

BAB II PANDUAN DOSEN DAN MAHASISWA __ 40

- A. MENGAKSES SEBAGAI DOSEN __ 40
 - 1. Log in ke Bahan Ajar Pemahaman Bacaan (Reading Comprehension) __ 40
 - 2. Turn Editing On __ 42
 - 3. Membangun Setting Course __ 42
 - 4. Memasukan Materi Course __ 44
 - 5. Mendaftarkan Pengguna Ke Dalam Course __ 45
 - 6. Membuat dan mengelola tugas (assignment) __ 48
 - 7. Membuat Forum Diskusi (discussion Forum) __ 50
 - 8. Membuat/ memasukkan chat __ 51
 - 9. Membuat Quiz (Formative Test) dan Impor Soal Secara Cepat __ 53
- B. MENGAKSES SEBAGAI MAHASISWA __ 59
 - 1. Log in ke bahan ajar pemahaman bacaan (reading comprehension) __ 59
 - 2. Masuk pada course bahan ajar pemahaman bacaan __ 61
 - 3. Mengakses dan membaca "material" __ 64
 - 4. Mengakses dan mengikuti fitur "Formative Test" __ 65
 - 5. Mengakses dan mengikuti "Discussion Forum" __ 67

6. Mengakses fitur "Assignment" __ 69
7. Mengakses fitur "chat" __ 71

BAB III BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN BAHASA
INGGRIS __ 73

TOPIC 1: LANGUAGE __ 73

TOPIC 2: TECHNOLOGY __ 79

TOPIC 3: EDUCATION __ 86

TOPIC 4: HEALTH AND ILLNESS __ 98

TOPIC 5: ENVIRONMENT __ 105

TOPIC 6: SOCIAL __ 116

TOPIC 7: ANIMALS __ 128

TOPIC 8: ECONOMY __ 146

DAFTAR PUSTAKA __ 158

RIWAYAT HIDUP __ 167

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu metode dalam memahami sebuah teks. Membaca juga dapat dikatakan sebagai keterampilan untuk mengenal dan memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Melalui aktivitas membaca, seseorang dapat menyerap informasi termasuk informasi akademik baik di dalam buku teks, jurnal maupun bahan ajar.

Bagi mahasiswa bahasa Inggris, membaca tidak hanya berkaitan dengan bagaimana memahami sebuah teks saja, tetapi juga pada penguasaan kosa-kata, pemahaman tata bahasa, dan bagaimana mengucapkan kata-kata dalam teks tersebut secara benar. Model membacanya dapat dilakukan melalui *bottom up* yakni dengan mengandalkan pengetahuan linguistik untuk memahami bacaan, *top down* yaitu menjadikan pengetahuan sebelumnya sebagai dasar dalam memahami isi bacaan atau model interkatif yaitu gabungan antara *bottom up* dan *top down*.

Secara umum terdapat tiga faktor yang dianggap memiliki pengaruh penting dalam memahami sebuah bahan bacaan adalah karakteristik pembaca, karakteristik bahan bacaan, dan faktor lingkungan (Zuchdi, 2017).

Pada konteks karakteristik pembaca, terdapat lima poin penting yang menjadi item penentu dalam memahami bahan bacaan. Pertama, pengetahuan awal merupakan aspek yang mempengaruhi kemampuan pemahaman bahan bacaan. Pengetahuan awal tersebut berupa penguasaan kosakata, pemahaman sintaksis, semantik, dan

leksikal. Kedua, pengalaman pembaca. Melalui pengalaman membaca yang banyak, seorang pembaca akan mudah memahami teks yang memiliki kesamaan makna dan konteks bacaan. Ketiga, menetapkan tujuan membaca. Pembaca yang tidak memiliki tujuan membaca akan sulit memahami secara mendalam informasi yang ingin dipelajari. Oleh karena itu, penetapan tujuan membaca pada awal proses akan memudahkan pembaca mengidentifikasi makna bacaan yang ingin dipahami. Keempat, sikap pembaca. Sikap pembaca berkaitan dengan daya tarik pembaca terhadap bahan bacaan terutama dalam teks berbahasa Inggris. Jika pembaca sudah merasa tertarik dan menganggap bahwa bahan bacaan tersebut memberi manfaat akademik, maka apa yang menjadi tujuannya dalam memahami teks tersebut akan tercapai. dan Kelima, faktor kognitif. Faktor ini disebut sebagai salah satu kunci untuk memahami bahan baacaan dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang menyebabkan pembaca memiliki kecerdasan dalam memahami dan mengelola informasi dari setiap bahan bacaan yang dialami.

Kedua, Karakteristik bahan bacaan. Karakteristik teks bacaan mempengaruhi pemahaman bacaan karena bacaan yang mudah dipahami biasanya bacaan yang mengandung konsep, kosakata, tata kalimat, istilah teknis dan pengertian khusus yang familier bagi pembaca. Dan ketiga, faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini berkaitan dengan faktor sosial, kondisi alam seperti suhu, cuaca, serta kebisingan.

Sedangkan menurut Wainwright (2006), faktor yang dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan. Pertama, kecepatan

membaca, kecepatan membaca yang diatur dengan baik dapat memberikan dampak yang signifikan dalam memahami isi bacaan. Kedua, tujuan membaca, penetapan tujuan membaca dengan jelas dapat menciptakan motivasi dan minat terhadap bahan bacaan, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan pemahaman. Ketiga, sifat materi bacaan, materi bacaan merupakan komponen penting dalam membaca karena sebagai sarana utama, oleh karena itu dengan merancang materi yang menarik dan bahasa yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman bagi pembaca. Keempat, letak materi bacaan, yakni pengorganisasian bahan bacaan dalam menjabarkan sebuah ide bacaan dan gambar yang berfungsi membantu pembaca agar lebih mudah memahami bacaan. Dan kelima, lingkungan tempat membaca dengan suasana yang tenang tentu akan membuat pembaca lebih mudah memahami bacaan daripada lingkungan yang ramai atau gaduh.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman bacaan yang diuraikan di atas mengindikasikan bahwa dalam memahami sebuah bacaan, faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan pemahaman bacaan.

Varibel yang dianggap menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran pemahaman bacaan adalah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa karena peran bahan ajar sebagaimana diketahui sangat vital sebagai medium utama pembelajaran mahasiswa. Melalui bahan ajar, para pengajar dan mahasiswa akan mengetahui kompetensi yang harus dikuasai oleh

mahasiswa dan strategi apa yang nantinya diimplementasikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tentunya dalam merancang bahan ajar harus mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan mahasiswa seperti kemampuan awal, karakteristik materi, dan termasuk gaya belajarnya atau dalam bahasa lainnya yaitu berbasis kebutuhan (*based on need*). Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan yang digunakan dalam pembelajaran yang memuat materi ajar, langkah-langkah pembelajaran, latihan, tugas-tugas, serta evaluasi.

Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar berbasis *e-learning moodel*. Pilihan pengembangan bahan ajar berbasis *e-learning moodle* ini didasarkan pada kondisi saat di mana hampir semua mahasiswa sudah mampu menggunakan teknologi informasi sehingga daya serap akan bahan ajar ini tidak terlalu sulit.

Bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan alat bantu teknologi, yakni *e-learnig moodel* yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan bahan ajar berkualitas yang memungkinkan para mahasiswa mempelajari materi secara runtut, sistematis, interaktif, dan inovatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Potensi *e-learning* secara umum dan *e-learning model* untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Soliman(2014) yang meneliti tentang *using e-learning to develop EFL students' language skills and activate their independent learning*, diperoleh kesimpulan bahwa *e-learning moodel* dapat digunakan untuk meningkatkan

keterampilan bahasa Inggris siswa. Lebih lanjut Dwiastuti, Susilawati, dan Sulhan(2018) menguraikan hasil penelitian tentang *the using of readuatainment as e-learning to improve students comprehension skill* bahwa *e-learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Inggris.

Selanjutnya, Bataineh dan Mayyas (2017) yang melakukan penelitian untuk menguji pengaruh instruksi pada *e-learning moodle* yang diimplementasikan dalam pembelajaran *blended learning* terhadap *skill* membaca dan tata bahasa mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen menggungguli kelompok kontrol, dengan kata lain *e-learning moodle* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan tata bahasa mahasiswa.

Secara khusus bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yakni menggunakan *e-learning* dalam pengajaran bahasa Inggris. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya difokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris sedangkan dalam bahan ajar ini difokuskan pada rancangan bahan ajar pemahaman bacaan untuk mahasiswa pendidikan bahasa Inggris berbasis pada *e-learning moodle*. Oleh karena itu, dalam bahan ajar ini, dirancang bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris yang akan diintegrasikan dengan *e-learning moodle* yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran pemahaman bacaan bahasa Inggris.

BAB I

KONSEP BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INGGRIS BERBASIS E-LEARNING MOODLE

A. Pengertian Bahan ajar

Bahan ajar dalam bahasa Inggris dikenal dengan beberapa istilah, yaitu (1) *instructional materials* yang mencakup seluruh bentuk-bentuk pembelajaran seperti petunjuk bagi pengajar, modul mahasiswa, *overhead transparencies* (OHP), videotapes, format multimedia berbasis komputer dan *web pages* (Dick, Carey, dan Carey, 2009); (2) *learning materials* yang mencakup alat bantu visual seperti *handout*, *slides*, *overheads*, yang terdiri atas teks, diagram, gambar dan foto, serta media lain seperti audio, video, dan animasi (Butcher, Davies, dan Highton, 2006); dan (3) *teaching material* yang dianggap sebagai materi yang disediakan untuk kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks, video, audio tapes, *software* untuk komputer dan alat bantu visual. Richards (2001) mengatakan bahwa *teaching material* adalah komponen kunci dalam pembelajaran bahasa baik dengan menggunakan buku teks, bahan ajar yang dirancang oleh institusi, maupun bahan ajar yang dirancang oleh pengajar itu sendiri yang berfungsi sebagai landasan pembelajaran bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. *Teaching material* dapat dikembangkan dengan efektif dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik (Cloonan & Fingeret, 2019).

Sedangkan menurut Tomlinson (2013), bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitas pembelajaran bahasa, baik yang bersifat linguistik, visual, auditoris atau kinestetik dalam bentuk cetakan, melalui penampilan (pertunjukan langsung) atau pada kaset, CD-ROM, DVD, dan Internet. Kemudian, Brown (1995) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan semua yang dideskripsikan secara sistematis dari teknik dan latihan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Harwood (2010) mendefinisikan bahwa bahan ajar adalah meliputi teks bacaan, latihan, tugas-tugas, serta aktivitas lain yang diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya, Richard (2001) mengelompokan bahan ajar menjadi dua, yakni *authentic material* yang merupakan bahan ajar dalam bentuk teks, foto, video serta dalam bentuk referensi pembelajaran lain yang tidak dirancang secara khusus untuk tujuan pembelajaran sedangkan *created material* merupakan buku teks atau yang lainnya yang dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran.

Cunningsworth(1995) menyatakan bahwa terdapat enam peran bahan ajar dalam pembelajaran bahasa. Keenam peran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumber bahan ajar untuk materi bahan ajar presentasi
2. Sumber kegiatan bagi peserta didik dan interaksi komunikatif
3. Sumber referensi bagi peserta didik untuk mempelajari struktur, kosakata, pelafalan, dan lainnya
4. Sumber untuk memberi stimulasi dan ide kegiatan pembelajaran di kelas
5. Silabus yang merefleksikan tujuan pembelajaran

6. Dukungan bagi pengajar yang belum berpengalaman dan kurang percaya diri.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi berupa teks bacaan, latihan, tugas-tugas, serta aktivitas lain untuk memfasilitasi pembelajaran, yang bersifat linguistic, visual, auditoris, dan kinestetik yang disajikan dalam bentuk cetak, pertunjukan langsung, kaset, CD-ROM, DVD, dan pemanfaatan internet.

Terkait dengan pengembangan bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris berbasis teknologi dapat dirancang bahan ajar yang disajikan dengan memanfaatkan internet yakni, model bahan ajar *e-learning moodle* yang berisi teks bacaan, latihan-latihan, dan tugas-tugas serta didukung oleh teks audio tentang teks bacaan yang diuraikan dalam bahan ajar.

B. Model-Model Pengembangan Bahan Ajar

1. Model Hutchitson dan Waters

Hutchinson dan Waters (1987) mengemukakan bahwa model adalah kerangka untuk membangun integrasi antara aspek-aspek yang digunakan dalam pembelajaran untuk memberi ruang gerak kepada mahasiswa dalam rangka menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas. Model ini terdiri dari empat elemen.

Pertama, masukan (*input*), yaitu sesuatu yang dibutuhkan dalam merancang model bahan ajar seperti teks, dialog, diagram, atau berbagai data komunikasi yang harus disesuaikan dengan kebutuhan yang didapat dari hasil analisis kebutuhan. Di dalam input terdapat; materi stimulus untuk merangsang aktivitas, item-

item kebahasaan yang baru, contoh penggunaan bahasa, topik untuk komunikasi, peluang-peluang untuk mahasiswa menggunakan kemampuan untuk memproses informasi, dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki materi tertentu; kedua, isi (*content*), yaitu informasi yang ada di dalam bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Isi dalam bahan ajar yang dikembangkan terdiri dari unit-unit atau topik-topik yang berurutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, sebagaimana diuraikan oleh Cervetti, Kulikowich, dan Bravo (2014), bahwa unit-unit atau lessen-leson dalam bahan ajar dapat meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh peserta didik; ketiga, bahasa (*language*) adalah bahasa yang digunakan; dan keempat, tugas (*task*) tugas yaitu bahan ajar dirancang dengan mengarah pada tugas atau aktivitas yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa model pengembangan bahan ajar menurut Hutchison dan Waters adalah model yang saling terkait antara satu dengan yang lain, terdiri dari empat elemen yaitu masukan, isi, bahasa, dan tugas.

2. Model Richard

Richard (2001) menjelaskan bahwa ada enam hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan bahan ajar, yaitu;

a. Mudah dan rumit (*simple to complex*)

Salah satu cara paling umum yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar adalah dengan memperhatikan tingkat kesulitan konten yang disajikan di dalamnya. Bahan ajar lebih baik dimulai dari teks yang mudah, yaitu yang membutuhkan

keterampilan dasar ke teks yang lebih rumit, yaitu yang membutuhkan keterampilan yang mendalam untuk memahaminya. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat tata bahasa, kosakata, topik, latihan yang dimuat dalam bahan ajar.

b. Kronologi (*cronology*)

Bahan ajar diurutkan sesuai urutan kejadian di dunia nyata yaitu dengan menampilkan kejadian yang lebih dulu kemudian ke kejadian yang berikutnya misalnya, dalam kursus menulis, pembelajaran dimulai dari brainstorming, penyusunan, merevisi, kemudian mengedit. Contoh lain yang berkaitan dengan mempelajari *skill*. Proses pembelajarannya akan diurutkan sesuai urutan pemerolehan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, kemudian menulis.

c. Kebutuhan (*need*)

Bahan ajar dirancang sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sekarang dan yang akan datang.

d. Pembelajaran prasyarat (*prerequisite learning*)

Dalam merancang bahan ajar membutuhkan keterampilan awal sebagai prasyarat untuk mempelajari unit selanjutnya. Misalnya, beberapa bentuk tata bahasa tertentu dapat diajarkan terlebih dahulu sebelum meminta kepada mahasiswa untuk penulisan sebuah paragraf. Atau beberapa kata dapat diajarkan terlebih dahulu sebelum meminta kepada mahasiswa untuk membaca teks.

e. Dari keseluruhan untuk sebagian atau sebagian untuk keseluruhan (*whole to part or part to whole*)

Bahan ajar berfokus pada keseluruhan struktur sebelum mempelajari bagian-bagiannya atau mempelajari bagian demi bagian terlebih dahulu dan kemudian keseluruhannya. Misalnya, mahasiswa membaca cerita pendek terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan menganalisa elemen apa yang ada dalam teks cerita tersebut. Atau, Mahasiswa mempelajari bagaimana menulis paragraf yang baik terlebih dahulu sebelum mulai menulis esai.

f. Sekuens spiral (*spiral sequencing*)

Mengimplementasikan pendekatan sekuens spiral yaitu mendaur ulang bahan ajar untuk memastikan mahasiswa memiliki kesempatan yang lain untuk mempelajarinya.

Model Richard adalah model yang dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan bahan ajar yang dimulai dari yang mudah ke yang rumit dan diakhiri dengan sekuens spiral yaitu mendaur ulang bahan ajar yang diimplementasikan dalam pembelajaran.

3. Model Tomlinson

Dalam merumuskan model pengembangan bahan ajar. Tomlinson membuat dua kerangka, yaitu *text-driven* dan *task-driven*. *Text-driven* adalah ide untuk mengembangkan buku ajar dan materi tambahan di kelas. Sedangkan *task-driven* adalah untuk tugas mandiri di kelas.

Untuk menerapkan *text-driven* dalam pengembangan bahan ajar, ada delapan langkah yang mesti dilakukan oleh seorang pengembang, yakni pengumpulan teks, pemilihan teks, percobaan teks, aktivitas kesiapan, aktivitas terkait pengalaman, aktivitas asupan tanggapan, aktivitas pengembangan dan aktivitas tanggapan

masukannya (Tomlinson, 2013). Penjelasan tentang kedelapan langkah itu adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan teks (*text collection*)

Pada tahap awal ini, dilakukan pencarian atau pengumpulan teks. Teks yang dikumpulkan itu harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik. Dengan demikian, peserta didik bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mempelajari teks sehingga tercipta interaksi antara teks dan indera (*senses*), perasaan (*feeling*), pandangan (*views*) dan intuisi (*instuitions*) peserta didik. Teks yang dimaksud dapat diambil dari berbagai sumber, seperti karya sastra, lagu, surat kabar, majalah, buku, radio, acara televisi dan film.

Artinya, seorang pengembang bahan ajar tidak terpaku pada satu sumber saja. Adanya variasi sumber ini akan membantu menghilangkan kejenuhan bagi peserta didik. Tidak hanya itu, seorang pengembang tidak mesti menyusun semua teks baru dan hal ini akan memudahkan seorang pengembang bahan ajar bahasa.

b. Pemilihan teks (*text selection*)

Setelah teks dikumpulkan, dilakukan penyeleksian teks, dengan memperhatikan kriteria pemilihan teks, yakni:

- 1) Apakah teks tersebut membuat peserta didik terlibat secara kognitif dan intuitif? Artinya, pada tahap ini pengembang memilih teks yang sudah dikumpulkan dengan memperhatikan keterlibatan peserta didik baik secara kognitif maupun intuitif.
- 2) Apakah teks hanya membuat sebagian peserta didik terlibat secara kognitif dan intuitif? Artinya, jika diperkirakan hanya sebagian peserta didik yang dapat terlibat secara kognitif, teks-teks itu tidak dipilih.

- 3) Apakah peserta didik dapat mengaitkan antara teks dengan kehidupannya? Artinya, pengembang memperhatikan bahwa teks itu terkait dengan kehidupan atau lingkungan sekitar peserta didik.
- 4) Apakah peserta didik dapat mengaitkan antara teks dengan pengetahuannya? Artinya, jika teks itu adalah informasi yang terlalu rumit dan peserta didik belum sampai pengetahuan ke sana, teks-teks itu tidak dipilih.
- 5) Apakah teks merangsang respon personal dari peserta didik?
- 6) Apakah tingkat linguistik teks menghasilkan tantangan yang dapat diraih peserta didik?
- 7) Apakah tingkat kognitif teks menghasilkan tantangan yang dapat diraih peserta didik? Artinya, informasi yang ada dalam teks itu dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.
- 8) Apakah teks memberi kontribusi dalam pengembangan kepribadian peserta didik? Artinya, teks itu memuat nilai-nilai atau etika sehingga dapat membantu pengembangan kepribadian peserta didik.
- 9) Apakah teks berkontribusi terhadap peserta didik dalam memahami berbagai genre, seperti cerita pendek, puisi, novel, lagu, maupun artikel? Artinya jenis teks tidak hanya satu, tetapi bervariasi.

Dengan adanya kriteria tersebut, pengembangan model bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris berbasis *e-learning moodle* dapat memilih teks yang tepat untuk peserta didiknya. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti akan mempertimbangkan pemilihan

teks dengan melihat usia peserta didik, latar belakang pengetahuan mereka, muatan nilai-nilai dalam teks, dan genrenya.

c. Percobaan teks (*text experience*)

Setelah teks dipilih dilakukan percobaan. Untuk itu, teks yang sudah dipilih harus dibaca atau disimak lagi. Artinya, teks yang sudah dipilih dibaca lagi. Teks itu dapat dibaca oleh pengembang itu sendiri atau peserta didik yang diuji cobakan, teman sejawat bahkan pakar.

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan model bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris berbasis *e-learning moodle*, peneliti yang juga pengembang membaca ulang teks-teks yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, teks-teks itu juga dibaca oleh peserta didik, teman sejawat, dan pakar.

d. Aktivitas kesiapan (*readness activities*)

Setelah dilakukan percobaan, dilanjutkan dengan persiapan memberikan pengalaman multidimensi yang sama kepada peserta didik. Kegiatan ini dapat merangsang peserta didik untuk mempersiapkan mentalnya sehingga ada relevansi dengan isi teks, yakni adanya koneksi, perhatian, dan gambaran yang diperoleh. Peserta didikpun dapat mendiskusikan topik tersebut.

e. Aktivitas terkait pengalaman (*experiential activities*)

Pada tahap ini, aktivitas ini dirancang untuk membantu peserta didik mamaparkan teks yang sudah ada dalam pikiran mereka saat mereka membaca atau menyimaknya. Contoh kegiatan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajar membaca nyaring sebuah teks dan berhenti pada bagian tertentu sampai peserta didik menyebutkan kemungkinan lanjutannya.
- 2) Pengajar mendiktekan teks lalu diam pada bagian tertentu sampai peserta didik membandingkan hal yang ditulis dengan temannya.
- 3) Pengajar membaca nyaring lalu peserta didik dalam kelompok bermain perang
- 4) Pengajar membaca nyaring sebagian teks lalu peserta didik yang sudah dikelompokkan menulis akhir dari bacaan itu
- 5) Pengajar memberi peserta didik draf teks lalu peserta didik mengeditnya.

f. Aktivitas asupan tanggapan (*intake response activities*)

Pada kegiatan ini, peserta didik dibantu dalam mengembangkan dan menghasilkan suatu gagasan dari teks yang dibaca atau disimaknya. Kegiatan ini bukan bagian dari tes, melainkan langkah positif untuk membantu mereka memahami teks

g. Aktivitas pengembangan (*development activities*)

Pada kegiatan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk menciptakan bahasa yang bermakna berdasarkan pemahaman mereka terhadap teks

h. Aktivitas tanggapan masukan (*input response activities*)

Pada kegiatan ini, peserta didik kembali difokuskan pada teks, yakni ada tugas membaca yang bertujuan membantu mereka menemukan tujuan khusus dan bahasa teks.

Tahap ke-4 sampai tahap ke-8 ini sama halnya dengan tahap penelitian dan pengemukakan oleh Dick and Carey dan Borg dan

Gall. Teks-teks yang sudah dipilih dan disusun menjadi materi ajar diuji cobakan.

Uji coba itu dimulai dari uji coba *one to one*, uji terbatas dan uji efektivitas. Pada uji coba *one to one* ini, teks yang sudah dipilih dan disusun menjadi bahan ajar dinilai oleh pakar. Pada uji kelompok kecil, teks-teks tersebut dipelajari oleh peserta didik dan dinilai oleh teman sejawat. Pada uji efektivitas teks tersebut dipelajari oleh peserta didik yang juga berbeda dengan peserta didik uji kelompok kecil.

Model pengembangan bahan ajar Tomlinson ini dikombinasikan dengan model penelitian Dick and Carey dan Borg and Gall, yakni ada tahap revisi. Tahap revisi dilakukan setelah setiap tahap uji coba dilakukan. Bahan ajar yang diberikan pada uji *one to one* direvisi setelah ada masukan dari pakar. Bahan ajar yang direvisi ini diberikan kepada peserta didik dan teman sejawat pada uji kelompok kecil. Berdasarkan hasil pengamatan pada uji coba kelompok kecil, dilakukan revisi kedua. Hasil revisi kedua inilah yang diuji efektivitas.

4. Model Jolly dan Bolitho

Dalam pengembangan bahan ajar Jolly dan Bolitho mengemukakan lima langkah, yaitu: 1) identifikasi kebutuhan materi; 2) mengeksplorasi masalah bahasa dalam hal kebutuhan keterampilan atau unsur bahasa apa yang diperlukan oleh mahasiswa; 3) merealisasikan konteks materi baru dengan memasukan ide-ide, konteks atau teks yang cocok dengan materi tersebut; 4) realisasi pedagogik, yaitu dengan menyertakan latihan-latihan yang diperlukan dalam pembelajaran; 5) produk fisik bahan

ajar yang mencakup susunan materi, tipe ukuran, visual, dan lain-lain; 6) Peserta didik menggunakan materi; dan 7) evaluasi materi sesuai dengan tujuan (Jolly dan Bolitho, 2011).

Berdasarkan pemaparan tentang model Jolly dan Bolitho di atas dapat disimpulkan bahwa model tersebut terdiri dari tujuh langkah dan dalam penelitian pengembangan bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris berbasis *e-learning moodle* dapat mengadopsi dua langkah yaitu mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar oleh dosen dan mahasiswa dan realisasi pedagogik yaitu memberikan latihan-latihan tentang pemahaman bacaan bahasa Inggris.

C. Model-Model evaluasi pengembangan bahan ajar bahasa

Dalam mengevaluasi pengembangan bahan ajar bahasa, sedikitnya terdapat dua model, yakni model Tomlinson dan model Littlejohn.

1. Model Tomlinson

Model evaluasi pengembangan bahan ajar melingkupi 14 hal (Tomlinson, 2013):

- a. Kejelasan instruksi (*clarity of instructions*)
- b. Kejelasan tata letak (*clarity of layout*)
- c. Teks dapat dimengerti (*comprehensibility of texts*)
- d. Tugas dapat terukur (*credibility of tasks*)
- e. Tugas dapat dilaksanakan (*achievability of tasks*)
- f. Prestasi tujuan kinerja (*achievement of performance objectives*)
- g. Mengukur kemampuan khusus (*potential for localization*)
- h. Kepraktisan materi (*practicality of the materials*)
- i. Materi dapat diajarkan (*teachability of the materials*)

- j. Fleksibilitas materi (*flexibilitas materials*)
- k. Daya tarik materi (*appeal of the materials*)
- l. Kekuatan motivasi dalam materi (*motivating power of the materials*)
- m. Pengaruh materi (*inpact of the materials*)
- n. Keefektifan dalam memfasilitasi pembelajaran pendek (*effectiveness in facilitating short-term learning*).

2. Model litlejohn.

Model ini mengemukakan sembilan aspek dalam menilai bahan ajar. Kesembilan aspek itu, yakni 1) *aim* ‘tujuan’, 2) *principles of slection* ‘prinsip-prinsip pemilihan’, 3) *principles of sequencing* ‘prinsip-prinsip berurutan’, 4) *subject matter and focus of subject matter* ‘mata pelajaran dan fokusnya’, 5) *type of lerning/teaching activity* ‘tipe pembelajaran/aktivitas mengajar’, 6) *participant* ‘peserta didik’, 7) *learner roles* ‘peranan peserta didik’, 8) *teacher roles* ‘peranan guru’, dan 9) *role of materials as awhile* ‘peranan keseluruhan materi ajar’ (Litlejohn, 2011).

Untuk aspek yang kelima tentang jenis aktivitas. Litlejohn membaginya menjadi dua, yakni 1) hal yang mesti dilakukan peserta didik (*what they require the leraner to do*) dan 2) adanya keseimbangan kompetensi peserta didik, yakni pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*abilities*), dan keterampilan (*skill*).

Kedua model evaluasi pengembangan bahan ajar ini dapat digunakan karena keduanya saling melengkapi. Misalnya, pada bagian ke-2 model Tomlinson, kejelasan tata letak, dapat dilengkapi dengan bagian ke-3 model litlejohn, prinsip-prinsip berurutan. Begitupula bagian yang ke-6 model Tomlinson, prestasi

atau peningkatan kinerja, dapat dilengkapi dengan bagi ke-5 model Litlejohn, aktivitas belajar.

Hasil kombinasi itu dapat dirumuskan untuk menyusun kisi-kisi evaluasi kelayakan bahan ajar sebagai berikut:

- a) Adanya kejelasan tujuan
- b) Adanya proporsional tata letak
- c) Adanya urutan materi
- d) Teks yang dipilih atau disusun dapat dimengerti oleh pengguna
- e) Tugas dapat diukur
- f) Tugas dapat dilaksanakan atau dikerjakan
- g) Materi dan tugas mengukur kemampuan khusus
- h) Adanya kepraktisan materi
- i) Materi dapat diajarkan
- j) Adanya fleksibelan materi
- k) Adanya daya tarik materi
- l) Adanya kekuatan motivasi dalam materi
- m) Adanya keefektifan materi
- n) Materi memiliki pengaruh
- o) Materi dilengkapi lembar tugas
- p) Materi dilengkapi pedoman untuk guru dan siswa
- q) Adanya variasi bentuk tugas

D. Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah salah satu keterampilan (*skill*) yang paling penting bagi pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Parvaresh and Nemati, 2008). Definisi tersebut didukung oleh Chiang (2015)

yang mengemukakan bahwa membaca merupakan *skill* yang krusial bagi siswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan bahasa yang dimiliki. Inderwati, Agusta, dan Sitinjak (2018) menjelaskan membaca dianggap sebagai *skill* yang penting untuk mendapatkan informasi. Bahmani dan Farvardin(2017) menguraikan bahwa membaca dipandang sebagai keterampilan penting bagi pelajar bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

Menurut Nunan(2003), membaca merupakan sebuah proses yang menggabungkan informasi dari teks dengan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca untuk membangun makna. Selanjutnya, Alshammari(2015) menguraikan bahwa membaca adalah proses membangun makna melalui interaksi dinamis antara pengetahuan yang sudah dimiliki oleh pembaca, informasi yang ada dalam teks, dan konteks situasi membaca. Membaca adalah proses kognitif interaktif yang kompleks untuk mengekstraksi makna dari teks. Dalam proses membaca, pembaca merupakan partisipan aktif yang mengkonstruksi makna dari petunjuk-petunjuk dalam teks bacaan (Chen & Chia-li, 2015). Membaca merupakan proses individu, yang menjelaskan interpretasi yang berbeda dari pembaca yang berbeda (Maarof & Yaacob, 2011).Membaca juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk menarik makna dari halaman yang dicetak dan menafsirkan informasi dengan tepat (Grabe and Stoller, 2013).

Keberhasilan di sekolah dan di kemudian hari sangat bergantung pada kemampuan individu untuk membaca (Khamisi et al., 2016). Karena membaca merupakan bagian integral dari

kesuksesan di hampir semua bidang akademik serta dalam memperoleh karir yang sukses di masa depan (Chapman, 2010). Membaca juga diuraikan sebagai keahlian dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk meraih kesuksesan akademik karena dengannya mereka dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dalam rangka mencapai tujuan akademik yang ingin dicapai (Hassan Taj et al., 2017).

Dari definisi di atas, disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu dari *skill* penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang menghubungkan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sebelumnya (*prior knowledge*) dengan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis pada situasi tertentu dalam rangka untuk membangun makna.

2. Pemahaman Bacaan

Pemahaman adalah proses penggalian dan pembentukan makna secara simultan melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tertulis (Pilonieta, 2010). Menurut Johnson dan Pearson (1978), *comprehension is building bridges between the new and the old knowledge*. Jadi, pemahaman itu merupakan jembatan antara pengetahuan baru dan pengetahuan lama. *Comprehension is a special kind of thinking process*. Selanjutnya, pemahaman adalah alasan untuk membaca, dan kosakata memainkan peran penting dalam pemahaman (Boulware-gooden et al., 2007).

Sedangkan pemahaman bacaan adalah kemampuan yang penting untuk memahami informasi yang terdapat dalam teks dengan menginterpretasi apa yang dibaca sesuai dengan kebutuhannya. Didukung oleh Calet, Perez-Morenilla, dan Santos-

Roig(2019) yang menguraikan bahwa pemahaman bacaan adalah salah satu keterampilan penting untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan di masyarakat. Pemahaman bacaan juga didefinisikan sebagai proses memaknai teks dengan menggabungkan banyak proses dan melibatkan bahasa, kosakata, pengetahuan awal, dan kelancaran (Ahmadi,2017). Menurut Javed et al (2015) pemahaman bacaan adalah sebuah interaksi antara pembaca dan teks dalam rangka untuk menggali makna yang melibatkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan menerapkan strategi yang efektif. Alshammari(2015) mendefinisikan bahwa pemahaman bacaan mengacu pada kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan apa yang dibaca dengan cara yang tepat sesuai dengan yang diinginkan oleh teks.

Selanjutnya García, Rigo, dan Jiménez (2017) mengemukakan bahwa pemahaman bacaan adalah bukan termasuk kemampuan yang spesifik akan tetapi merupakan kemampuan yang bersifat umum yang meliputi proses kognitif yang komprehensif. Salah satu proses kognitif yang komprehensif yang harus dimiliki pembaca adalah pengetahuan awal. Hal tersebut didukung oleh Barjesteh dan Jafari(2016) yang menguraikan bahwa dalam pemahaman bacaan membutuhkan pengetahuan awal untuk memahami teks bacaan. Bapour et al.(2018) menyatakan pemahaman membaca merupakan proses kognitif yang kompleks dimana pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya memiliki peran sentral dalam menginterpretasi teks bacaan. Pemahaman bacaan juga diartikan sebagai proses penggalian dan konstruksi makna secara

bersamaan melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tulis (Rassaei, 2015).

Sedangkan Anderson dan Person (1984) menguraikan bahwa pemahaman bacaan adalah proses dimana pembaca mengkonstruksi makna dengan berinteraksi dengan teks. Pemahaman bacaan merupakan proses pembentukan makna yang rumit, kognitif, yang melibatkan interaksi antara pembaca, teks, dan konteks (Gani et al., 2016). Pemahaman bacaan meliputi penafsiran informasi leksikal (kata), kalimat dan wacana (Gough dan Tunmer, 1986).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik sebuah inferensi bahwa pemahaman bacaan adalah kemampuan yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk memahami, menggali, dan menginterpretasi informasi yang tertuang dalam sebuah teks secara mendalam dengan membutuhkan pengetahuan awal.

3. Penilaian Pemahaman Bacaan

Penilaian kemampuan pemahaman bacaan bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam memahami isi informasi yang terdapat dalam bahan bacaan (Nurgiyantoro, 2010). Brown (2004) mengemukakan bahwa dalam menilai pemahaman bacaan dapat menggunakan tes yang pertanyaannya dapat mewakili beberapa hal, yakni ide utama (topik utama), ekspresi/gabungan kata/ungkapan dalam konteks bahan bacaan, kesimpulan (rincian tersirat), fitur tata bahasa, dan kosa kata dalam konteks.

Menurut Heaton (1975), ada lima jenis tes yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan pemahaman bacaan.

a. Tes mencocokkan (*Matching Test*)

Tes Mencocokkan adalah murni berkaitan dengan pengenalan kata dan kalimat, yakni untuk menguji kemampuan peserta didik dalam membedakan kata-kata yang memiliki ejaan yang sama, yang memiliki makna yang sama (sinonim) serta lawan kata (antonim). Tes item ini digunakan untuk mengembangkan tes pengenalan kata.

b. Tes benar/salah (*true/false test*)

Tes benar atau salah adalah salah satu tes pemahaman bacaan yang paling banyak digunakan, karena penilaian tes ini cepat dan dapat diandalkan dengan pemahaman bacaan. Item juga dapat dibangun dengan mudah dan cepat.

c. Tes pilihan ganda (*multiple choice item tests*)

Dalam item ini, siswa harus memilih jawaban terbaik dari beberapa pilihan yang diberikan.

d. Melengkapi (*completion items*)

Item penyelesaian mengukur daya ingat daripada pengenalan. Pada item ini, peserta didik biasanya menyediakan kata atau frase pendek.

e. Pertanyaan dengan jawaban pendek atau panjang (*short or long answer question*)

Pertanyaan dengan jawaban pendek adalah tes pemahaman bacaan yang peserta didik diberikan waktu 3-5 menit untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bahan bacaan. Sedangkan, pertanyaan dengan jawaban panjang merupakan tes pemahaman bacaan yang dilakukan siswa selama 7-10 menit untuk menjawab soal.

Dari uraian tentang penilaian pemahaman bacaan di atas dapat dijadikan pedoman dalam menyusun instrumen terutama instrumen dalam bentuk soal pemahaman bacaan yang digunakan untuk menguji efektivitas model bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris berbasis *e-learning moodle* yang akan didistribusikan untuk *pretest* dan *posttest*.

E. *E-learning Moodle*

1. Definisi *e-learning moodle*

E-learning adalah terdiri dari dua bagian, yakni “e” yang merupakan singkatan dari “*elektronik*” dan “*learning*” yang berarti pembelajaran. *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan piranti elektronik untuk mendukung proses pembelajaran. Michael (2013) mendefinisikan bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan sistem elektronik atau komputer untuk mendukung proses pembelajaran. Lebih lanjut Aunurrahman(2014), *e-learning* adalah kegiatan belajar *asinkronis* melalui perangkat elektronik komputer berkoneksi dengan internet, di mana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar sesuai dengan kebutuhannya. Lebih khusus lagi Dvarok(2011) mendefinisikan *e-learning* yakni istilah umum yang mewakili pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan komputer yang terhubung ke internet, berinteraksi dengan perangkat lunak berbasis Web yang memiliki dua prinsip dasar, yakni bisa belajar kapanpun (*anytime*) dan dimanapun (*anywhere*).

Sedangkan menurut Rohwer et al. (2017), *e-learning* sebagai strategi pembelajaran yang digunakan secara luas dan telah

diadopsi oleh pendidik di seluruh dunia. *e-learning* juga dapat didefinisikan sebagai penyampaian materi pembelajaran melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui *internet*, *CD-Room*, *DVD*, *smartphones*, dan media lainnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Ruggeri et al., 2013, Frehywot et al., & Ruiz, 2006). Gilbert dan Jones (2001) mendefinisikan *e-learning* yakni pengiriman materi pembelajaran *via* suatu media elektronik seperti *internet*, *intranet* atau *extranet*, *satelit broadcast*, *audio/video tape*, *interactive TV*, *CD Rom*, dan *computer based training (CBT)*. Kemudian Rosemberg(2001), *e-learning* sebagai pemanfaatan teknologi *internet* untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengakses dari mana saja. *E-learning* dapat mendukung pembelajaran aktif tanpa hambatan ruang dan waktu. Dengan *e-learning*, konten pembelajaran dapat dikelola melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran, misalnya melalui *learning management system (LMS)* dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dengan lingkungan, mengubah kolaborasi dan komunikasi, serta membantu mengakses materi pembelajaran (Ergun and Adibatmaz, 2020). Selanjutnya Khan (2005) menguraikan bahwa *e-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, di manapun, dan kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan bagi peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi belajar kolaboratif atau mandiri.

Pada abad kedua puluh satu ini, *e-learning* telah memperkenalkan inovasi yang signifikan untuk lingkungan pendidik, yang memanfaatkan komunikasi berbasis web, kolaborasi, multimedia, dan transfer informasi (Motaghian Hassanzadeh, & Moghadam, 2013) yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan interaktif yang dapat dijalankan *via* ponsel dan komputer (Bringman-Rodenbarger & Hortsch, 2020). Serta memiliki potensi untuk mengubah cara belajar mengajar, karena dapat memberikan keuntungan ekonomi dengan penurunan biaya belajar disebabkan pembelajaran dilakukan dengan cara *online* dan dapat meningkatkan nilai siswa (Twigg, 2002).

Dari uraian di atas dapat dibuat inferensi bahwa *e-learning* adalah pembelajaran yang digunakan secara luas dan diadopsi oleh banyak pendidik di seluruh dunia dengan memanfaatkan piranti elektronik atau teknologi yang terkoneksi dengan internet (*online*) untuk mendistribusikan materi pembelajaran yang dapat diakses *anytime* dan *anywhere* baik di dalam kelas maupun di luar kelas *via* komputer, *smartphones*, dan media lainnya untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut Cisco yang disimpulkan oleh Aunurrahman(2014), ada empat ciri pembelajaran *e-learning*, yaitu: 1) *e-learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memberikan penekanan pada penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan pelatihan secara *online*; 2) *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar konvensional untuk menjawab tantangan perkembangan global; 3) *e-learning* tidak berarti menggantikan sistem pembelajaran konvensional yang

dipraktekan, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan informasi tentang substansi (*content*); dan 4) kapasitas pembelajaran sangat bervariasi. Hal ini tergantung pada bentuk konten serta alat penyampaian informasi atau pesan-pesan pembelajaran dan gaya belajar. Bilamana konten dikemas dengan baik dan didukung dengan alat penyampaian informasi dan gaya belajar secara serasi, maka kapasitas belajar ini akan lebih baik yang pada gilirannya akan memberikan hasil yang lebih baik.

Menurut Ally (2004), untuk mengembangkan materi pembelajaran dalam *e-learning* perlu mempertimbangkan tiga teori belajar, yakni *behaviorisme*, *kognitivisme*, dan *konstruktivisme* yang dapat digunakan sebagai taksonomi pembelajaran, misalnya teori *behaviorisme* untuk mengajarkan fakta (*what*) teori *kognitivisme* untuk mengajarkan proses dan prinsip (*how*), dan *konstruktivisme* untuk mengajarkan pengalaman tingkat tinggi (*why*).

Implementasi prinsip teori behaviorisme dalam *e-learning*, misalnya tujuan pembelajaran perlu ditampilkan, pencapaian belajar perlu dinilai, materi harus urut mulai dari sederhana hingga kompleks, umpan balik perlu diberikan. Sedangkan contoh implementasi prinsip kognitivisme, yakni informasi yang penting perlu diletakan di tengah layar, informasi yang penting perlu ditonjolkan untuk menarik perhatian, informasi perlu ditampilkan sedikit demi sedikit untuk menghindari terjadinya beban lebih pada memori, dan materi pembelajaran perlu disajikan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Selanjutnya, contoh implementasi prinsip konstuktivisme, yaitu program *e-learning* perlu bersifat

interaktif, contoh dan latihan perlu bermakna, dan peserta didik dapat mengontrol jalannya pembelajaran.

Salah satu alasan untuk memanfaatkan *e-learning* dalam pembelajaran pemahaman bacaan adalah tersedianya bermacam-macam perangkat lunak LMS (*learning management system*). Terdapat banyak sekali perangkat lunak LMS komersial yang ada dipasaran, seperti *blackboard*, *WBR system's Topclass*, dan *WebCT*. Di samping perangkat komersial, terdapat juga banyak perangkat LMS yang non komersial (*open course*), salah satu yang paling terkenal adalah Moodle yang dapat didesain menggunakan prinsip-prinsip pedagogis untuk membantu pendidik merancang sistem *e-learning* yang efektif.

Moodle adalah akronim dari *modular object-oriented dynamic learning environment* yang merupakan *platform* perangkat lunak *e-learning* sumber terbuka (*open course*) yang pada awalnya dikembangkan oleh Martin Dougiamas. Menurut William Rice (2015), *moodle* adalah sistem manajemen *e-learning open source* terkemuka dan gratis yang dapat digunakan dengan mudah oleh pendidik untuk merancang model pembelajaran berbasis *web* yang fleksibel dan menarik *viaonline*, yang memuat beberapa topik pembelajaran, setiap topik terdapat materi (bahan bacaan) dan aktivitas-aktivitas yang membantu untuk mendorong interaksi serta kerja kelompok antar siswa, seperti kuis, forum, tes, survei, dan lain-lain. Hartiyanti(2010) menguraikan bahwa *moodle* adalah *course management system* (CMS), juga dikenal sebagai *learning management system* (LMS) atau *virtual learning environment* (VLE) yang merupakan aplikasi gratis yang dapat digunakan

pendidik untuk membuat situs pembelajaran *online* yang efektif, sangat populer dikalangan pendidik di seluruh dunia sebagai alat untuk membuat situs *web* dinamis untuk peserta didik yang dapat bekerja dengan dipasangkan pada *server web* di suatu tempat, baik di salah satu komputer milik sendiri atau di perusahaan *web hosting*.

Menurut Costa, Alvelos, dan Teixeira (2012), moodle adalah salah satu platform *e-learning* open source yang paling banyak digunakan, yang memungkinkan pembuatan situs *web* kursus yang memastikan yang dapat mengakses hanya peserta didik yang terdaftar (*enrolled students*).

Dvorak (2011) menguraikan beberapa alasan menggunakan Moodle dalam pembelajaran online, yakni:

- a. Banyak digunakan baik secara domestic maupun global. Pada januari 2011, lebih dari 39 juta pengguna terdaftar menggunakan *moodle*.
- b. Komunitas pengguna terbesar di seluruh dunia untuk perangkat lunak pembelajaran jarak jauh dan memiliki komunitas yang sangat aktif, hal tersebut diketahui apabila mengajukan pertanyaan diforum bantuan, maka banyak *user* yang akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan.
- c. Moodle didasarkan pada filosofi pendidikan yang menjadikan LMS yang berpusat pada pembelajaran bukan berpusat pada alat dan *gadget*.
- d. Gratis: tidak ada biaya awal untuk membeli perangkat lunak dan tidak ada biaya lisensi, karena moodle adalah perangkat

lunak sumber terbuka artinya gratis dan diatur oleh lisensi public GNU.

Salah satu keuntungan bagi pendidik yang merancang bahan ajar *e-learning moodle* berbasis LMS adalah kemudahan, karena pendidik tidak perlu mengetahui sedikitpun tentang pemrograman web, sehingga waktu dapat dimanfaatkan untuk memikirkan konten pembelajaran yang akan disampaikan. Di samping itu dengan menggunakan LSM moodle akan cenderung mengikuti paradigma *e-learning* terpadu. Selain itu, memungkinkan pendidik untuk menjalin kerjasama dalam “*knowledge sharing*” antara pendidik yang menggunakan standar yang sama atau yang sedang mengampu mata kuliah yang sama (Surjono, 2013).

2. Fungsi *e-learning*

Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran, sedikitnya terdapat 3 fungsi, yakni suplemen, komplemen, dan substitusi (Siahaan, 2002). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Suplemen (tambahan)

Fungsi sebagai supplement, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban atau keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

b. Komplemen (pelengkap)

Fungsi sebagai komplemen, apabila materi *e-learning* diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang

diterima peserta didik di dalam kelas, misalnya *e-learning* diprogramkan untuk menjadi materi *enrichment* (pengayaan) untuk peserta didik yang cepat menguasai atau mamahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik secara tatap muka diberikan kesempatan untuk mengakses materi *e-learning* yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka yang tujuannya agar semakin meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan pengajar di kelas.

Kemudian, *e-learning* untuk remedial peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara konvensional yang tujuannya agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.

c. Substitusi (pengganti)

Tujuan dari *e-learning* sebagai pengganti kelas konvensional adalah agar peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari. Ada tiga alternative model kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti peserta didik:

- 1) Sepenuhnya secara tatap muka
- 2) Sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui *internet*
- 3) Sepenuhnya melalui *internet*

3. Keuntungan pembelajaran menggunakan *e-learning*

Alexander (2001) menguraikan beberapa dampak positif yang dapat dihasilkan dari penggunaan *e-learning* oleh siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain yang ada di seluruh dunia untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif;
- b. Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep dalam berbagai disiplin ilmu;
- c. Peserta didik dapat mengembangkan literasi teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pembelajaran untuk memecahkan masalah;
- d. Meningkatkan komunikasi antara peserta didik dan dosen melalui penggunaan alat konferensi berbasis komputer melalui *internet*;
- e. Memperoleh informasi pembelajaran bahasa, yang memerlukan komponen daya ingat faktual yang tinggi;
- f. Mempelajari keterampilan dan pengetahuan disiplin tertentu, melalui partisipasi dalam simulasi melalui *internet*;
- g. Dapat memfasilitasi peserta didik untuk menilai hasil pembelajaran mereka sendiri melalui modul penilaian kualitatif dan kuantitatif berbasis komputer

Munir(2009) menguraikan manfaat *e-learning* dengan penggunaan internet, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh antara lain:

- a. Pengajar dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat melalui fasilitas *internet* tanpa dibatasi oleh tempat, jarak, dan waktu. Secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi bisa dilakukan.

- b. Pengajar dan peserta didik dapat menggunakan materi pembelajaran yang ruang lingkup (*scope*) dan urutan (sekeuensnya) sudah sistematis terjadwal melalui *internet*.
- c. Dengan *e-learning* dapat menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi mudah dan sederhana. Selain itu, materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga peserta didik dapat mempelajari kembali atau mengulangi materi pembelajaran yang telah dipelajarinya setiap saat dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
- d. Mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari dari berbagai sumber informasi dengan melakukan akses di *internet*.
- e. *Internet* dapat dijadikan media untuk melakukan diskusi antara pengajar dengan peserta didik, baik dalam jumlah terbatas maupun besar (masal).
- f. Peran peserta didik menjadi lebih aktif mempelajari materi pembelajaran, memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi secara mandiri, tidak mengandalkan pemberian dari pengajar disesuaikan pula dengan keinginan dan minatnya terhadap materi pembelajaran.
- g. Relative lebih efisien dari segi waktu, tempat, dan biaya.
- h. Bagi pembelajar yang sudah bekerja dan sibuk dengan kegiatan sehingga tidak mempunyai waktu untuk datang ke suatu lembaga pendidikan maka dapat mengakses *internet* kapanpun dan di manapun sesuai dengan waktu luangnya.

- i. Dari segi biaya, penyediaan layanan *internet* lebih kecil biayanya dibandingkan dengan harus membangun ruangan atau kelas pada lembaga pendidikan sekaligus memeliharanya, serta menggaji para pegawainya.
- j. Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik karena dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman terhadap materi akan lebih bermakna (*meaningful*), mudah dipahami, diingat, dan mudah pula untuk diingat.
- k. Kerja sama dalam komunitas *online* yang memudahkan dalam transfer informasi dan melakukan suatu komunikasi sehingga tidak akan kekurangan sumber atau materi pembelajaran.
- l. Administrasi dan pengurusan terpusat sehingga memudahkan dalam melakukan akses atau dalam operasionalnya.
- m. Membuat pusat perhatian dalam pembelajaran.

Brown (2000) menjelaskan bahwa penggunaan *e-learning* dapat mengatasi peserta didik yang:

- a. Belajar di sekolah-sekolah kecil di daerah-daerah miskin untuk mengikuti mata pelajaran tertentu yang tidak dapat diberikan oleh sekolahnya.
- b. Mengikuti program pendidikan keluarga di rumah untuk mempelajari materi yang tidak dapat diajarkan oleh orang tuanya, seperti bahasa asing dan keterampilan di bidang komputer.
- c. Merasa phobia dengan sekolah atau peserta didik yang dirawat di rumah sakit maupun di rumah, yang putus sekolah tapi berminat melanjutkan pendidikannya, maupun peserta didik

yang berada di berbagai daerah atau bahkan yang berada di luar negeri.

- d. Tidak tertampung di sekolah konvensional untuk mendapatkan pendidikan.

Ruggeri et al. (2013) menyatakan bahwa para pendukung *e-learning* telah mengedepankan beberapa manfaat yang diperoleh dalam penggunaan *e-learning*, adalah sebagai berikut:

- 1) Fleksibilitas serta aksesibilitas waktu dan tempat (*time and location flexibility and accessibility*);
- 2) Mengurangi biaya pembelajaran dan komitmen waktu (*lower training courses and time commitment*);
- 3) Pembelajaran mandiri dan serba cepat karena pembelajaran berpusat pada peserta didik (*self directed and self paced learning by enabling learner centered activities*);
- 4) Lingkungan belajar kolaboratif (*collaborative learning environment*);
- 5) Membangun komunitas secara universal (*builds universal communities*)
- 6) Penyampaian informasi yang standar (*standardized course delivery*)
- 7) Akses takterbatas ke materi *e-learning* (*Allows unlimited access to e-learning*)
- 8) Akses pribadi untuk belajar (*private access to learning*)
- 9) Pembelajaran tepat waktu (*just in time learning*)
- 10) Pembelajaran dapat dimonitoring (*Workforce training monitoring*)

11) Memungkinkan pengetahuan untuk diperbaharui dan dipelihara dengan cara yang lebih tepat dan efisien (*allow knowledge to be updated and maintained in a more timely and efficient manner*)

4. Kekurangan pembelajaran *e-learning*

Meskipun *e-learning* memiliki keunggulan dibandingkan lingkungan belajar tradisional (*face to face*), *e-learning* juga memiliki keterbatasan yang signifikan, misalnya dalam kelas tradisional, komunitas belajar dapat dilihat oleh pengajar, peserta didik dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman-temannya. Namun, dalam lingkungan *e-learning*, peserta didik sering terisolasi satu sama lain dan dari pengajar, dan mungkin sulit untuk mengembangkan perasaan komunitas (Daniel, B., & Schwier, 2010).

Soliman (2014), *e-learning* memiliki beberapa kekurangan, yakni:

- a. Tidak adanya pengajaran tatap muka dan bahasa tubuh dapat menyebabkan menjadi *solitary activity* karena interaksi sosial dalam *e-learning* melalui virtual berbeda dengan interaksi tatap muka di kelas.
- b. Kurangnya interaksi umpan balik yang aktual yang dilakukan oleh pengajar melalui tatap muka dapat menyulitkan peserta didik yang tidak nyaman dengan umpan balik virtual.
- c. Beberapa peserta didik tidak dapat menggunakannya, jika tidak terkoneksi dengan *internet*;
- d. Menyebabkan penurunan hubungan sosial antara peserta didik;

- e. Peserta didik pemula tidak dapat berpartisipasi aktif jika mereka kekurangan dukungan.

5. Implementasi *E-Learning* Model dalam Pembelajaran

Implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* yang ada sekarang ini sangat bervariasi, namun tetap berpedoman pada prinsip atau konsep bahwa *e-learning* sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran *via* media elektronik atau *internet* yang dapat diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun dan pengajar dapat memperbaharui materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga tercipta lingkungan belajar yang fleksibel.

Frehywot Seble et al. (2013) membagi implementasi pembelajaran menggunakan *e-learning* menjadi tiga, yakni *pure e-learning* yang mengacu pada penggunaan materi saja, tanpa metode tatap muka, meskipun tampaknya identik dengan pembelajaran *online* sepenuhnya akan tetapi *pure learning* dapat berlangsung tanpa akses internet, misalnya dengan menggunakan DVD untuk menyampaikan konten pendidikan. Sedangkan *fully learning* mengandalkan pembelajaran berbasis *web* yang membutuhkan akses *internet*. Selanjutnya *blended learning* yang merupakan penggabungan pembelajaran menggunakan *e-learning via* tatap muka dan *online*.

Dvorak(2011) menyatakan pada umumnya, dalam implemtasi *e-learning* saat ini menggunakan salah satu dari tiga model, yakni model pembelajarna jarak jauh, pembelajaran terpadu, dan pembelajaran hybrid. Penejelasan dari tiga model pembelajaran adalah sebagai berikut ini:

- a. Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), secara sederhana didefinisikan sebagai pembelajaran terstruktur tanpa kehadiran fisik dari pendidik. Definisi ini berkembang dari konferensi tahun pertama tentang pembelajaran jarak jauh pada tahun 1989 dan masih digunakan sampai sekarang.
- b. Pembelajaran terpadu (*blended learning*), pembelajaran diruang kelas tradisional di mana instruktur menggunakan sistem *e-learning* untuk meningkatkan pengajaran.
- c. Pembelajaran hybrid (*hybrid learning*) merupakan jenis pembelajaran yang merupakan kombinasi dari pengajaran di dalam kelas dan *online*. Pembelajaran di kelas tidak direplikasi secara *online*. Pembelajaran hybrid sering digunakan saat praktikum, lab, atau demonstrasi diperlukan.

BAB II

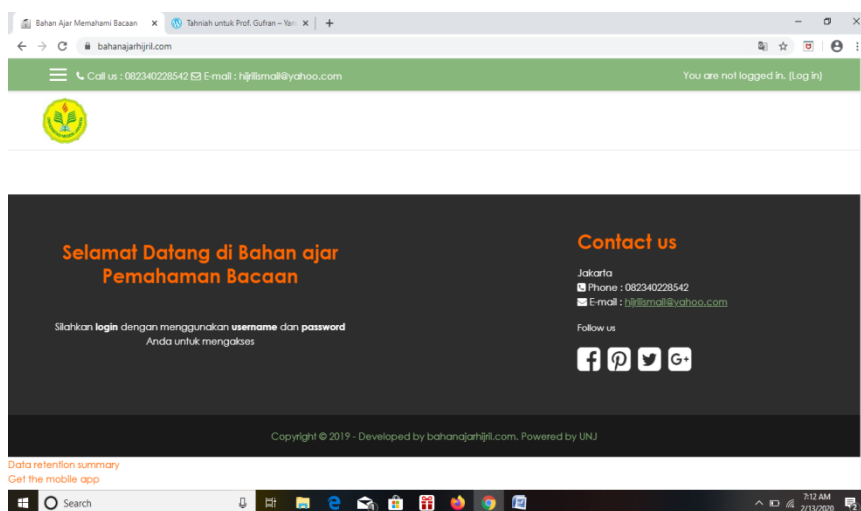
PANDUAN DOSEN DAN MAHASISWA

A. MENGAKSES SEBAGAI DOSEN

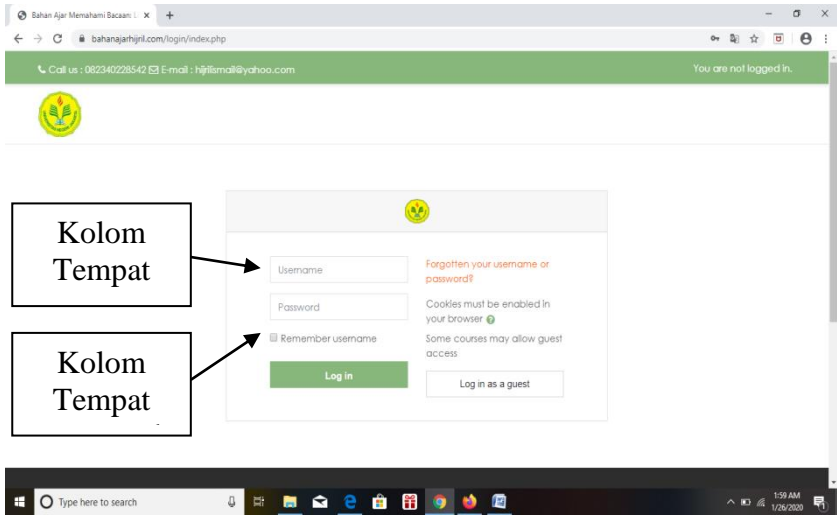
1. *Log in* ke Bahan Ajar Pemahaman Bacaan (*Reading Comprehension*)

Dosen didaftar sebagai *teacher* pada bahan ajar pemahaman bacaan (*reading comprehension*) oleh Peneliti (*Admin*). Dosen dapat mengatur *course* sesuai dengan keinginan.

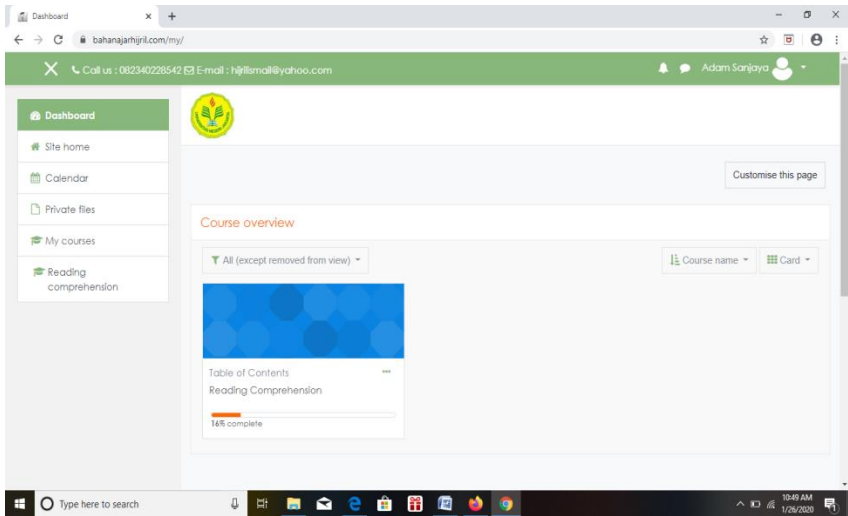
- Silahkan akses <https://bahanajarhijril.com/>, maka akan muncul tampilan berikut ini.



- Pada halaman *log in* silahkan masukkan *username* dan *password* yang sudah diberi oleh admin/peneliti, kemudian klik "*log in*"



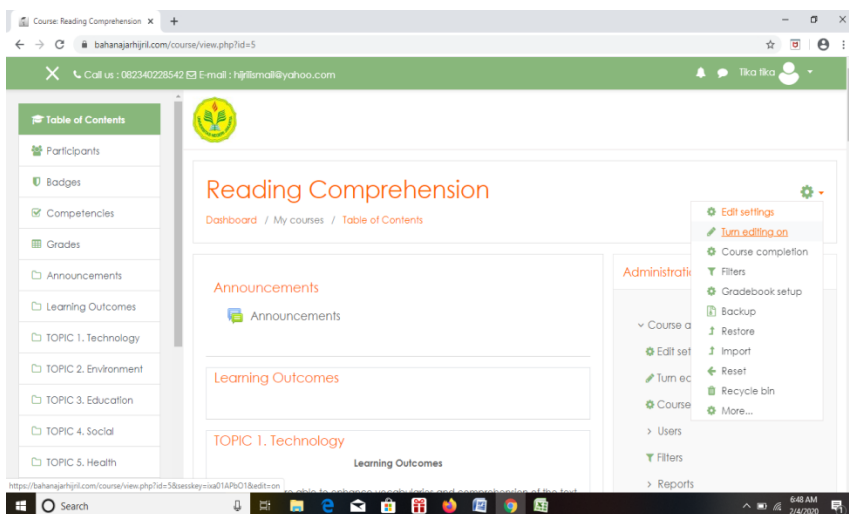
c. Setelah berhasil, anda akan masuk pada halaman awal bahan ajar pemahaman bacaan. Perhatikan gambar berikut ini.



d. Pada tampilan di atas terlihat *course* memahami bacaan (*reading comprehension*).

2. Turn Editing On

Untuk memulai mengatur course, terlebih dahulu dosen mengklik “*Turn editing on*” menjadi “*Turn editing off*”. Kemudian klik “*edit setting*”.



3. Membangun Setting Course

Langkah-langkah dalam mengatur *course* ialah sebagai berikut:

- Pada bagian halaman depan terdapat “*available course*”, maka pilihlah “*Add a new courses*”.
- Setelah itu akan muncul beberapa form dan pengaturan yang harus disesuaikan. Hal-hal yang perlu diubah diantaranya ialah sebagai berikut.

General

Pada bagian ini beberapa hal yang harus diperhatikan ialah **nama course**, **kategori course**, dan **tanggal course dimulai**. Nama panjang *course* (**Course full name**) hendaknya sesuai dengan *course* yang akan disampaikan, sedangkan nama

pendek course dapat berupa kode atau singkatan dari *course* tersebut. Kategori *course* hendaknya disesuaikan dengan pengelompokan *course* tersebut. Tanggal *course* dapat ditentukan berdasarkan waktu pembelajaran akan dimulai.

Description

Description merupakan bagian deskripsi mata pelajaran. Deskripsi *course* berisi tentang penjelasan singkat mengenai *course* yang akan disajikan. Deskripsi tersebut akan muncul pada halaman *course* berupa keterangan di bawah nama *course* tersebut.

Courses format dan Appearance

Bagian ini berisi *format course* dan tampilan pada halaman *course*. Format *course* secara umum dapat dipilih “*topic*”. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah topik yang diinginkan. Sedangkan untuk bagian *appearance* atau tampilan, secara umum tidak perlu diubah.

File and Upload dan Guest Access

Model ini bahan ajar ini, pada umumnya menyediakan seluruh fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar, salah satunya ialah pengumpulan tugas. Fasilitas dalam *e-learning* tersebut memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas dalam bentuk *file* digital, kemudian dosen dapat membaca untuk dikoreksi atau dinilai. Namun, fasilitas tersebut juga akan berdampak pada kapasitas ruang penyimpanan yang digunakan pada model bahan ajar. *File and Upload* adalah pengaturan untuk membatasi besar ukuran *file* yang akan diunggah pada model bahan ajar, sehingga besaran *file* yang dapat tersimpan

dalam ruang penyimpanan dapat dikontrol dan tidak membebani model bahan ajar pada suatu saat nanti.

Guest access merupakan salah satu pengaturan untuk mengontrol pengunjung yang tidak memiliki akun. Jika Anda memutuskan untuk memprivasi course hanya untuk pengguna yang telah terdaftar, maka sebaiknya “*Guest Access*” dipilih “*No*”. Namun, jika Anda memutuskan untuk membuka course tersebut juga untuk pengguna yang belum terdaftar, maka pada bagian “*Guest Access*” pilihlah “*Yes*”. Jika Anda memutuskan untuk mengizinkan pengguna tamu (tidak terdaftar) untuk mengakses halaman course, maka Anda dapat memilih untuk memberikan password ataukah tidak.

- c. Setelah selesai mengubah berbagai *setting* yang anda perlukan, klik-lah tombol "*Save and Return*" pada bagian bawah layar.

4. Memasukan MateriCourse

Sebuah *course* yang baru saja dibuat tentu saja masih kosong, sehingga perlu diedit atau ditambahkan berbagai aspek di dalamnya. Sebuah halaman *course* memiliki dua komponen besar, yakni kolom deskripsi utama (bagian paling atas) dan kolom pertemuan. Komponen deskripsi utama setidaknya perlu mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Judul atau nama materi atau mata pelajaran.
- b. Nama dosen atau pengampu mata kuliah.
- c. Deskripsi singkat mengenai materi.
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Profil singkat disertai foto dan kontak pendidik (opsional).

Langkah-langkah dalam memasukkan materi pelajaran ialah sebagai berikut.

- a. Untuk memulai mengedit *course* (memasukkan materi dan kegiatan pembelajaran), kita klik tombol "**Turn editing on**". Bila tombol tersebut sudah berupa "**Turn editing off**" berarti halaman siap diedit.
- b. Masukkan deskripsi utama dengan cara memilih menu "**Edit**" yang paling atas, kemudian pilih "**Edit Section**". Anda akan dibawa ke sebuah halaman dan diminta untuk mengisi deskripsi.
- c. Untuk memasukkan materi pembelajaran pada *Topic*, kita menggunakan menu "**Add an activity and resource**." pada topic tersebut. Klik menu "**Add an activity and resource**"
- d. Pilih salah satu aktifitas lalu pilih "**Add**". Setelah itu Anda akan masuk pada halaman pengeditan aktifitas yang dipilih tersebut, seperti nama aktivitas, deskripsi, dan pengaturan yang lainnya. Sajikan secara rinci dan sertakan petunjuk belajarnya agar pengguna memahami apa yang perlu dilakukan.

5. Mendaftarkan Pengguna Ke Dalam Course

Pengguna yang sudah terdaftar dalam model bahan ajar ini tidak secara otomatis dapat mengakses seluruh *course* atau materi yang disediakan. Pengguna juga perlu didaftarkan ke dalam *course* tersebut, sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalamnya. Fasilitas ini disebut dengan "**Enrol**". Fasilitas ini tentu sangat terasa manfaatnya apabila model bahan ajar digunakan oleh berbagai jenjang, jurusan, atau kebutuhan yang berbeda sehingga

fasilitas tersebut dapat memilah dan mengorganisasi dengan mudah siapakah yang berhak masuk dan mengikuti course yang ada. Metode yang digunakan untuk *Enrol* ke dalam course bermacam – macam, diantaranya ialah:

a. *Manual enrolments*

Manual enrolments dapat digunakan untuk mendaftarkan dalam jumlah terbatas, misalnya dosen lain. Proses pendaftaran secara manual tentu akan memakan waktu yang cukup lama jika akun yang didaftarkan terlalu banyak.

b. *Self enrolments (students)*

Self enrolments ditujukan untuk proses pendaftaran untuk masuk ke dalam *course* secara mandiri yang dapat dilakukan oleh pengguna (mahasiswa). Proses *Enrol* pada metode ini ialah mahasiswa cukup diberitahukan kode *Enrol* yang telah dibuat kemudian dimasukkan secara mandiri.

Langkah untuk pendaftaran secara manual ialah sebagai berikut:

- a. Pastikan Anda masuk ke dalam halaman *course* yang diinginkan. Kemudian pada kolom administration pilih *Users* > ***Enrolled Users***.
- b. Setelah itu akan muncul halaman yang berisi daftar pengguna yang sudah *Enrol* dalam *course* tersebut. Jika kosong, maka hal itu berarti belum ada pengguna yang terdaftar. Untuk melakukan *Enrol* secara manual silahkan klik “***Enrol Users***”, maka akan muncul seperti berikut ini.
- c. Pastikan Anda sudah menentukan *Assign Roles* atau jabatan pengguna dalam *course* tersebut. Jika sudah maka selanjutnya klik tombol “***Enrol***” yang ada di samping akun pengguna yang

telah terdaftar tersebut. Kemudian terakhir tekan “***Finish Enrolling Users***”.

Langkah untuk pendaftaran secara mandiri (bagi mahasiswa/student) ialah sebagai berikut:

- a. Pastikan Anda masuk ke dalam halaman *course* yang diinginkan. Kemudian pada kolom administration pilih ***Users > Enrolment Methods***. Maka akan masuk ke halaman berikut.

Klik logo/ikon mata pada “***Self Enrolment (Student)***” untuk membuat *fitur* tersebut aktif atau enable. Jika pada halaman tersebut tidak muncul “***Self Enrolment (Student)***”, maka dapat dimunculkan melalui “***Add method***” yang berada dibawahnya, tekan “***Choose..***” kemudian pilih “***Self enrolment***”.

- b. Klik pada logo atau ikon gerigi (*setting*) untuk mengatur metode *Enrol*-nya.

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah “***Enrolment key***”.Silahkan atur kode *Enrol* yang diinginkan.Kemudian tekan tombol “***Save Changes***”.Ingat kode *Enrol* yang telah Anda buat agar nantinya dapat diberitahukan kepada para mahasiswa/student.

- c. Mahasiswa yang memiliki kode *Enrol* tersebut harus membuka halaman *course*, kemudian pada kolom “***Administration***” klik “***Enrol me in this course***”. Setelah itu masukkan kode *Enrol* tersebut agar mahasiswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran pada *course* tersebut secara penuh.

6. Membuat dan mengelola tugas (*assignment*)

- a. Pastikan masuk ke dalam course yang akan diberikan/dimasukkan tugas di dalamnya dan caranya pada kolom *Navigation*, pilih *Courses* > **“pilih kategori tempat course diletakkan”** > **klik pada course yang diinginkan**. Pada contoh ialah dipilih course *“Topic 1 Language”* yang terletak di kategori *“Reading comprehension”*.
- b. *Turn editing on* ditekan, selanjutnya untuk membuat aktivitas baru, klik *“Add an activity or resources”* pada sesi yang akan kita masukkan tugasnya.
- c. Setelah itu akan muncul kotak yang menampilkan berbagai aktivitas yang dapat dimasukkan dalam *course*. Namun untuk membuat tugas, maka pilih *Assignment* (paling atas). Selanjutnya klik **“Add”**.
- d. Akan muncul beberapa form yang perlu diisi untuk kelengkapan/ rincian dari tugas yang dibuat.

Kelengkapan yang perlu diisi ialah sebagai berikut:

- 1) *Assignment name* : berisi nama tugas
- 2) *Description*: berisi tentang deskripsi tugas, yang dapat meliputi instruksi dalam mengerjakan tugas dan informasi-informasi lain seperti waktu pengumpulan, dan sebagainya. **Catatan!** Jangan lupa mencentang *“Display description on course page”*.
- 3) *Additional files*: pada bagian ini kita dapat mengupload *file*, jika menghendaki untuk memberikan instruksi atau format tugas dalam berbentuk *file*.

- 4) *Allow submissions from*: berisi tanggal dan jam penguploadan tugas dimulai, sehingga sebelum tanggal itu pengguna tidak dapat mengupload tugasnya.
 - 5) *Due date*: berisi tanggal dan jam akhir dari pengumpulan atau penguploadan tugas. Namun setelah tanggal tersebut masih diizinkan untuk mengupload, tetapi ditandai telat.
 - 6) *Cut-off date*: berisi tanggal dan jam akhir dari pengumpulan atau penguploadan tugas, dan setelah tanggal tersebut penguploadan tugas akan ditutup sehingga pengguna tidak dapat mengupload setelah tanggal tersebut.
 - 7) *Submission types*: jenis pengumpulan tugasnya, berupa *Online text* atau *file*. Ketika memilih *online text*, jangan lupa untuk mengatur “*World limit*” yang dikehendaki.
 - 8) *Maximum number of uploaded files*: berisi maksimal jumlah *file* yang boleh diupload.
 - 9) *Maximum submission size*: ukuran maksimal *file* yang boleh diupload.
 - 10) *Students submit in groups*: Jika dipilih “*yes*” maka semua anggota dalam *grup*/kelas akan dapat melihat tugas yang diupload.
 - 11) *Visible*: pilih “*show*” untuk memastikan tugas tersebut dapat terlihat oleh pengguna.
- e. Setelah semua kelengkapan diisi secara lengkap, tekan “*Save and Return to Course*”. Untuk dapat melihat semua submission dari pengguna, klik assignment yang dibuat, kemudian klik “*View/grade all submissions*”.

7. Membuat Forum Diskusi (*discussion Forum*)

Forum diskusi sangat bermanfaat untuk memberikan aktivitas diskusi aktif dan terbuka dalam pembelajaran. Seperti forum pada umumnya, pengguna dapat melakukan posting dan mengomentari postingan milik anggota atau pengguna yang lain.

Langkah-langkah dalam membuat forum diskusi :

- a. Pastikan masuk ke dalam course, dan halaman *course* harus berada pada mode edit dengan menekan “**Turn editing on**”. Kemudian tambah aktivitas (**activity**) pada sesi atau minggu yang diinginkan dengan menekan “**Add an activity or resources**”. Setelah muncul kotak pilihan aktivitas, selanjutnya pilih “**Forum**” dan klik *Add*.
- b. Mengisi berbagai kelengkapan atau rincian dari forum diskusi yang akan dibuat.

Kelengkapan yang perlu diisi ialah sebagai berikut:

- 1) **Forum name**: berisi nama forum
- 2) **Description**: berisi tentang deskripsi forum, yang dapat meliputi instruksi dalam melaksanakan diskusi dan apa saja yang akan didiskusikan didalamnya. **Catatan !** Jangan lupa mencentang “**Display description on course page**”.
- 3) **Forum type**: jenis tampilan forum yang akan digunakan.
- 4) **Maximum attachment size**: ukuran maksimal lampiran yang akan dimasukkan.
- 5) **Maximum number of attachments**: jumlah lampiran maksimal yang boleh dimasukkan.
- 6) **Visible**: jika dipilih “**Show**” maka forum akan ditampilkan di course.

- 7) **Group mode**: jika dipilih “*No group*” maka semua grup yang ada pada bahan ajar akan melihat isi percakapan di forum. Jika dipilih “*Separate group*” maka hanya anggota grup saja yang dapat melihat forum tersebut.
- c. Setelah semua kelengkapan diisi secara lengkap, tekan “***Save and Return to Course***”. Maka akan muncul tampilan dari forum diskusi yang telah dibuat. Jika ingin membuat topik baru di forum tersebut, klik forum yang telah dibuat pada halaman course, kemudia setelah masuk pada forum tekan “***Add a New Discussion Topic***”.

8. Membuat/ memasukkan chat

Chat atau obrolan ialah aktivitas dalam bahan ajar berbasis *e-learning moodle* yang termasuk dalam *synchronous learning*

Langkah dalam membuat/memasukkan chat dalam *course*:

- a. Pastikan masuk ke dalam halaman course serta halaman course sudah dalam *mode edit*. Kemudian tambah aktivitas (*activity*) pada sesi yang diinginkan dengan menekan “***Add an activity or resources***”. Setelah muncul kotak pilihan aktivitas, selanjutnya pilih “***Chat***” dan klik ***Add***.
- b. Selanjutnya ialah mengisi berbagai kelengkapan atau rincian dari ruang *chat* yang akan dibuat.

Kelengkapan yang perlu diisi ialah sebagai berikut :

- 1) *Name of this chat room*: berisi nama ruang chat yang akan dibuat.
- 2) *Description*: berisi tentang deskripsi ruang chat, yang dapat meliputi informasi serta apa saja yang dapat

dilakukan didalamnya. **Catatan !** Jangan lupa mencentang **“Display description on course page”**.

- 3) *Next chat time*: waktu chat dapat dilakukan, sehingga diluar waktu yang ditentukan, maka ruang chat tidak dapat diakses.
 - 4) *Repeat/publish session times*: pengatur publikasi untuk tiap sesi pelaksanaan chat.
 - 5) *Save past sessions*: pengatur untuk menyimpan semua chat.
 - 6) *Everyone can view past sessions*: jika dipilih “No” maka pengguna tidak dapat melihat chat pada sesi sebelumnya.
 - 7) *Visible*: jika dipilih “Show” maka ruang chat akan ditampilkan di course.
 - 8) *Group mode*: jika dipilih “No group” maka semua grup yang ada pada e-learning tersebut akan melihat isi percakapan di ruang chat tersebut. Jika dipilih “Separate group” maka hanya anggota grup saja yang dapat melihat ruang chat tersebut.
- c. Setelah semua kelengkapan diisi secara lengkap, tekan “*Save and Return to Course*”. Jika ingin memasuki ruang chat, klik pada ruang chat yang dibuat. Kemudian jika ingin melakukan chat, tekan “*Click here to enter the chat now*”.
- d. Tampilan ruang chat kurang lebih sama seperti ruang chat pada umumnya. Cara menggunakannya juga sama yaitu tulis pesannya lalu tekan enter pada keyboard atau tekan tombol “*Send*”.

9. Membuat Quiz (*Formative Test*) dan Impor Soal Secara Cepat

- a. Jangan lupa untuk menekan tombol "***Turn editing on***". Pertama adalah membuat wadah *Quiz*. Kemudian, pada ***topic*** tertentu dimana kita akan meletakkan quiz, maka klik-lah menu "***Add an activity...***" dan pilihlah *quiz*.
- b. Setelah itu akan muncul halaman untuk setting *quiz* sebagai berikut. Dari halaman tersebut, hanya judul *quiz* yang harus diisi, sedangkan isian lainnya secara *default* sudah terisi sehingga untuk sementara dibiarkan saja apa adanya. Penjelasan atau ***introduction*** merupakan informasi awal yang akan dibaca oleh mahasiswa sebelum mengerjakan soal-soal. Selain judul *quiz* dan penjelasannya, ada beberapa isian yang bisa diubah isinya, yakni antara lain:
 - 1) ***Open the quiz***: Tanggal dan jam dimana quiz mulai tersedia.
 - 2) ***Close the quiz***: Tanggal dan jam dimana quiz sudah ditutup (selesai).
 - 3) ***Time limit***: Lamanya waktu penyelesaian quiz.
 - 4) ***Time delay between first and second attempt***: Jarak waktu yang diperbolehkan mengulangi Quiz untuk yang kedua kalinya.
 - 5) ***Time delay between later attempts***: Jarak waktu yang diperbolehkan mengulangi *quiz* selanjutnya.
 - 6) ***Question per page***: Jumlah soal/pertanyaan pada setiap halaman.

- 7) ***Shuffle questions***: Pertanyaan dapat disajikan secara acak setiap kali *quiz* diakses.
- 8) ***Shuffle answers***: Jawaban (untuk soal pilihan berganda dan menjodohkan) dapat diacak setiap kali suatu soal diakses.
- 9) ***Attempts allowed***: Jumlah maksimum pengguna boleh mencoba mengulangi *quiz*.
- 10) ***Each attempt builds on the last***: Pilihan *Yes* berarti setiap menjawab soal ulangan akan dipengaruhi hasil jawaban sebelumnya.
- 11) ***Adaptive mode***: Untuk pilihan *Yes*, bila jawaban salah, siswa diperbolehkan menjawab suatu soal berkali-kali hingga betul, akan tetapi akan ada penalti setiap kali jawaban salah.
- 12) ***Grading method***: Untuk soal yang boleh diulang, cara menentukan nilai akhir dapat dipilih misalnya: nilai tertinggi, rerata, pertama, atau terakhir.
- 13) ***Apply penalties***: Pilihan ini berkaitan dengan *Adaptive mode* yang dipilih *Yes*.
- 14) ***Decimal digits in grade***: Banyaknya angka dibelakang koma dari suatu nilai.
- 15) ***Student may review***: Pilihan ini akan mengatur kapan siswa dapat mengetahui respon, skor, umpan balik, jawaban yang benar, dll.
- 16) ***Show quiz in a "secure" window***: Soal akan ditampilkan dalam windows khusus guna mengurai kemungkinan siswa berbuat curang.
- 17) ***Require password***: Password dapat diberikan pada *Quiz*.

- 18) **Require network address:** IP address yang boleh mengakses Quiz bisa dimasukkan.
- c. Setelah selesai melakukan pengisian dan menekan tombol "*Save and Display*", maka akan muncul halaman editing *Quiz*. Dari halaman editing *Quiz* tersebut terlihat bahwa belum ada soal- soal yang dimasukkan dalam Quiz (karena memang belum dibuat).
 - d. Selanjutnya ialah melakukan pembuatan soal-soal baru dengan cara menekan "***Edit quiz***" kemudian tekan "***Add a question***", jika tidak ada maka pilih "***Add > a new question***".
 - e. Pilihlah jenis soal yang diinginkan, misalkan pada contoh kali ini kita pilih jenis soal pilihan ganda, maka selanjutnya kita pilih "***Multiple Choice***".
 - f. Kemudian Isikan question name question text dan lain-lain yang bertanda merah.
 - g. Isikan beberapa pilihan jawaban, kemudian untuk jawaban yang dipilih sebagai jawaban yang benar berilah nilai 100% pada kolom "Nilai".
 - h. Selanjutnya adalah klik simpan perubahan untuk menyimpan soal yang dibuat ke dalam database.
 - i. Pada langkah ini kita baru membuat satu soal. Untuk menambahkan soal kembali pilih "***add a question***", kemudian ulangi langkah di atas sebanyak jumlah soal yang ingin dibuat. Jika sudah selesai, klik simpan dan silahkan masuk ke halaman course untuk mencoba *quiz*.

Langkah pembuatan soal pada aktivitas *quiz* seperti di atas bagi beberapa orang dirasakan cukup lama sehingga kurang efisien secara waktu. Terdapat cara yang lain untuk membuat soal secara lebih cepat dengan cara import soal secara masal ke bank soal di moodle.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Pada kolom "**Administration**" di halaman *course*, pilihlah "**Question Bank > Categories**".
- 2) Lengkapilah beberapa kolom pada bagian "**Add Category**", seperti "**parent category**" dan "**name**". Perhatikan! Pembuatan kategori ialah upaya untuk mengelompokkan soal-soal tersebut secara rapi sehingga yang dibuat tidak tercampur dengan yang lain.
- 3) Pada "**parent category**" pilihlah "**Top**" yang ada pada bagian *course* yang sedang Anda buatkan soalnya. Kemudian isi nama kategorinya. Jika sudah selesai, tekan tombol "**Add category**".
- 4) Kategori yang telah dibuat akan muncul. Jika ingin mengubah kategori tersebut, maka tekan tombol "**edit this category**" dengan simbol gerigi, atau jika ingin menghapus tekan tombol silang (x).
- 5) Setelah membuat kategori, maka langkah selanjutnya ialah memasukkan soal secara masal ke bank soal. Pada kolom "**Administration**" di halaman *course*, pilihlah "**Question Bank > Import**".
- 6) Sebelum ke langkah selanjutnya, bukalah "**Notepad**" pada computer/leptop kemudian buatlah soal dengan format."txt".

Format Soal Pilihan Ganda (tanda “=” merupakan penanda jawaban yang benar)

..... Pertanyaan

{

=Pilihan Jawaban 1

~ Pilihan Jawaban 2

~ Pilihan Jawaban 3

~ Pilihan Jawaban 4

~ Pilihan Jawaban 5

}

Format Soal Benar & Salah (“T” menunjukkan pernyataan benar, sedangkan “F” menunjukkan pernyataan salah)

..... Pernyataan {T}

..... Pernyataan {T}

- 7) Pilih file format “*Missing word format*”. Pada bagian “*General*”, pilih kategori yang akan digunakan untuk mengelompokkan soal tersebut, kemudian upload file soal yang telah dibuat sebelumnya.
- 8) Setelah itu tekan tombol “*Import*”. Jika berhasil maka akan muncul seperti berikut ini.
- 9) Kemudian tekan tombol continue untuk melanjutkan dan menyimpan soal tersebut ke bank soal.

Selanjutnya ialah memasukkan soal-soal tersebut ke *Quiz* yang sudah dibuat.

Langkah-langkahnya ialah sebagai berikut.

- 1) Buka atau tekan *Quiz* yang sudah dibuat di halaman course, kemudian pilih “*Edit quiz*”.

- 2) Pada "***Question Bank Content***" pilihlah kategori berisi soal yang telah dimasukkan sebelumnya. Jika tampilan ***Question Bank Content*** tidak ada, silahkan tekan "Add", kemudian pilihlah "+ ***from question bank***".
- 3) Centang pertanyaan yang ingin dimasukkan, kemudian tekan tombol "***Add selected questions to the quiz***".

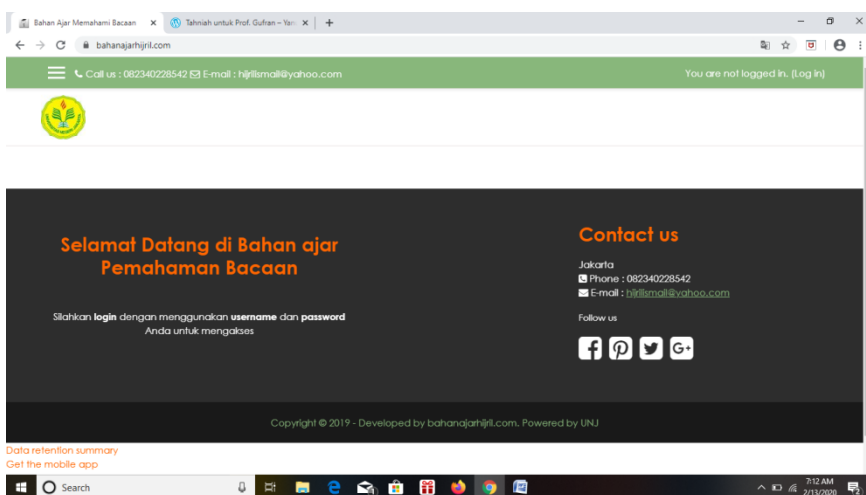
B. MENGAKSES SEBAGAI MAHASISWA

1. *Log in* ke bahan ajar pemahaman bacaan (*reading comprehension*)

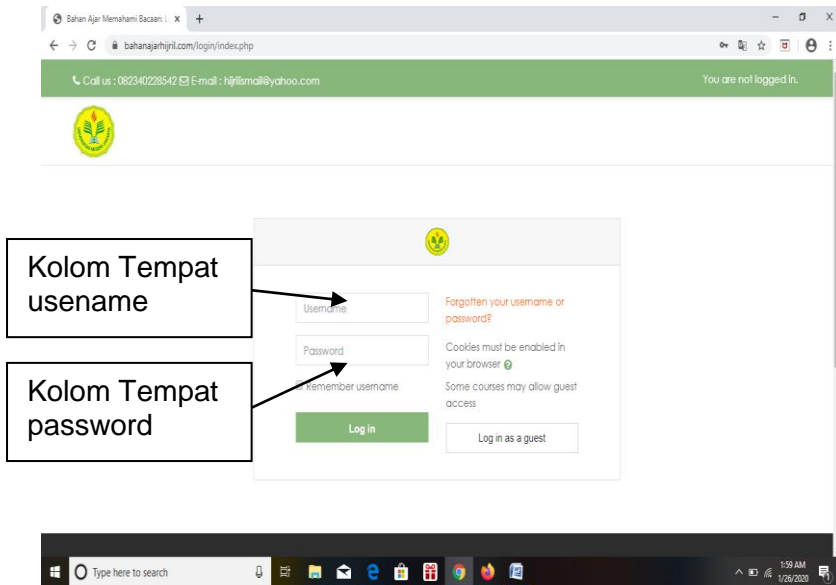
Mahasiswa didaftar sebagai *student* pada bahan ajar pemahaman bacaan oleh Peneliti (*Admin*).

Langkah untuk Mengakses bahan ajar sebagai mahasiswa:

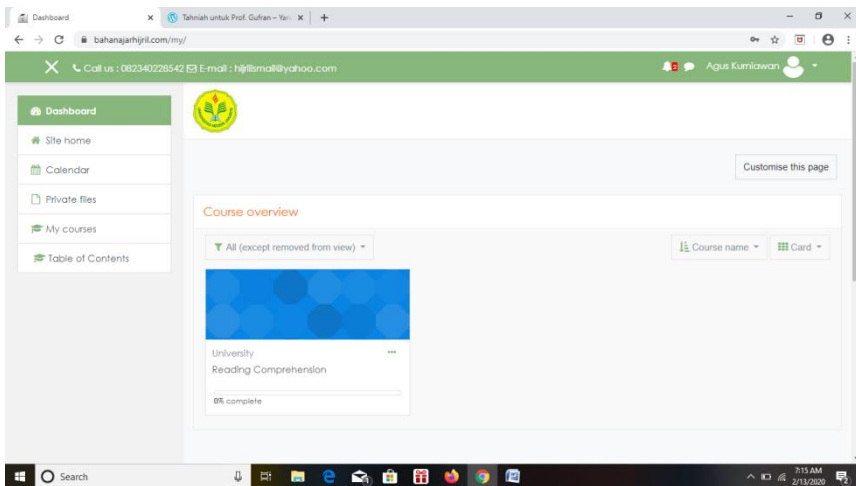
- a. Silahkan akses <https://bahanajarhijril.com/>, maka akan muncul tampilan berikut ini.



- b. Pada halaman *login* silahkan masukkan *username* dan *password* yang sudah diberi oleh admin/peneliti/dosen, kemudian klik "*log in*"



- c. Setelah berhasil, anda akan masuk pada halaman awal bahan ajar memahami bacaan. Perhatikan gambar berikut ini.

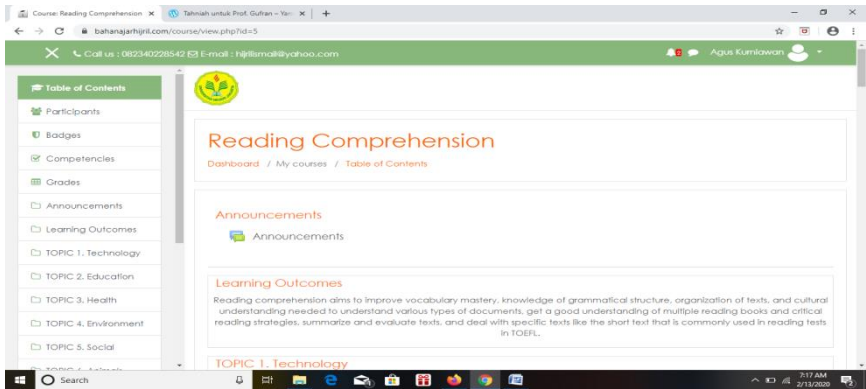


- d. Pada tampilan di atas terlihat *course reading comprehension* (pemahaman bacaan).

2. Masuk pada *course* bahan ajar pemahaman bacaan

Pada bagian *course*, mahasiswa diminta untuk mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

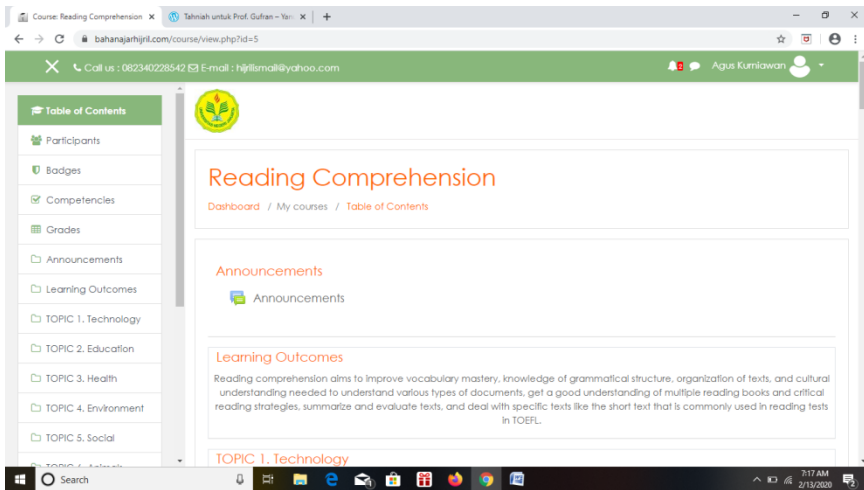
- a. Silahkan klik *course* pada tampilan halaman awal akun *course* pada bahan ajar. Setelah masuk, anda akan melihat tampilan seperti pada gambar di bawah ini.



- b. Pada tampilan di atas, perlu diperkenalkan beberapa bagian yang nantinya akan sering digunakan oleh mahasiswa, yaitu:

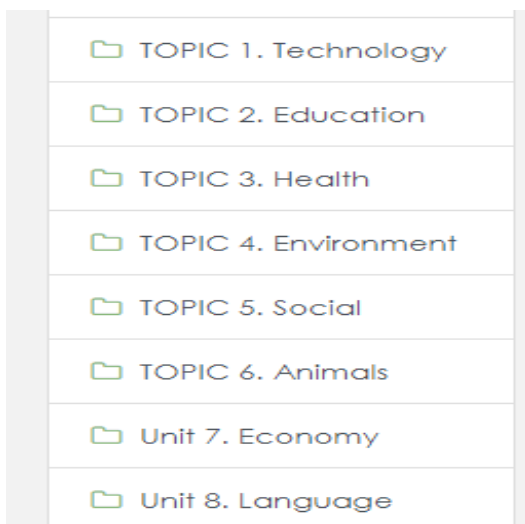
- 1) Menu (*table of content*)

Menu ini berfungsi untuk masuk pada tampilan awal *course* yang sedang anda buka. Menu ini berisi beberapa sub menu yang biasa anda lihat di bawah ini. Perhatikan gambar berikut ini.



2) Menu “Topic”

Menu ini terletak pada panel menu sebelah kiri. Menu “Topic” Pada course Reading comprehension berjumlah 8 menu, seperti pada gambar di bawah ini.



Pada tiap *menu topic* terdiri dari susunan *fitur* sebagai berikut:

- a) *Material*, terdiri dari 1 hingga 3 materi dalam tiap *topic*. Mahasiswa diwajibkan membaca materi (Pdf/Doc/sumber bacaan lain), memberikan respon pada discussion forum, dan mengerjakan quiz pada tiap sub material.
- b) *Formative test*
Fitur *formative Test* digunakan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait *material* di dalam *topic* tertentu yang sudah dipelajari. Mahasiswa diminta untuk mengerjakan *formative test*. Jika nilai belum mencapai 70, maka mahasiswa diberi kesempatan mengerjakan *formative test* maksimal **3 kali**.
- c) *Discussion forum*
Fitur *Discussion Forum* ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topic tertentu yang sedang dipelajari. Mahasiswa diminta untuk berpartisipasi aktif pada *Discussion Forum*, karena salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.
- d) *Assignment*,
Fitur Assignment berisi rangkaian tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan oleh peserta dalam bentuk *file pdf/word* (sesuai petunjuk soal) lalu dikumpulkan pada link/tombol *upload assignment* yang telah disediakan. Teknik pengerjaan tugas akan dijelaskan lebih detail pada materi selanjutnya.

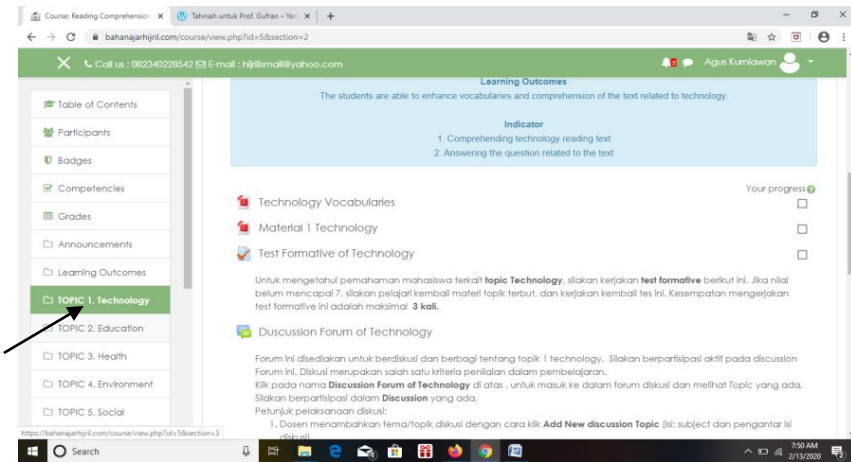
3. Mengakses dan membaca “material”

Salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam perkuliahan menggunakan bahan ajar memahami bacaan berbasis *e-learning moodle* adalah mengakses dan membaca materi yang telah disediakan dalam bentuk pdf ataupun yang lainnya.

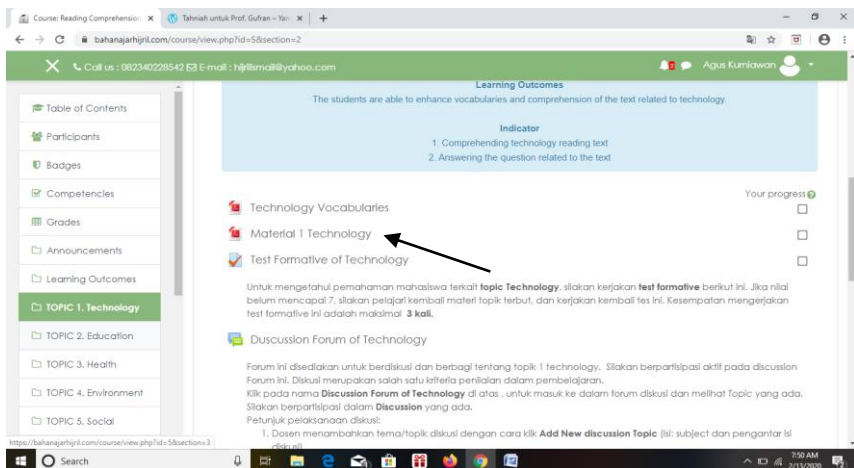
Berikut ini akan dijelaskan tahapan dalam mengakses atau membuka materi tersebut.

Pada contoh kali ini kita akan mencoba mengakses materi pada **Topic 1 Technology**. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

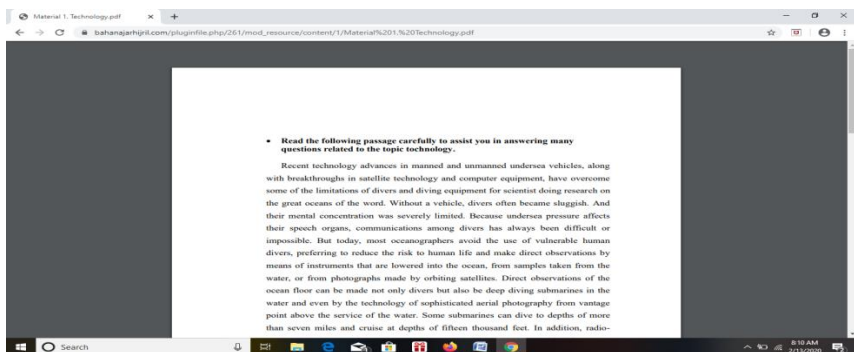
a. Klik menu **topic 1 Technology**



b. Klik fitur **material 1 technology**,



c. Mucul materi yang akan dipelajari.



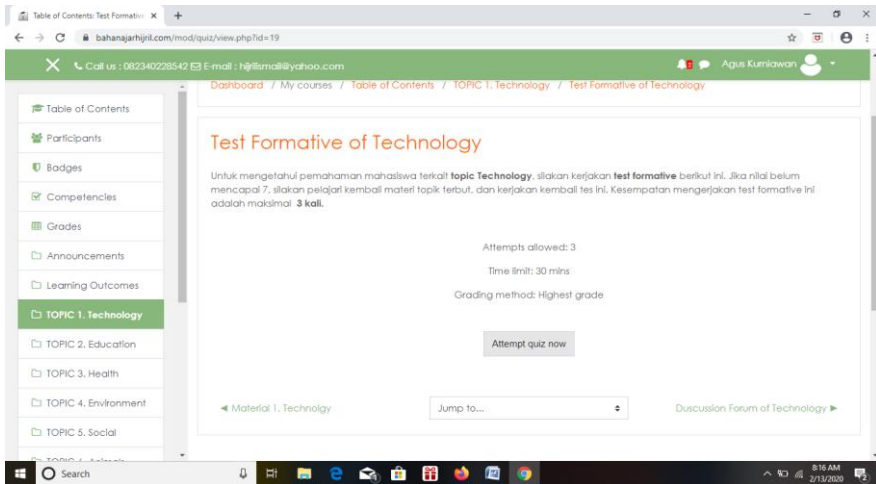
4. Mengakses dan mengikuti fitur “*Formative Test*”

Bagian aktifitas kedua yaitu mengerjakan *Test Formative*. Test ini berbentuk soal Pilihan Ganda yang dapat dikerjakan 3 kali dan nilai yang tercatat adalah nilai yang tertinggi.

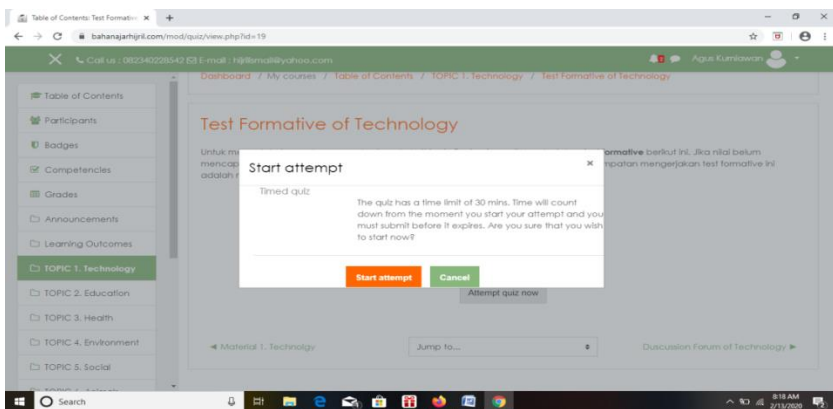
Berikut ini akan dijabarkan tahapan mengakses *Formative Test*:

- Pastikan anda pada menu “*Table of Content*”.
- Klik terlebih menu “*Topic 1 technology*” pada panel menu sebelah kiri layar anda hingga muncul fitur *Formative Test*”.

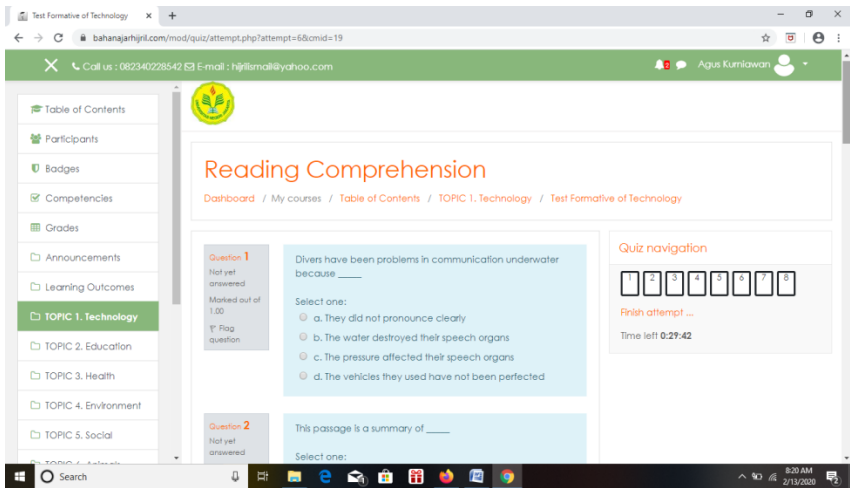
- c. Setelah muncul, kemudian klik menu “*Formative Test*”, maka akan muncul gambar seperti di bawah ini.



- d. Klik fitur “*attempt quiz now*”, maka akan muncul gambar “*star attempt*”



- e. Klik “*star attempt*” maka akan muncul soal seperti pada gambar.

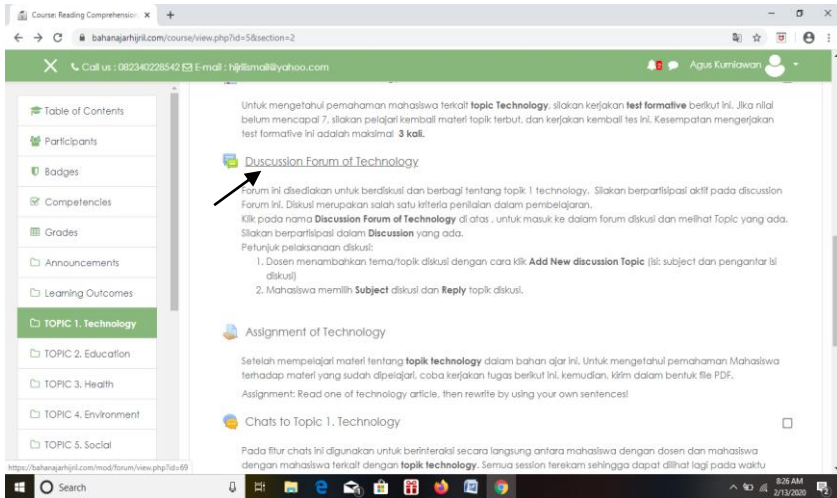


- f. Setelah selesai menjawab soal.
g. Klik “*finis attempt*”

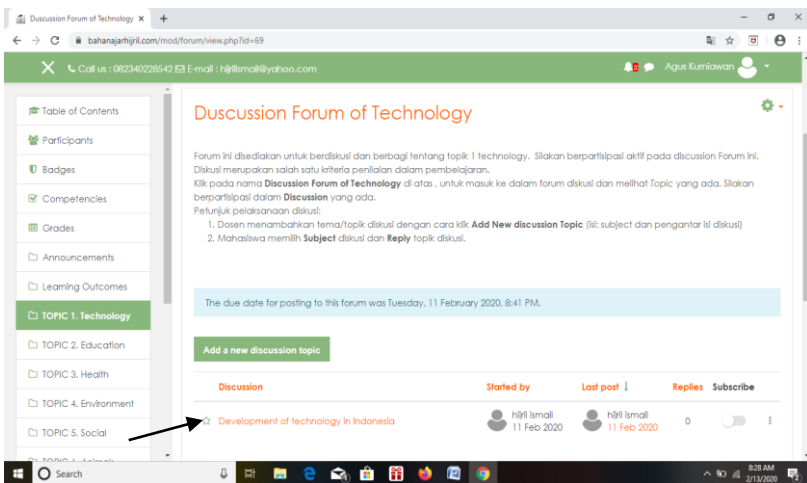
5. Mengakses dan mengikuti “*Discussion Forum*”

Discussion Forum adalah salah satu bentuk aktifitas partisipatif yang akan dinilai oleh dosen. Dimana respon Anda sebagai peserta terkait topik yang diajukan oleh dosen pengampu akan dinilai dan menjadi komponen nilai akhir Anda. Berikut ini akan dijelaskan bagaimana mengakses dan mengisi discussion Forum pada *topic 1 technology*.

- Pastikan anda pada menu “Table of Content”.
- Klik menu “*Topic 1 Technology*” pada panel menu sebelah kiri layar anda hingga muncul menu “*discussion forum*”.
- Klik menu “*discussion forum*”

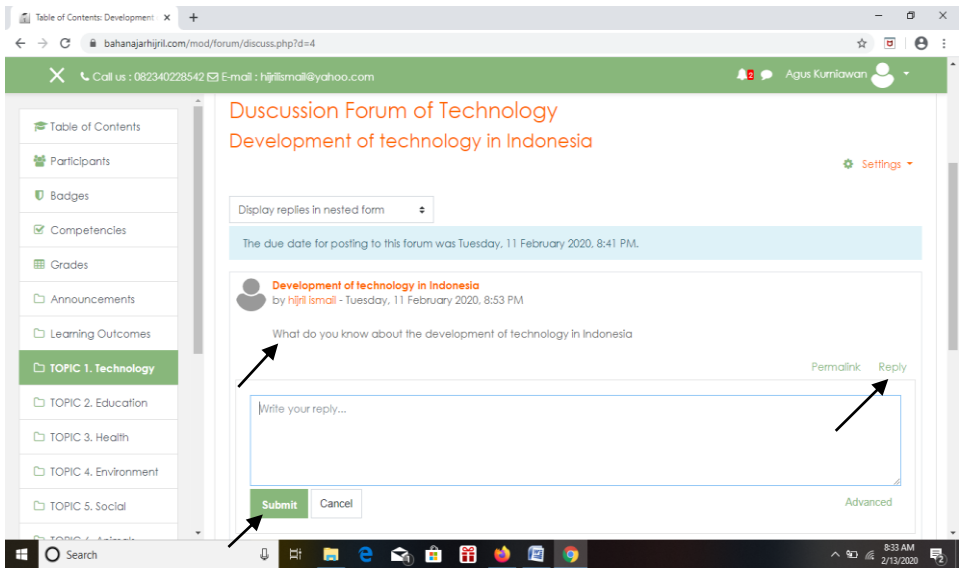


d. Muncul discussion topik. Kemudian klik topic yang akan didiskusikan.



e. Klik topic diskusi yang sudah dimasukan oleh dosen seperti contoh di atas yaitu *“Development of technology in Indonesia”*

- f. Maka akan muncul topic diskusi. Kemudian, klik replay untuk memulai menjawab pertanyaan.



- g. Terakhir, klik “submit”

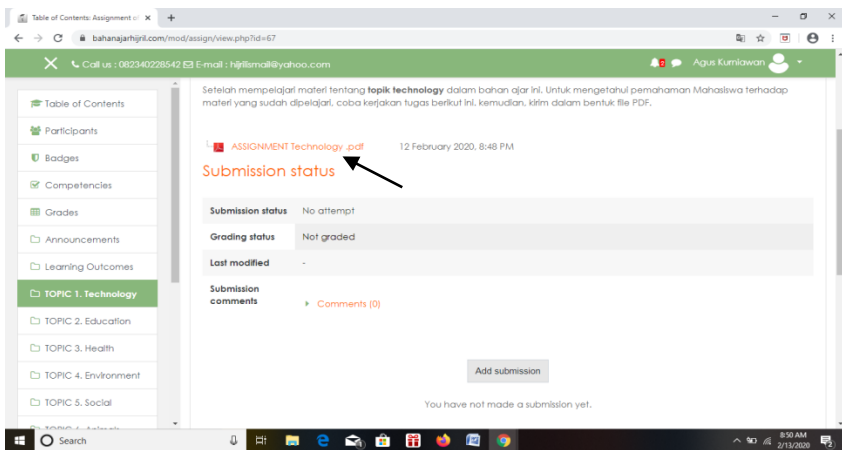
6. Mengakses fitur “Assignment”

Bagian terakhir dari aktifitas yang harus Anda kerjakan adalah mengerjakan Assignment. Assignment diberikan pada tiap akhir topik. Mekanisme pengerjaan assignmen ini yaitu menjawab soal yang diberikan oleh dosen pada satu atau lebih file dengan format file tertentu, lalu mengirimkan file tersebut melalui sistem yang telah disediakan. Biasanya jenis file yang diminta sebagai respon jawaban soal yaitu Word, Excel, PPT, PDF atau File Video.

Berikut ini akan dicontohkan tahapan dalam menjawab assignment:

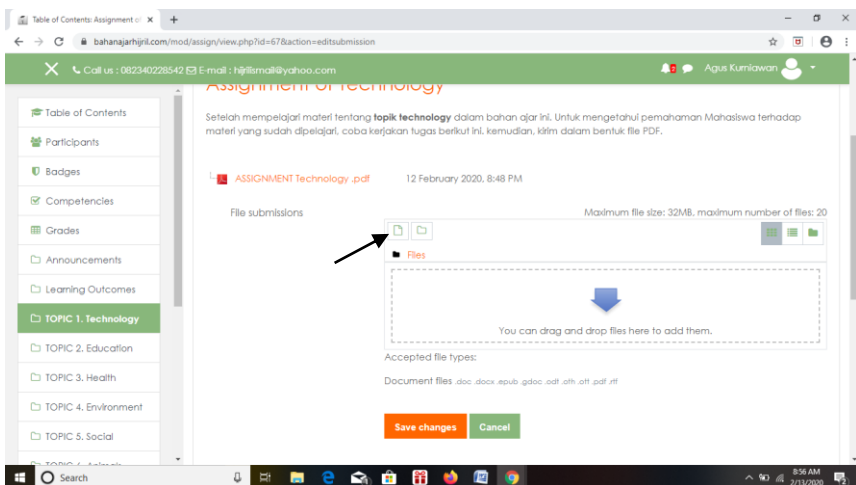
- Pastikan anda pada menu “Table of Content”.
- Klik terlebih klik menu “*Topic 1 technology*” pada panel menu sebelah kiri layar anda hingga muncul fitur “assignment”.

- c. Setelah muncul, klik fitur “*assignment*” maka akan muncul gambar seperti di bawah. klik soal untuk assignment, seperti “*Assignment technology*”. Kemudian akan muncul soal assignment yang sudah diupload oleh dosen.

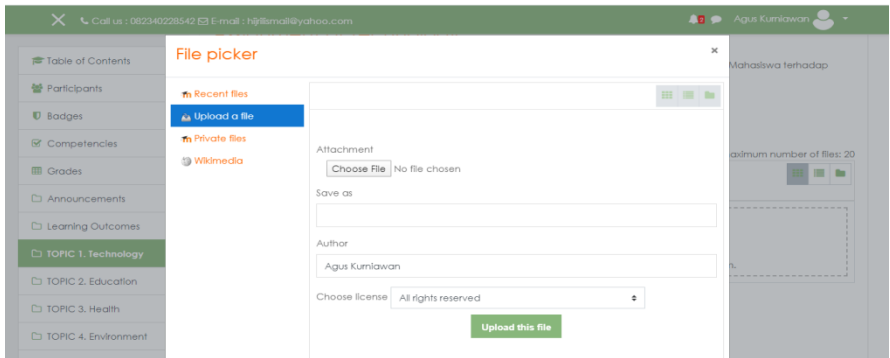


Cara untuk mengupload assignment:

- h. Klik “*add submission*” maka akan muncul gambar di bawah ini:



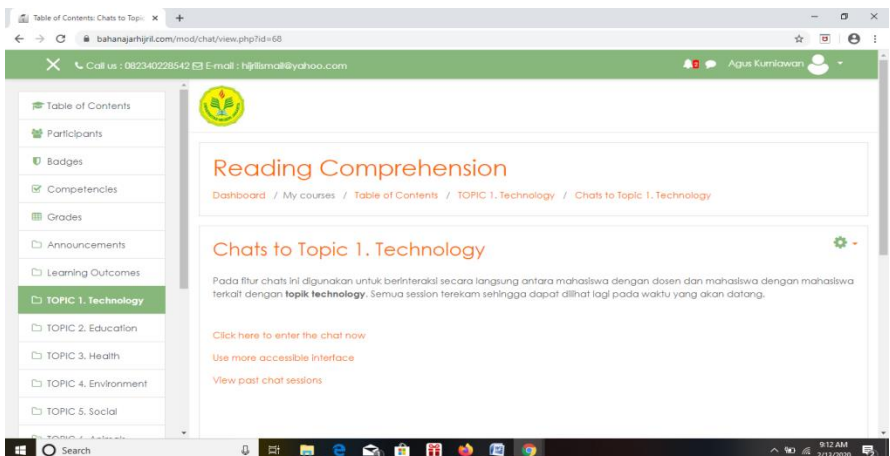
- i. Klik simbol untuk *mengupload* file, kemudian muncul gambar.



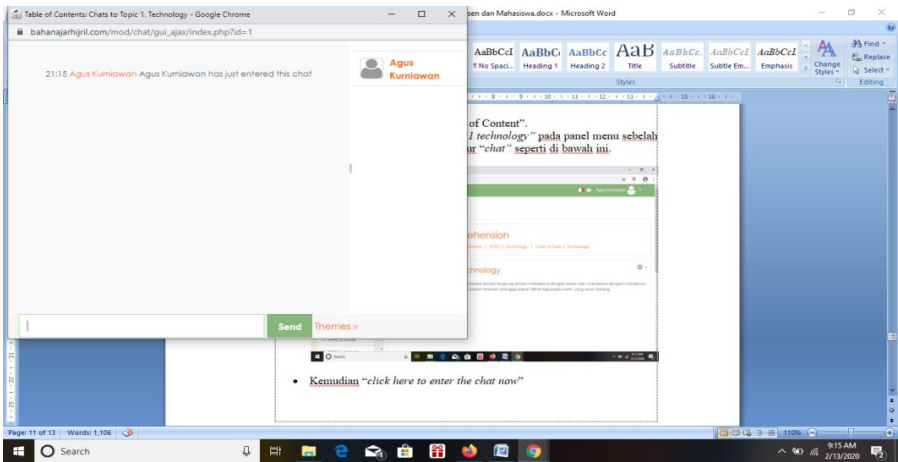
- j. Klik *“upload a file”*
- k. Klik *“choose file”*
- l. Klik *“upload this file”*
- m. Klik *“save changes”* untuk mengirim assignment.

7. Mengakses fitur *“chat”*

- a. Pastikan anda pada menu *“Table of Content”*.
- b. Klik terlebih dahulu menu *“Topic 1 technology”* pada panel menu sebelah kiri layar anda hingga muncul fitur *“chat”* seperti di bawah ini.



c. Kemudian “*click here to enter the chat now*” maka akan muncul table untuk memulai chat. Seperti di bawah ini.



BAB III

BAHAN AJAR PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INGGRIS

TOPIC 1: LANGUAGE

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to language.

Indicator

1. Comprehending the language reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Language

Read the passage carefully!

Although speech is generally accepted as the most advanced form of communication, there are many ways of communicating without using words. In every known culture, signals, signs, symbols, and gestures are commonly utilized as instruments of communication. There is a great deal of agreement among communication scientists as to what each of these methods are and how each differs from the others. For instance, the basic function of any signal is to impinge upon the environment in such a way that it attracts attention, as, for example, the dots that can be applied in a telegraph circuit. Coded to refer to speech, the potential for communication through these dots and dashes – short and long intervals as the circuit is broken – is very great. Less adaptable to

the codification of words, signs also contain agreed upon meaning; that is, they convey information in and of themselves. Two examples are the hexagonal red sign that conveys the meaning of stop and the red and white swirled pole outside a shop that communicates the meaning of barber.

Symbols are more difficult to describe than either signals or signs because of their intricate relationship with the receiver's cultural perceptions. In some cultures, applauding in a theater provides performers with an auditory symbol of approval. In other cultures, if done in unison, applauding can be a symbol of the audience's discontent with the performance. Gestures such as waving and handshaking also communicate certain culture messages.

Although signals, signs, symbols, and gestures are very useful, they also have a major disadvantage in communication. They usually do not allow ideas to be shared without the sender being directly adjacent to the receiver. Without an exchange of ideas, interaction comes to a halt. As a result, means of communication intended to be used across long distances and extended periods must be based upon speech. To radio, television, and the telephone, one must add fax, paging systems, electronic mail, and the internet, and no one doubts but that there are more means of communication the horizon.



MP3. Material 1 Language



Vocabularies of Material 1 Language

Study the following vocabularies and definitions!

- Adjacent -(adj) - Nearby, beside, or sharing a common border.
- Generally -(adv) - In most cases; usually.
- Instance -(n) - A single occasion, event or happening.
- Intricate -(adj) - Complex; carefully detailed.
- Refer -(v) - To send to for a purpose.
- Unison -(n) - A condition of perfect agreement and accord.
- Intended -(v) - Plan to.
- Accepted -(v) - To take or allow something.
- Convey -(v) - To express something.
- Extended -(v) - Reach, make longer.
- Broken -(v) - To split something into pieces.
- Attention -(n) - Mental focus; concentration.
- Provides -(v) - Give or supply something.
- Performance -(n) - The quality of action.
- Can -(v) - Have the ability to do something.
- Instruments -(n) - An object used to make music; an object used in the production or achievement of something.
- Environment -(n) - An organism and everything around it including other organisms and non-living things.
- Describe -(v) - To tell about something.
- Sign -(n) - Something that shows that something else is probably true.

Formative test of Material 1 Language

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik1 tentang *language* pada material 1, silakan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silahkan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. Which of the following would be the best title for the passage?
 - a. Signs and signals
 - b. Gestures
 - c. Communication
 - d. Speech
2. What does the author say about speech?
 - a. It is the only true form of communication
 - b. It is dependent upon the advances made by inventors
 - c. It is necessary for communication to occur
 - d. It is the most advanced form of communication
3. The phrase impinge upon in paragraph 1 closest in meaning to
 - a. Intrude
 - b. Improve
 - c. Very
 - d. Prohibit
4. The word “*it*” in paragraph 1 refers to
 - a. Function
 - b. Signal
 - c. Environment
 - d. Way
5. The word “*potential*” in paragraph 1 could best be replaced by

- a. Range
 - b. Advance
 - c. Organization
 - d. Possibility
6. The word “*intricate*” in paragraph 2 could best be replaced by which of the following?
- a. Inefficient
 - b. Complicated
 - c. Historical
 - d. Uncertain
7. Applauding was cited as an example of
- a. A signal
 - b. A sign
 - c. A symbol
 - d. A gesture
8. Why were the telephone, radio, and TV invented?
- a. People were unable to understand signs symbols, signals
 - b. People wanted to communicate across long distances
 - c. People believe that signs, signal, and symbols were obsolete
 - d. People wanted new forms of entertainment

Discussion Forum of Language

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 1 tentang *Language*. Silakan berpartisipasi aktif pada *discussion Forum* ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama *Discussion Forum of Social* di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat topik yang ada. Silakan

berpartisipasi dalam *DiscussionForum* yang ada. Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik *Add New discussion Topic* (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih *Subject* diskusi dan *Reply* topik diskusi.

What do you know about English language development in Indonesia?

Assignment of Social

Setelah mempelajari materi tentang topic *language* dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini. kemudian, kirim dalam bentuk file PDF.

Assignment:

Read one of language article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 2: TECHNOLOGY

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to technology.

Indicator

1. Comprehending technology reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Technology

Read the following passage carefully to assist you in answering many questions related to the topic technology!

Recent technology advances in manned and unmanned undersea vehicles, along with breakthroughs in satellite technology and computer equipment, have overcome some of the limitations of divers and diving equipment for scientist doing research on the great oceans of the world. Without a vehicle, divers often became sluggish. And their mental concentration was severely limited. Because under sea pressure affects their speech organs, communications among divers has always been difficult or impossible. But today, most oceanographers avoid the use of vulnerable human divers, preferring to reduce the risk to human life and make direct observations by means of instruments that are lowered into the ocean, from samples taken from the water, or from photographs made by orbiting satellites. Direct observations of the ocean floor can be made not only divers but also be deep diving submarines in the water and even by the technology of

sophisticated aerial photography from vantage point above the surface of the water. Some submarines can dive to depths of more than seven miles and cruise at depths of fifteen thousand feet. In addition, radio- equipped buoys can be operated by remote control in order to transmit information back to land-based laboratories via satellite. Particularly important for ocean study are data about water temperature, currents, and weather. Satellite photographs can show the distribution of sea ice, oil slicks, and cloud formation over the ocean's surface, enabling research to study the ocean currents from laboratories on dry land. Furthermore computer help oceanographers to collect, organize, and analyze data from submarines and satellites. By creating a model of the ocean's movement and characteristics, scientists can predict the patterns and possible effects of the ocean on the environment.

Recently, many oceanographers have been relying more on the satellites and computers than on research ships or even submarine vehicles because they can supply a greater range of information more quickly and more effectively. Some of humankind's most serious problems, especially those concerning energy and food, may be solved with the help of observations made possible by this new technology.



MP3. Material 1 Technology



Technology Vocabularies

Study the following vocabularies and definitions to assist you for comprehending technology reading text!

- Aerial -(adj) - In the air.

- Analyze -(v) - To examine carefully.
- Possible -(adj) - Can be done
- Service -(n) - Work done for the benefit of another.
- Severely -(adv) - Extremely.
- Technology -(n) - Knowledge of machinery, computers, etc.
- Transmit -(v) - To send through or across.
- Vulnerable -(adj) - Having a weakness; open to harm or damage.
- Overcome -(v) - Succeed despite difficulties.
- Enabling -(v) - To allow someone or something to do something; to give one the tools to do something.
- Operated -(v) - To manage the working of something.
- Orbiting -(v) - To circle around another object.
- Sophisticated -(adj) - Having complicated tastes and manners.
- Vantage -(n) - Position from which something is seen.
- Avoid -(v) - Stay away from.
- Cruise -(n) - To travel by ship for pleasure.
- Even -(adv) - Surprisingly
- Formation -(n) - Organized group.
- Breakthroughs -(n) - Major progress or overcoming some obstacle
- Range -(n) - A series of things between limits.
- Limitations -(n) - A restriction.
- Can -(v) - Have the ability to do something.
- Instruments -(n) - An object used to make music; an object used in the production or achievement of something.

- Energy -(n) - The ability to do work. In living things, energy is stored as ATP, which can be used to do work in cells.
- Risk -(n) - Actions that may result in loss.
- Environment -(n) - An organism and everything around it including other organisms and non-living things.
- Effectively -(adv) - In a way that produces the expected result.
- Laboratories -(n) - a place where we do experiments.

Formative test of Technology

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik *technology*, silakan kerjakan *formative test* berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. With what topic is the passage primarily concerned?
 - a. Technology advances in oceanography
 - b. Communication among divers
 - c. Direct observation of the ocean floor
 - d. Undersea vehicles
2. The word “*sluggish*” in paragraph 1 is closest in meaning to
 - a. Nervous
 - b. Confused
 - c. Slow moving
 - d. Very weak
3. Divers have been problems in communication underwater because

- a. The pressure affected their speech organs
 - b. The vehicles they used have not been perfected
 - c. They did not pronounce clearly
 - d. The water destroyed their speech organs
4. This passage suggest that the successful exploration of the ocean depends upon
- a. Vehicles as well as divers
 - b. Radios that divers use to communicate
 - c. Controlling currents and the weather
 - d. The limitation of diving equipment
5. Undersea vehicles
- a. Are too small for a man to fit inside
 - b. Are very slow to respond
 - c. Have the same limitations that divers have
 - d. Make direct observation of the ocean floor
6. The word “*cruise*” in paragraph 1 could best be replaced by
- a. Travel at a constant speed
 - b. Function without problems
 - c. Stay in communication
 - d. Remain still
7. How is radio-equipped buoy operated?
- a. Be operator inside the vehicle in the part underwater
 - b. By operators outside the vehicle on a ship
 - c. By operators outside the vehicle on the diving platform
 - d. By operators outside the vehicle in a laboratory on shore
8. Which of the following are not shown in satellite photographs?
- a. The temperature of the ocean’s surface

- b. Cloud formations over the ocean
- c. A model of the ocean's movements
- d. The location of sea ice

Discussion Forum of Technology

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 2 *technology*. Silakan berpartisipasi aktif pada *discussion forum* ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama *Discussion Forum of Technology* di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat topik yang ada. Silakan berpartisipasi dalam **Discussion Forum** yang ada.

Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik *Add New discussion Topic* (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih *Subject* diskusi dan *Reply* topik diskusi.

**What do you know about technology development in
Indonesia?**

Assignment of Technology

Setelah mempelajari materi tentang topik **technology** dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini kemudian, kirim dalam bentuk *file PDF*.

Assignment:

Read one of technology article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 3 : EDUCATION

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to education in general.

Indicator

1. Comprehending the education reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Educations

Read the following passage carefully!

Perhaps it was his own lack of adequate schooling that inspired Horaca Mann to work so hard to accomplish the important reforms in education that he advocated. While he was still a boy, his father and older brother died, and he became responsible for supporting his family. Like most of the children in his town, he attended school only two or three months a year, later, with the help of several teachers, he was able to study law and become a member of the Massachusetts bar, but he never forgot those early struggles. While serving in the Massachusetts legislature, he signed an historic education bill that set up a state board of education. Without regret, he gave up his successful legal practice and political career to become the first secretary of the board. There he exercised an enormous influence during the physical period of reconstruction that brought into existence the American graded elementary school as a substitute for the older district school

system. Under his leadership, the curriculum was restructured, the school year was increased to a minimum of six months, and mandatory schooling was extended to age sixteen. Other important reforms that came into existence under Mann's guidance included the establishment of normal state schools for teacher training, institutes for in service teacher education and lyceums for adult education. He was also instrumental in improving salaries for teachers and creating school libraries. Mann's ideas about school reform were developed and distributed in the twelve annual reports to the state of Massachusetts that he wrote during his tenure as secretary of education. Considered quite radical at the time, the Massachusetts reforms later served as a model for the nation's educational system. Mann was formally recognized as the father of public education. During his lifetime, Horace Mann worked tirelessly to extend educational opportunities to agrarian families and the children of poor laborers. In one of his last speeches he summed up his philosophy of education and life: "Be ashamed to die until you have won some victory for humanity." Surely, his own life was an example of that philosophy.



MP3. Material 1. Education



Vocabularies of Material 1

Study the following vocabularies and definitions to assist you for comprehending education reading text!

- Accomplish -(v) - To reach agoal.
- Agrarian -(adj) - Related to land andfarming.
- Annual -(adj) - Once ayear.

- Enormous -(adj) - Very big,huge.
- Existence -(n) - The state of living orbeing.
- Lifetime -(n) - The length of a life; a very longtime.
- Mandatory -(adj) - By law or rule;required.
- Philosophy -(n) - The general principles or ideas that explain a way ofthinking.
- Radical -(adj) - Very different and opposed to what is orwas.
- Successful -(adj) - Achieving a desiredresult.
- Tenure -(n) - A period oftime.
- Inspired -(v) - To make someone want to dosomething.
- Recognized -(v) - To identify people, places or things from pastexperience.
- Adequate -(adj) - Enough, in amount orquality.
- Extended -(v) - Reach, makelonger.
- Historic -(adj) - Important tohistory.
- Humanity -(n) - All people, as a group. The humanrace.
- Curriculum -(n) - A group of lessons or courses related in a field ofstudy.
- Distributed -(v) - To give something to different places orpeople.
- Substitute -(n) - Replacement; something that takes the place of somethingelse.
- Improving -(v) - Makebetter.
- Age -(v) - Become older and wornout.
- Increased -(v) - Become larger in size ornumber.
- Developed -(v) - To grow or become moreadvanced.
- Opportunities -(n) - A good or favorable time or

condition; a chance for something good.

Formative test of Material 1 Education

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik **3 education pada material 1**, silakan kerjakan **Formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silahkan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan Formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. Which of the following titles would best express the main topic of the passage?
 - a. The father of American public education
 - b. Philosophy of education
 - c. The Massachusetts state board of education
 - d. Politics of educational institution
2. Why does the author mention “*Horace Mann’s early life*”?
 - a. As an example of the importance of an early education for success
 - b. To make the biography more complete
 - c. Because it served as the inspiration for his letter work in education
 - d. In tribute to the teachers who helped him succeed
3. The word “*struggles*” in paragraph 1 could best be replaced by
 - a. Valuable experiences
 - b. Happy situations
 - c. Influential people
 - d. Difficult time
4. The word “*there*” in paragraph 2 refers to

- a. The Massachusetts legislature
 - b. The state board of education
 - c. Mann’s legal practice
 - d. His political career
5. The word “*mandatory*” in paragraph 2 is closest in meaning to
- a. Required
 - b. Equal
 - c. Excellent
 - d. Basic
6. With which of the following statement would the author most probably agree?
- a. Horace Mann’s influence on American education was very great
 - b. A small but important influence on American education was exerted by Horace Mann
 - c. Few education fully understood Horace Mann’s influence on American education
 - d. The influence on American education by Horace Mann was not accepted or appreciated
7. Horace Mann advocated all of the following EXCEPT
- a. a state board of education
 - b. a district school system
 - c. classes for adults
 - d. graded elementary schools
8. The reforms that Horace Mann achieved
- a. Were not very radical for the time
 - b. Were used only by the state of Massachusetts

- c. Were later adopted by the nation as a model
 - d. Were enforced by the Massachusetts bar
9. With which of the following statements would Horace Mann most probably agree?
- a. Think in new ways
 - b. Help others
 - c. Study as much as possible
 - d. Work hard



Material 2. Education

Read the following passage carefully!

Few men have influenced the development of American English to the extent that Noah Webster did. Born in West Hartford, Connecticut, in 1758, Webster graduated from Yale in 1778. He was admitted to the bar in 1781 and thereafter began to practice law in Hartford. Later, when he turned to teaching, he discovered how inadequate the available schoolbooks were for the children of a new and independent nation. In response to the need for truly American textbooks, Webster published a grammatical institute of the English language, a three-volume work that consisted of a speller, a grammar, and a reader. The first volume, which was generally known as the American spelling book, was so popular that eventually it sold more than 80 million copies and provided him with a considerable income for the rest of his life. While teaching, Webster began works on the compendious dictionary of English language, which was published in 1806, and was also very successful.

In 1807, Noah Webster began his greatest work, an American dictionary of the English language. In preparing the manuscript, he devoted ten years to the study of English and its relationship to other languages, and seven more years to the writing itself. Published in two volumes in 1828, an American dictionary of the English language has become the recognized authority for usage in the United States. Webster's purpose in writing it was to demonstrate that the American language was developing distinct meanings, pronunciations, and spellings from those of British English. He is responsible for advancing simplified spelling forms: develop instead of developed, plow instead of plough; jail instead of goal; theater and center instead of theatre and centre; color and honor instead of colour and honour.

Webster was the first author to gain copyright protection in the United States by being awarded a copyright for his American Speller. He continued, for the next fifty years to lobby for improvements in the protection of intellectual properties, that is, authors' right. In 1840 Webster brought out a second edition of his dictionary, which included 70,000 entries instead of the original 38,000. The name Webster has become synonymous with American dictionaries. This edition served as the basis for the many revisions that have been produced by others, ironically, under the uncopyrighted Webster name.



MP3. Material 2. Education



Vocabularies of Material 2

Study the following vocabularies and definitions!

- Instead of -(adv) - A different choice; in place of.

- Demonstrate -(v) - To show clearly.
- Generally -(adv) - In most cases; usually.
- Inadequate -(adj) - Not good enough.
- Intellectual -(adj) - Related to thinking and ideas.
- Original -(adj) - The first version; not a copy.
- Protection -(n) - The act of keeping something safe.
- Successful -(adj) - Achieving a desired result.
- Usage -(n) - The act of using.
- Recognized -(v) - To identify people, places or things from past experience.
- Simplified -(v) - To make something easier to understand.
- Considerable -(adj) - Substantial; not a small amount.
- Available -(adj) - Ready, accessible.
- Eventually -(adv) - Finally.
- Synonymous -(adj) - Having the same meaning as.
- Influenced -(v) - Make a change in.
- Admitted -(v) - Confess; say that one is responsible for something.
- Extent -(n) - The amount, size or reach of something.
- Authority -(n) - Power granted by a higher power.
- Income -(n) - Money that one receives
- Provided -(v) - Give or supply something.
- Properties -(n) - A characteristic, feature, or quality of something.
- Discovered -(v) - To be the first to see or learn about and report on something.

- Devoted -(v) - To give time, focus, effort, and commitment to someone or something.
- Response -(n) - An action or answer to something. In science: reaction to a stimulus.
- Developing -(v) - To grow or become more advanced.
- Book -(n) - A number of printed pages with two covers

Formative test of Material 2 Education

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik 3 *education* pada material 2, silakan kerjakan *formative test* berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. Which of the following would be the best title for the passage
 - a. Webster's work
 - b. Webster's dictionaries
 - c. Webster's school
 - d. Webster's life
2. The word "*inadequate*" in paragraph 1 could best be replaced by
 - a. Unavailable
 - b. Expensive
 - c. Difficult
 - d. Unsatisfactory

3. Why did Webster write A Grammatical Institute of the English Language?
 - a. He wanted to supplement his income
 - b. There were no books available after the revolutionary war
 - c. He felt that British books were not appropriate for American children
 - d. The children did not know how to spell
4. From which publication did Webster earn a lifetime income?
 - a. Compendious dictionary of the English language
 - b. An American dictionary of the English language
 - c. An American dictionary of the English language: second edition
 - d. The American spelling book
5. The word “*considerable*” in paragraph 1 most nearly means
 - a. Large
 - b. Prestigious
 - c. Steady
 - d. Unexpected
6. When was an American Dictionary of the English Language published?
 - a. 1817
 - b. 1807
 - c. 1828
 - d. 1824
7. The word “it” in paragraph 2 refers to
 - a. Language
 - b. Usage

- c. Authority
 - d. Dictionary
8. The word “distinct” in paragraph 2 is closed in meaning to
- a. New
 - b. Simple
 - c. Different
 - d. Exact

Discussion Forum of Education

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 3 Education. Silakan berpartisipasi aktif pada discussion Forum ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama **Discussion Forum of Education** di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat *Topic* yang ada. Silakan berpartisipasi dalam **Discussion** yang ada.

Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik **Add New discussion Topic** (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih **Subject** diskusi dan **Reply** topik diskusi.

What do you know about education development in Indonesia?



Assignment of Education

Setelah mempelajari materi tentang *topic education* dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini kemudian, kirim dalam bentuk *file* PDF.

Assignment:

Read one of education article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 4: HEALTH AND ILLNESS

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to health and illness.

Indicator

1. Comprehending the health and illness reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Health and Illness

Read the following passage carefully!

Smallpox was the first widespread disease ever to be eliminated by human intervention. A highly contagious viral disease, it was endemic in Europe, causing the deaths of millions of people until the development of the vaccination by Edward Jenner around 1800. In many non-European nations, it remained a dreaded, often fatal illness until very recently. Its victims suffered high fever, vomiting, and painful, itchy pustules, pus-filled skin eruptions that left pits or pockmark scars. In villages and cities all over the world, scarred people showed that they had survived smallpox.

In May 1900, the World Health Organization (WHO), an agency of the United Nations, was authorized to initiate a global campaign to eradicate smallpox. The goal was to eliminate the disease in one decade. At the time, the disease posed a serious threat to people in thirty nations. More than 700 physicians, nurses, scientists, and other personnel from WHO joined about 200,000

health workers in the infected nations to battle the disease. Because similar projects for malaria and yellow fever have failed, few believed that a disease as widespread as smallpox could actually be eradicated, but eleven years after the initial organization of the anti-smallpox campaign, no cases were reported in the field.

The strategy that developed was to combat the disease at several levels. There was an education campaign, of course, so that people in the threatened countries could be taught more about how the disease spread and become active participants in the fight against smallpox. Other strategies include not only providing mass vaccinations but also isolating patients with active smallpox in order to contain the spread of the disease, thus breaking the chain of human transmission. Monetary rewards for reporting smallpox assisted in motivating the public to aid health workers. One by one, each smallpox victim was sought out, removed from contact with others, and treated. At the same time, the entire village where the victim had lived was vaccinated.

By April of 1978, WHO officials announced that they had isolated the last known case of the disease, but health workers continued to search for new cases for two additional years to be completely sure. In May 1980, a formal statement was made to the global community. Today smallpox is no longer a threat to humanity. Routine vaccinations have been stopped worldwide.



MP3 Material 1. Health



Vocabularies of Material 1 Health and Illness

Study the following vocabularies and definitions!

1. Contagious -(adj) - Transmitting disease.

2. Endemic -(adj) - Peculiar to some specified country or people.
3. Eradicate -(v) - To get rid of, to destroy.
4. Initiate -(v) - To begin something.
5. Malaria -(n) - A disease that is passed by mosquitos.
6. Personnel -(n) - The group of people employed for a purpose;
the staff in an office
7. Authorized -(v) - To approve or permit something officially.
8. Vaccinated -(v) - To give someone a small amount of a virus to
protect them from that virus later.
9. Isolating -(v) - To set apart or alone.
10. Motivating -(v) - To give a reason to do something.
11. Aid -(v) - Help.
12. Assisted -(v) - Help do something.
13. Intervention -(n) - When an outside force changes what is
happening.
14. Breaking -(v) - To split something into pieces.
15. Sought -(v) - Look for.
16. Treated -(v) - To behave or deal in a certain way.
17. Threat -(n) - Message or signal of plan to hurt or punish.
18. Threatened -(v) - Warning of plan to hurt or punish.
19. Remained -(v) - To stay the same or in the same place.
20. Survived -(v) - To stay alive.
21. Community -(n) - A group that lives, works or does things
together.
22. Vomiting -(v) - When food or liquid leaves the body through
the mouth.
23. Providing -(v) - Give or supply something.

24. Organization -(n) - A group of people who work together.
25. Course -(n) - Line of motion or direction.
26. Transmission -(n) - The act of sending through or across.
27. Dreaded -(v) - Fear the future.
28. Participants -(n) - People who are involved in something.
29. Combat -(v) - Fight against.
30. Initial -(adj) - First.
31. Statement -(n) - Something that you say or write for an official record.
32. Infected -(v) - To pass a sickness to another.
33. Vaccination -(n) - A process for building up resistance to an infection by injecting a weakened, killed, or incomplete version of the pathogen into an organism.
34. Spread -(v) - To expand or distribute to cover an area

Formative test of Material 1 Health and Illness

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik **4 Health and illness** pada **Material 1**, silakan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. Which of the following is the best title for the passage
 - a. The world health organization
 - b. The eradication of smallpox
 - c. Smallpox vaccinations
 - d. Infectious diseases
2. The word “threat” in paragraph 2 could best be replaced by _____

- a. Debate
 - b. Humiliation
 - c. Risk
 - d. bother
3. According to the passage, what was the strategy used to eliminate the spread of smallpox?
- a. Vaccinations of entire villages
 - b. Treatment of individual victims
 - c. Isolation of victims and mass vaccinations
 - d. Extensive reporting of outbreaks
4. The word “they” in paragraph 4 refers to
- a. Years
 - b. Officials
 - c. Victims
 - d. Cases
5. The word “isolated” in paragraph 4 is closest in meaning to
- a. Restored
 - b. Separated
 - c. Attended
 - d. Located
6. How was the public motivation to help the health workers?
- a. By educating them
 - b. By rewarding them for reporting cases
 - c. By isolating them from others
 - d. By giving them vaccinations
7. Which one of the statements does not refer to smallpox?
- a. Previous project had failed

- b. People are not longer vaccinated for it
 - c. The World health organization mounted a worldwide campaign to eradicate the disease
 - d. It was a serious threat
8. It can be inferred from the passage that
- a. No new cases of smallpox have been reported this year
 - b. Malaria and yellow fever have been reported this year
 - c. Smallpox victims no longer die when they contract the disease
 - d. Smallpox is not transmitted from one person to another

Discussion Forum of Health

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 4 **Health**. Silakan berpartisipasi aktif pada **discussion Forum** ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama **Discussion Forum of Health** di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat topik yang ada. Silakan berpartisipasi dalam **Discussion Forum** yang ada.

Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik **Add New Discussion Topic**(isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih **Subject** diskusi dan **Reply** topik diskusi.

What is your opinion about health services in Indonesia?

Assignment of Health

Setelah mempelajari materi topik 4 tentang **health** dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini kemudian, kirim dalam bentuk file PDF.

Assignment:

Read one of health article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 5: ENVIRONMENT

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to environment.

Indicator

1. Comprehending the environment reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Environment

Read the following passage carefully!

The San Andreas Fault line is a fracture at the congruence of two major plates of the earth's crust, one of which supports most of the North American continent, and the other of which underlies the coast of California and part of the ocean floor of the Pacific Ocean. The fault originates about six hundred miles south of the Gulf of California, runs north in an irregular line along the western coast to San Francisco, and continues north for about two hundred more miles before angling off into the ocean. In places, the trace of the fault is marked by a trench, or, in geological terms, a rift, and small ponds called sag ponds dot the landscape. Its western side always moves north in relation to its eastern side. The total net slip along the San Andreas Fault and the length of time it has been active are matters of conjecture, but it has been estimated that, during the past fifteen million years, coastal California along the San Andreas Fault has moved about 190 miles in a northwesterly direction with respect to the north American plate. Although the

movement along the fault averages only a few inches a year, it is intermittent and variable. Some segments of the fault do not move at all for long periods of time, building up tremendous pressure that must be released. For this reason, tremors are not unusual along the San Andreas Fault, some of which are classified as major earthquakes. Also for this reason, small tremors are interpreted as safe, since they are understood to be pressure that releases without causing much damage.

It is worth noting that the San Andreas Fault passes uncomfortably close to several major metropolitan areas, including Los Angeles and San Francisco. In addition, the San Andreas Fault has created smaller fault systems, many of which underlie the smaller towns and cities along the California coast. For this reason, Californians have long anticipated the recurrence of what they refer to as the “Big One”, a chain reaction of destructive earthquakes that would measure near 8 on the Richter scale, similar in intensity to those that occurred in 1857 and 1906. Such a quake would wreak devastating effects on the life and property in the region. Unfortunately, as pressure continues to build along the fault, the likelihood of such an earthquake increases substantially.



MP3. Material 1 Environment



Vocabularies of Material 1 of environment

Study the following vocabularies and definitions!

- Fracture -(n) - A break; usually a broken bone.
- Intermittent -(adj) - Stopping and starting

- Landscape -(n) - A view of the land or a picture of a view of the land.
- Metropolitan -(adj) - Related to a city.
- Reaction -(n) - An action that is caused by another action.
- Tremendous -(adj) - Very great in size, amount, or intensity.
- Variable -(adj) - Having a tendency to change.
- Wreak -(v) - To cause horrible damage or injury.
- Devastating -(v) - Destroy completely.
- Originates -(v) - To create or begin something.
- Anticipated -(v) - Expect.
- Underlies -(v) - To be the basic support for something
- Classified -(v) - To divide into categories on the basis of similarities and differences.
- Intensity -(n) - Power or strength.
- Occurred -(v) - Happen.
- Likelihood -(n) - Probability.
- Noting -(v) - To bring attention to something; to point out.
- Rift -(n) - A break in a friendship.
- Property -(n) - A characteristic, feature, or quality of something.
- Tremors -(n) - A sudden shake or movement.
- Estimated -(v) - To make a thoughtful or calculated guess.
- Estimated -(v) - A reasonable guess at an answer that is based on some knowledge.
- Big -(adj) - Large.

Formative test of Material 1 Environment

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topic *environment* pada **Matarial 1**, silakan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik terbut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. What is the author's main purpose in the passage?
 - a. To describe the San Andreas Fault
 - b. To give a definition of a fault
 - c. To explain the reason for tremors and earthquakes
 - d. To classify different kinds of faults
2. How does the author define the San Andreas Fault?
 - a. A plate that underlies the North American continent
 - b. A crack in the Earth's crust between two plates
 - c. Occasional tremors and earthquakes
 - d. Intense pressure that builds up
3. The word "*originate*" in paragraph 1 could best be replaced by
 - a. Gets wider
 - b. Changes direction
 - c. Begins
 - d. Disappears
4. In which direction does the western side of the fault move
 - a. West
 - b. East
 - c. North
 - d. South

5. The word “*it*” in paragraph 1 refers to
 - a. Total
 - b. Net
 - c. Side
 - d. Fault
6. The word “*intermittent*” in paragraph 1 could best be replaced by which of the following?
 - a. Dangerous
 - b. Predictable
 - c. Uncommon
 - d. Occasional
7. Along the San Andreas Fault, tremors are
 - a. Small and insignificant
 - b. Rare, but disastrous
 - c. Frequent events
 - d. Very unpredictable
8. The phrase “*the big one*” refers to which of the following?
 - a. A serious earthquake
 - b. The San Andreas Fault
 - c. The Richter scale
 - d. California
9. Which of the following words best describes the San Andreas Fault?
 - a. Straight
 - b. Deep
 - c. Wide
 - d. Rough



Material 2. Environments

Read the following passage carefully!

Noise causes effects that the hearer cannot control and to which the body never becomes accustomed. Loud noises instinctively signal danger to any organism with a hearing mechanism, including human beings. In response, heartbeat and respiration accelerate, blood vessels constrict, the skin pales, and muscles tense. In fact, there is a general increase in functioning brought about by the flow of adrenaline released in response to fear, and some of these responses persist even longer than the noise, occasionally as long as thirty minutes after the sound has ceased.

Because noise is unavoidable in a complex, industrial society, we are constantly responding in the same ways that we would respond to danger. Recently, researchers have concluded that our nose and response may be much more than an annoyance. It may be a serious threat to physical and psychological health and well-being, causing damage not only to the ear and brain but also to the heart and stomach. We have long known that hearing loss is America's number one nonfatal health problem, but now we are learning that some of us with heart disease and ulcers may be victims of noise as well. Fetuses exposed to noise tend to be overactive, they cry easily, and they are more sensitive to gastrointestinal problems after birth. In addition, the psychological effect of noise is very important. Nervousness, irritability, tension, and anxiety increase, affecting the quality of rest during sleep, and

the efficiency of activities during waking hours, as well as the way that we interact with one another.



MP3. Material 2 Environment



Vocabularies of Material 2 Environment

Study the following vocabularies and definitions!

- Accelerate -(v) - To move faster and faster.
- Complex -(adj) - Hard to understand or do.
- Control -(v) - The direct actions.
- Effect -(n) - The result of something else.
- Efficiency -(n) - Doing work with the least waste of time, money and effort.
- Interact -(v) - To act together or towards others or with others.
- Persist -(v) - To continue and not give up.
- Sensitive -(adj) - Quick to react.
- Tense -(adj) - Under stress; not relaxed.
- Unavoidable -(adj) - Impossible to prevent; something that is going to happen.
- Concluded -(v) - To judge or decide after thinking.
- Accustomed -(v) - To become normal or familiar by repeated use.
- Ceased -(v) - Stop doing something.
- Hearing -(n) - A meeting to collect information about an event.
- Gastrointestinal -(adj) - Related to the stomach and intestines.
- Threat -(n) - Message or signal of plan to hurt or punish.

- Tension -(n) - Controlled anger, fear or other negative feeling.
- Respond -(v) - To answer with words or actions.
- even -(adv) - Surprisingly
- Ulcers -(n) - A break skin or other living tissue that causes tissue to die and often becomes infected.
- General -(adj) - Related to most members of a category. Not specific.
- Organism -(n) - A living thing. They can be unicellular or multicellular.
- Response -(n) - An action or answer to something. In science: reaction to a stimulus.
- Fact -(n) - Something that is true, and that can be tested and shown to be true.
- Tend-(v) - More likely to do or be one thing than another.

Formative test of Material 2 Environment

1. Which of the following is the author's main point?
 - a. Noise may pose a serious threat to our physical and psychological health
 - b. Loud noises signal danger
 - c. Hearing loss is America's number one nonfatal health problem
 - d. The ear is not like the eye
2. According to the passage, what is noise?
 - a. Unwanted sound

- b. A byproduct of technology
 - c. Physical and psychological harm
 - d. Congestion
3. Why is noise difficult to measure?
- a. It causes hearing loss
 - b. All people do not respond to it in the same way
 - c. It is unwanted
 - d. People become accustomed to it
4. The word “*congested*” in paragraph 1 could best be replaced by
- a. Hazardous
 - b. Polluted
 - c. Crowded
 - d. Rushed
5. According to the passage, people respond to loud noises in the same way that they respond to
- a. Annoyance
 - b. Danger
 - c. Damage
 - d. Disease
6. The phrase ‘as well’ in paragraph 4 is closest in meaning to which of the following?
- a. After all
 - b. Also
 - c. Instead
 - d. Regardless
7. It can be inferred from this passage that the eye
- a. Respond to fear

- b. Enjoys greater protection than the ear
 - c. Increase function
 - d. Is damage by noise
8. With which of the following statement would the author most probably agree?
- a. Noise is not serious problem today
 - b. Noise is America's number-one problem
 - c. Noise is an unavoidable problem in an industrial society
 - d. Noise is a complex problem

Discussion Forum of Environment

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 5 *Environment*. Silakan berpartisipasi aktif pada discussion Forum ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama *Discussion Forum of Environment* di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat *topic* yang ada. Silahkan berpartisipasi dalam *Discussion Forum* yang ada.

Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik *Add New discussion Topic* (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih *Subject* diskusi dan *Reply* topic diskusi.

**What is your opinion about environmental hygiene in
Indonesia?**



Assignment of Environment

Setelah mempelajari materi tentang topik **environment** dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini kemudian, kirim dalam bentuk *file PDF*.

Assignment:

Read one of environment article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 6: SOCIAL

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to social.

Indicator

1. Comprehending the social reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Social

Read the passage carefully!

The nuclear family, consisting of a mother and father, and their children, may be more an American ideal than an American reality. Of course, so-called traditional American family was always more varied than we had been led to believe, reflecting the very different racial, ethnic, class, and religious customs among different American groups, but today diversity is even more obvious.

The most recent government census statistics reveal that only about one third of all current American families fits the traditional mold of two parents and their children, and another third consists of married couples who either have no children or have none still living at home. An analysis of the remaining one third of the population reveals that about 20 percent of the total number of American households are single people, the most common descriptor for women over sixty-five years of age. A small percentage, about 3 percent of the total, consists of unmarried

people who choose to live together; and the rest, about 7 percent, are single parents, with at least one child.

There are several easily identifiable responses for the growing number of single parent households. First, the sociological phenomenon of single-parent households reflexes changes in cultural attitudes toward divorce and also toward unmarried mothers. A substantial number of adult becomes single parent as a result of divorce. In addition, the number of children born to unmarried women who choose to keep their children and rear them by themselves has increased dramatically. Finally, there is a small percentage of single-parent families that have resulted from untimely death. Today, these varied family types are typical and, therefore, normal.

In addition, because many families live far from relatives, close friends have become more important parts of family life than ever before. The vast majority of Americans claim that they have people in their lives whom they regard as family although they are not related. A view of family that only accepts the traditional nuclear arrangement not only ignores the reality of the modern American family life, but also undervalues the familial bonds created in alternative family arrangements. Apparently, many Americans are supportive relationships in family forms other than the traditional one.



MP3. Material 1 Social



Vocabularies of Material 1 Social

Study the following vocabularies and definitions!

- Alternative -(n) - A different choice.

- Arrangement -(n) - The way things are positioned or agreed on.
- Census -(n) - An official count of the people in a country.
- Phenomenon -(n) - An unusual or noteworthy event.
- Typical -(adj) - Usual, common, everyday.
- Untimely -(adj) - early; at the wrong time
- Accepts -(v) - To take or allow something.
- Vast -(adj) - Very large.
- Regard -(v) - Think about, consider, or view something.
- Varied -(v) - Be different from.
- Analysis -(n) - Research and investigation.
- Majority -(n) - More than half.
- Reveal -(v) - To show.
- Even -(adv) - Surprisingly
- Remaining -(v) - To stay the same or in the same place.
- Ignores -(v) - To not listen or not to pay attention.
- Course -(n) - Line of motion or direction.
- Mold -(n) - Fungus which is a common trigger for allergies and is found in damp areas,
- Racial -(adj) - Related to a person's inherited physical characteristics.
- Substantial -(adj) - Existing; solid; true.
- Responses -(n) - An action or answer to something. In science: reaction to a stimulus.
- Bonds -(n) - The chemical attraction that holds the atoms in a molecule together. There are several types of bonds including covalent, ionic, and hydrogn.

- Population -(n) - A group of animals living together in a certain area that all belong to the same species.
- Increased -(v) - Become larger in size or number.

Formative test of Material 1 Social

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik **social pada Material 1**, silahkan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 7, silahkan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. Which of the following is the main topic of this passage?
 - a. The traditional American family
 - b. The nuclear family
 - c. The current American family
 - d. The ideal family
2. The word “current” in paragraph 2 could best be replaced by which of the following?
 - a. Typical
 - b. Present
 - c. Perfect
 - d. Traditional
3. The word “neon” in paragraph 2 refers to
 - a. Parents
 - b. Children
 - c. Couples
 - d. Families

4. How many single people were identified in the survey?
 - a. One third of the total surveyed
 - b. One fourth of the total surveyed
 - c. One fifth of the total surveyed
 - d. Less than one tenth of the total surveyed
5. Who generally constitutes a one-person household?
 - a. A single man in his twenties
 - b. An elderly man
 - c. A single woman in her late sixties
 - d. A divorced woman
6. The word “*undervalues*” in paragraph 4 is closest in meaning to
 - a. Does not appreciate
 - b. Does not know about
 - c. Does not include
 - d. Does not understand
7. The passage discusses all of the following reasons for a n increase in single-parent households EXCEPT
 - a. A rising divorce rate
 - b. Death of one of the parents
 - c. Increased interest in parenting by fathers
 - d. Babies born to single women
8. With which of the following statements would the author most probably agree?
 - a. There have always been a wide variety of family arrangements in the United States

- b. Racial, ethnic, and religious groups have preserved the traditional family structure
- c. The ideal American family is the best structure
- d. Fewer married couples are having children



Material 2. Social

Read the passage carefully!

Very few people in the modern world obtain their food supply by hunting and gathering in the natural environment surrounding their homes. This method of harvesting from nature's provision, however, is not only the oldest known subsistence strategy, but also the one that has been practiced continuously in some parts of the world for at least the last two million years. It was, indeed, the only way to obtain food until rudimentary farming and very crude methods for the domestication of animals were introduced about 10,000 years ago.

Because hunter-gatherers have fared poorly in comparison with their agricultural cousins, their numbers have dwindled, and they have been forced to live in the marginal wastelands. In higher latitudes, the shorter growing season has restricted the availability of plant life. Such conditions have caused a greater dependence on hunting and, on the coasts and waterways, on fishing. The abundance of vegetation in the lower latitudes of the tropics, on the other hand, has provided a greater opportunity for gathering a variety of plants. In short, the environmental differences have

restricted the diet and have limited possibilities for the development of subsistence societies.

Contemporary hunter-gatherers may help us understand our prehistoric ancestors. We know from the observation of modern hunter-gatherers in both Africa and Alaska that a society based on hunting and gathering must be very mobile. Following the food supply can be a way of life. If a particular kind of wild herding animal is the basis of the food for a group of people, those people must move to stay within the reach of those animals. For many of the native people of the great central plains of North America, following the buffalo, who were in turn following the growth of grazing foods, determined their way of life.

For gathering societies, seasonal changes mean a great deal, while the entire community camps in a central location, a smaller party harvests the food within a reasonable distance from the camp. When the food in the area is exhausted, the community moves on to exploit another site. We also notice a seasonal migration pattern evolving for most hunter-gatherers, along with a strict division of labor between the sexes. These patterns of behavior may be similar to those practiced by humankind during the Paleolithic Period.



MP3. Material 2 Social



Vocabularies of Material 2 Social

Study the following keywords and definitions!

- Comparison -(n) - Measure one object against another.
- Opportunity -(n) - A good or favorable time or condition; a chance for something good.

- Rudimentary -(adj) - Basic; limited to basic facts.
- Subsistence -(n) - What a body needs to survive.
- Vegetation -(n) - Plant life.
- Exploit -(v) - To use someone or something for one's own advantage without concern for what happens to the other.
- Dwindled -(v) - To diminish or become less.
- Exhausted -(v) - To empty by draining off the contents.
- Surrounding -(v) - To make a circle around something.
- Agricultural -(adj) - Related to farming.
- Restricted -(v) - Limit.
- Determined -(v) - To make a strong decision.
- Community -(n) - A group that lives, works or does things together.
- Behavior -(n) - The way someone acts.
- Provided -(v) - Give or supply something.
- Can -(v) - Have the ability to do something.
- Seasonal -(adj) - Related to a time of year.
- Ancestors -(n) - People in your family who lived before you.
- Environment -(n) - An organism and everything around it including other organisms and non-living things.
- Diet -(n) - The usual food and drink of a person or animal.
- Modern -(adj) - Related to the present time or the recent past
- Following -(v) - To do something the way it is written or defined.



Formative test of Material 2 Social

1. Which of the following is the main topic of the passage?
 - a. The Paleolithic period
 - b. Subsistence farming
 - c. Hunter-gatherers
 - d. Marginal environment
2. Which is the oldest subsistence strategy?
 - a. Migrating
 - b. Domesticating animals
 - c. Farming
 - d. Hunting and gathering
3. When was hunting and gathering introduced?
 - a. Ten million years ago
 - b. Two million years ago
 - c. Ten thousand years ago
 - d. Two thousand years ago
4. The word “*dwindled*” in paragraph 2 is closest in meaning to
 - a. Disagreed
 - b. Decreased
 - c. Disappeared
 - d. Died
5. In paragraph 2, the author explains that hunters and gatherers in lower latitude found
 - a. More animals to hunt
 - b. More coast and waterway for fishing
 - c. A shorter growing season

- d. A large variety of plant life
6. Which does the author mention contemporary hunter-gatherers in paragraph 3?
- a. Their seasonal migration patterns are important
 - b. Studying them gives us insight into the lifestyle of prehistoric people
 - c. There are very few examples of modern hunter-gatherer societies
 - d. Their societies are quite different from those of their ancestors
7. The word “exploit” in paragraph 4 is closest in meaning to
- a. Use
 - b. Find
 - c. Take
 - d. Prepare
8. What does the author mean by the statement “while the entire community camps in a central location, a smaller party harvests the food within a reasonable distance from the camp?”
- a. Everyone is involved in hunting and gathering the food for the community
 - b. When the food has been harvested, the community has a celebration
 - c. A small group hunts and gathers food near the camp
 - d. The reason that the community harvests the food is that it is near the camp
9. All of the patterns of behavior for hunter gatherers are mentioned in the passage EXCEPT

- a. A small group plants good near the camp
 - b. The group moves when the food supply is low
 - c. Men and women each have specific roles
 - d. The seasons dictate the movement of the group
10. Which of the following sentences should not be included in a summary of the passage?
- a. Hunter-gatherers are mobile, tending to migrate seasonally
 - b. Hunter-gatherers share different responsibilities between the sexes
 - c. Hunter-gatherers camp in a central location
 - d. Hunter-gatherers have many social celebrations

Discussion Forum of Social

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 6 **Social**. Silahkan berpartisipasi aktif pada *discussion Forum* ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama *Discussion Forum of Social* di atas, untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat *Topic* yang ada. Silahkan berpartisipasi dalam *Discussion Forum* yang ada.

Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik *Add New discussion Topic* (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih *Subject* diskusi dan *Reply* topic diskusi.

What do you think about the social relations of Indonesian society?

Assignment of Social

Setelah mempelajari materi tentang topic *Social* dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini kemudian, kirim dalam bentuk *file PDF*.

Assignment:

Read one of social article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 7: ANIMALS

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to Animals.

Indicator

1. Comprehending the animals reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Animal

Read the passage carefully!

The body of an adult insect is subdivided into three sections, including a head, a three segment thorax, and segmented abdomen. Ordinarily, the thorax bears three pairs of legs and a single or double pair of wings. The vision of most adult insects is specialized through two large compound eyes and multiple simple eyes.

Features of an insect's mouth parts are used in classifying insects into types. Biting mouth parts, called mandibles, such as the mouth parts found in grasshoppers and beetles, are common among insects. Behind the mandibles are located the maxillae, or lower jaw parts, which serve to direct food into the mouth between the jaws. A labrum above and one below are similar to another animal's upper and lower lips. In an insect with a sucking mouth function, the mandibles, maxillae, labrum, and labium are modified in such a way that they constitute a tube through which liquid such

as water, blood, or flower nectar can be drawn. In a butterfly or moth, this called drinking tube is called the proboscis because of its resemblance, in miniature, to the trunk of an elephant or a very large nose. Composed chiefly of modified maxillae fitted together, the insect's proboscis can be flexed and extended to reach nectar deep in a flower. In mosquitoes or aphids, mandibles and maxillae are modified to sharp styles with which the insect can drill through surfaces like human or vegetable skin membranes to reach juice. In a housefly, the expanding labium forms a sponge like mouth pad that it can use to stamp over the surface of food, sopping up food particles and juices.

Insects, the most numerous creatures on our planet, are also the most adaptable. They require little food because they are small. They easily find shelter and protection in small crevices in trees and surface geological formations. Species of insects can evolve quickly because of their rapid reproduction cycle; they live in every climate, some making their homes in the frozen Arctic regions and many others choosing the humid, warm, and nutrient-rich rain forest environment. An active part of the natural food cycle, insects provide nutrition for animals and devour waste products of other life forms.



MP3. Material 1 Animal



Vocabularies of Material 1 Animal

Study the following keywords and definitions.

- Abdomen -(n) - The stomach.
- Nectar -(n) - Any very sweet and delicious drink.

- Protection -(n) - The act of keeping something safe.
- Rapid -(adj) - Fast; quick.
- Reproduction -(n) - The process of creating offspring, or another or one's own kind.
- Resemblance -(n) - The condition of being similar or like something else.
- Constitute -(v) - To form something.
- Expending -(v) - To spend.
- Classifying -(v) - To divide into categories on the basis of similarities and differences.
- Extended -(v) - Reach, make longer.
- Require -(v) - to demand, to need, to call for
- Segment -(n) - A part of something that is easily divided.
- Flexed -(v) - To tighten a muscle.
- Specialized -(v) - To work at one thing very carefully.
- Formations -(n) - Organized group.
- Found -(v) - To locate something.
- Frozen -(v) - Stop all motion or action.
- Crevices -(n) - A narrow crack or opening, especially in rock or ice.
- Can -(v) - Have the ability to do something.
- Environment -(n) - An organism and everything around it including other organisms and non-living things.
- Reach -(v) - Arrive at.
- Climate -(n) - The weather conditions in general or over a long period.

Formative test of Material 1 Animal

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topik *animal* pada **material 1**, silakan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. What is the best title for this passage?
 - a. An insect's environment
 - b. The structure of an insect
 - c. Grasshoppers and beetles
 - d. The stages of life of an insect
2. How are insects classified?
 - a. By the environment in which they live
 - b. By the food they eat
 - c. By the structure of the mouth
 - d. By the number and type of wings
3. The word "**common**" in paragraph 2 is closest in meaning to
 - a. Normal
 - b. Rate
 - c. Important
 - d. Necessary
4. The author compares labrum and labium to
 - a. An upper and lower lip
 - b. Mandibles

- c. Maxillae
 - d. Jaws
5. What is the proboscis?
- a. Nectar
 - b. A tube constructed of modified maxillae
 - c. A kind of butterfly
 - d. A kind of flower
6. Which of the following have mandibles and maxillae that have been modified to sharp stylets?
- a. Grasshoppers
 - b. Butterflies
 - c. Mosquitoes
 - d. Houseflies
7. The phrase “*drill through*” in paragraph 2 could best be replaced by
- a. Penetrate
 - b. Saturate
 - c. Explore
 - d. Distinguish
8. The word “*it*” in paragraph 2 refers to
- a. Pad
 - b. Food
 - c. Housefly
 - d. Mount
9. What is the purpose of this passage?
- a. To complain
 - b. To persuade

- c. To entertain
- d. To inform



Material 2. Animal

Read the passage carefully!

The protozoan, minute aquatic creatures, each of which consists of a single cell of protoplasm, constitute a classification of the most primitive forms of animal life. The very name protozoan indicates the scientific understanding of the animals. Proto means first or primitive, and zoa refers to animal. They are fantastically diverse, but three major groups may be identified on the basis of their motility. The Mastigophora have one or more long tails that they use to propel themselves forward. The Ciliate, which use the same basic means for locomotion as the mastigophora, have a larger number of short tails. The sarcodina, which include amoebae, float or row themselves about on their crusted bodies.

In addition to their form of movement, several other features discriminate among the three groups of protozoans. For example, at least two nuclei per cell have been identified in the Ciliate, usually a large nucleus that regulates growth but decomposes during reproduction, and a smaller one that contains the genetic code necessary to generate the large nucleus.

Chlorophyll is the green substance encountered in plants, is found in the bodies of some protozoans, enabling them to make some of their own food from water and carbon dioxide. Protozoans are not considered plants but animals, because unlike pigmented

plants to which some protozoans are otherwise almost identical, they do not live on simple organic compounds, their cell demonstrates all of the major characteristics of the cells of higher animals, such as eating, breathing, and reproducing.

Many species of protozoans collect into colonies, physically connected to one another and responding uniformly to outside stimulate. Current research into this phenomenon along with investigations carried out with advanced microscopes may necessitate a redefinition of what constitutes protozoans, even calling into question the basic premise that they have only one cell. Nevertheless, with the current data available, almost 40,000 species of ptozoans have been identified. No doubt, as technology improve methods of observation, better models of classification of these simple single cells will be proposed.



MP3. Material 2 Animal



Vocabularies of Material 2 Animal

Study the following vocabularies and definitions!

- Discriminate -(v) - To decide based on small differences or prejudices.
- Diverse -(adj) - Different from one another.
- Generate -(v) - To create or to produce.
- Locomotion -(n) - The act or power of moving from one place to another.

- Necessary -(adj) - Needed.
- Necessitate -(v) - To cause something to be needed.
- Phenomenon -(n) - An unusual or noteworthy event.
- Premise -(n) - The basic idea on which other ideas are built.
- Primitive -(adj) - Related to the beginning; before civilization.
- Propel -(v) - To make something move forward.
- Protoplasm -(n) - The substance that forms the principal portion of an animal or vegetable cell.
- Reproduction -(n) - The process of creating offspring, or another or one's own kind.
- Stimulate -(v) - To help cause activity or interest in a living thing.
- Technology -(n) - Knowledge of machinery, computers, etc.
- Constitute -(v) - To form something.
- Enabling -(v) - To allow someone or something to do something; to give one the tools to do something.
- Encountered -(v) - To meet without planning.
- Demonstrates -(v) - To show clearly.
- Refers -(v) - To send to for a purpose.
- Reproducing -(v) - To copy or make a new one of something.
- Available -(adj) - Ready, accessible.
- Indicates -(v) - Point to or suggest.
- Decomposes -(v) - The process by which something breaks down into simpler elements.

- Responding -(v) - To answer with words or actions.
- Even -(adv) - Surprisingly
- Improve -(v) - Make better.
- Found -(v) - To locate something.
- Code -(n) - A system of words, letters, or signs to represent messages in an easy, shorter or secret form.
- Carbon dioxide -(n) - A molecule made up of one carbon atom and two oxygen atoms. I

Formative test of Material 2 Animal

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topic *animal* pada **material 2**, silakan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. With what topic is the passage primarily concerned?
 - a. Colonies of protozoans
 - b. Mastigophora
 - c. Motility in protozoans
 - d. Characteristics of protozoan

2. The word “*minute*” in paragraph 1 could best be replaced by
 - a. Very common
 - b. Very fast

- c. Very old
 - d. Very small
3. What is protoplasm
- a. A class of protozoan
 - b. The substance that forms the cell of a protozoan
 - c. A primitive animal similar to a protozoan
 - d. An animal that developed from a protozoan
4. What does the author mean by the statement “They are fantastically diverse, but three major groups may be identified on the basis of their motility”?
- a. The three major groups are unique in that they all move in the same manner
 - b. Everything we know about the protozoans is tied into their manner of movement
 - c. The manner of movement is critical when classifying the three major groups of protozoa
 - d. Mobility in the protozoans is insignificant
5. To which class of protozoans do the amoebae belong
- a. Mastigophora
 - b. Ciliate
 - c. Sarcodina
 - d. Motility
6. What is the purpose of the large nucleus in the Ciliate?
- a. It generates the other nucleus
 - b. It contains the genetic code for the small nucleus

- c. It regulates growth
 - d. It reproduces itself
7. Why are protozoans classified as animals?
- a. They do not live on simple organic compounds
 - b. They collect in colonies
 - c. They respond uniformly to outside stimulæ
 - d. They may have more than one cell
8. The word “**they**” in paragraph 4 refers to
- a. Protozoans
 - b. Microscopes
 - c. Investigations
 - d. Colonies
9. The word “**uniformly**” in paragraph 4 is closest in meaning to
- a. In the same way
 - b. Once in a while
 - c. All of a sudden
 - d. In the long run
10. Which of the following statement is NOT true of protozoans?
- a. There are approximately 40,000 species
 - b. They are the most primitive forms of animal life
 - c. They have a large cell and a smaller cell
 - d. They are difficult to observe.



Material 3. Animal

Read the following passage carefully!

The development of the horse has been recorded from the beginning through all of its evolutionary stages to the modern form.

It is, in fact, one of the most complete and well-documented chapter of paleontological history. Fossil finds provide us not only with detailed information about the horse itself but also with valuable insights into the migration of herds, and even evidence for speculation about the climatic conditions that could have instigated such migratory behavior.

Geologists believe that the first horses appeared on the Earth about sixty million years ago as compared with two million ago for the appearance of human beings. There is evidence of early horses on both the American and European continents, but it has been documented that, almost twelve million years ago at the beginning of the Pliocene age, a horse about midway through its evolutionary development crossed a land bridge where the Bering strait is now located, from Alaska into the grasslands of Asia, and traveled all the way to Europe. This early horse was a hipparion, about the size of a modern-day pony with three toes and specialized cheek teeth for grazing. In Europe, the hipparion encountered another less advanced horse called the anchitheres, which had previously invaded Europe by the same route, probably during the Miocene period. Less developed and smaller than the hipparion, the anchitheres was eventually completely replaced by it.

By the end of the Pleistocene age, both the anchitheres and the hipparion has become extinct in North America where they had originated, as fossil evidence clearly indicates. In Europe, they evolved into the larger and stronger animal that is very similar to the horse as we know it today. For many years, the horse was probably hunted for food by early tribes of human beings. Then the

qualities of the horse that would have made it a good servant were noted – mainly its strength and speed. It was time for the horse to be tamed, used as draft animal at the dawning of agriculture and then ridden as the need for transportation increased. It was the descendant of this domesticated horse that was brought back to Americas by European colonists.



MP3. Material 3 Animal



Vocabularies of Material 3 Animal

Study the following vocabularies and definitions!

- Descendant -(n) - One who is descended lineally from another, as a child, grandchild, etc.
- Extinct -(adj) - No longer exist.
- Migratory -(adj) - Animals or people that travel for food or work.
- Strait -(n) - A narrow passage of water connecting two larger bodies of water.
- Encountered -(v) - To meet without planning.
- Originated -(v) - To create or begin something.
- Evidence -(n) - Proof; information that demonstrates the truth of an idea.
- Instigated -(v) - To provoke.
- Chapter -(n) - A division of a book into a logical unit.
- Invaded -(v) - To enter a place as an act of war.

- Indicates -(v) - Point to or suggest.
- Speculation -(n) - Guesses or attempts to explain what is not known or has not happened.
- Eventually -(adv) - Finally.
- Domesticated -(v) - To teach an animal to live with people.
- Noted -(v) - To bring attention to something; to point out.
- Even -(adv) - Surprisingly
- Behavior -(n) - The way someone acts.
- Documented -(v) - To keep records of something.
- Specialized -(v) - To work at one thing very carefully.
- Route -(n) - The course or path which is traveled.
- Agriculture -(n) - The cultivation and harvesting of crops.
- Fact -(n) - Something that is true, and that can be tested and shown to be true.
- Increased -(v) - Become larger in size or number.
- Completely -(adv) - Totally
- Developed -(v) - To grow or become more advanced.
- Modern -(adj) - Related to the present time or the recent past

Formative test of Material 3 Animal

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topic *animal* pada **material 3**, silakan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silakan pelajari kembali materi topik

terbut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. What is the passage mainly about?
 - a. The evolution of the horse
 - b. The migration of horses
 - c. The modern-day pony
 - d. The replacement of the anchitheres by the hipparion
2. According to the author, fossils are considered valuable for all of the following reason EXCEPT
 - a. They suggest how the climate may have been
 - b. They provide information about migration
 - c. They document the evolution of the horse
 - d. They maintain a record of life prior to the Miocene age
3. The word instigated in paragraph 1 could best be replaced by
 - a. Explained
 - b. Caused
 - c. Improved
 - d. Influenced
4. What does the author mean by the statement “Geologists believe that the first horses appeared on the Earth about sixty million years ago as compared with two million ago for the appearance of human beings”?
 - a. Horses appeared long before human beings according to the theories of geologists.
 - b. Both horses and human beings appeared several million years ago. If we believe geologists.

- c. The geologist records for the appearance of houses and human beings are not very accurate.
 - d. Houses and human beings cannot be compared by geologists because they appeared too long ago.
5. Which the following conclusion may be made on the bases of information in the passage?
- a. The hipparions migrated to Europe to feed in developing grassland
 - b. There are no fossil remains of either the anchitheres or the hipparion
 - c. There were horses in North America when the first European colonists arrived
 - d. Very little is known about the evolution of the horse
6. According to the passage, the hipparions were
- a. Five toed animals
 - b. Not as highly developed as the anchitheres
 - c. Larger than the anchitheres
 - d. About the size of a small dog
7. The word “*it*” in paragraph 2 refers to
- a. Anchitheres
 - b. Hipparion
 - c. Miocene period
 - d. Route
8. The word “*extinct*” in paragraph 3 is closest in meaning to
- a. Familiar
 - b. Widespread
 - c. Nonexistent

- d. Tame
9. The statement of “**for many years, the horse was probably hunted for food by early tribes of human beings. Then the qualities of the horse that would have made it a good servant were noted – mainly its strength and speed. It was time for the horse to be tamed, used as draft animal at the dawning of agriculture and then ridden as the need for transportation increased. It was the descendant of this domesticated horse that was brought back to Americas by European colonists**” can be concluded that the
- Miocene period was prior to the Pliocene
 - Pleistocene period was prior to the Miocene
 - Pleistocene period was prior to the Pliocene
 - Pliocene period was prior to the Miocene

Discussion Forum of Animal

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 6 Animals. Silahkan berpartisipasi aktif pada discussion Forum ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama **Discussion Forum of Animals** di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat *Topic* yang ada. Silakan berpartisipasi dalam *Discussion Forum* yang ada. Petunjuk pelaksanaan diskusi:

- Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik **Add New discussion Topic** (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
- Mahasiswa memilih **Subject** diskusi dan **Reply** topik diskusi.

What do you think about protecting the protected animals in Indonesia?

Assignment of Animal

Setelah mempelajari materi tentang topik **Animal** dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini. kemudian, kirim dalam bentuk file PDF.

Assignment:

Read one of animal article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

TOPIC 8: ECONOMY

Learning Outcomes

The students are able to enhance vocabularies and comprehension of the text related to economy.

Indicator

1. Comprehending economy reading text
2. Answering the question related to the text



Material 1. Economy

Read the passage carefully!

The Federal Reserve System, an independent agency of the United States government, is charged with overseeing the national banking system. Since 1913 the Federal Reserve System, commonly called the Fed, has served as the central bank for the United State. The system consists of twelve District Reserve Banks and their branch offices, along with several committees and councils. All national commercial banks are required by law to be members of the Fed, and all deposit-taking institutions like credit unions are subject to regulation by the Fed regarding the amount of deposited funds that must be held in reserve and that by definition, therefore, are not available for loans. The most powerful body is the seven-member Board of Governors in Washington, appointed by the President and confirmed by the Senate.

The System's primary function is to control monetary policy by influencing the cost and availability of money and credit through the purchase and sale of government securities. If the Federal Reserve provides too little money, interest rates tend to be

high, borrowing is expensive, business activity slows down, unemployment goes up, and danger of recession is augmented. If there is too much money, interest rates decline, and borrowing can lead to excess demand, pushing up prices and fueling inflation.

The Fed has several responsibilities in addition to controlling the money supply. In collaboration with the U.S. Department of the Treasury, the Fed puts new coins and paper currencies into circulation and issuing them to banks. It also supervises the activities of members of banks abroad, and regulates certain aspects of international finance.

It has been said that the Federal Reserve is actually a fourth branch of the United States government because it is composed of national policy makers. However, in practice, the Federal Reserve does not stray from the financial policies established by the executive branch of the government. Although it is true that the Fed does not depend on the Congress for budget allocations, and therefore it is free from the partisan politics that influences most of the other governmental bodies, it is still responsible for frequent reports to the Congress on the conduct of monetary policies.



MP3. Material 1 Economy



Vocabularies of Material 1 Economy

Study the following vocabularies and definitions!

- Control -(v) - The direct actions.
- Financial -(adj) - Related to the use of money.
- Monetary -(adj) - Related to money.

- Partisan -(adj) - Devoted to a political party, no matter what the question.
- Augmented -(v) - To make bigger.
- Overseeing -(v) - To watch or examine, to inspect.
- Available -(adj) - Ready, accessible.
- Stray -(adj) - Not owned or controlled.
- Required -(v) - to demand, to need, to call for
- Influencing -(v) - Make a change in.
- Agency -(n) - A business or government office.
- Provides -(v) - Give or supply something.
- Established -(v) - To determine if something is true or not.
- Policy -(n) - A general rule; usually of a government, business or organization.
- Collaboration -(n) - The act of working together.
- Funds -(n) - Money or a source of money.
- Can -(v) - Have the ability to do something.
- Inflation -(n) - The expansion of something in size.
- Cost -(n) - Exchanges or sacrifices made in order to obtain something else.
- Circulation -(n) - The movement of fluid. In animals it generally refers to the movement of blood. In plants, it refers to the movement of water.
- Budget -(n) - Plan for spending money.
- purchase -(n) -
- Tend-(v) - More likely to do or be one thing than another.

Formative test of Material 1 Economy

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait topic *economy* pada Material 1, silahkan kerjakan **formative test** berikut ini. Jika nilai belum mencapai 70, silahkan pelajari kembali materi topik tersebut, dan kerjakan kembali tes ini. Kesempatan mengerjakan formative test ini adalah maksimal **3 kali**.

1. Which of the following is the most appropriate title for the passage?
 - a. Banking
 - b. The federal reserve system
 - c. The board of governors
 - d. Monetary policies
2. The word “*overseeing*” in paragraph w is closest in meaning to
 - a. Supervising
 - b. Maintaining
 - c. Financing
 - d. Stimulating
3. The word “*confirmed*” in paragraph 1 could best be replaced by
 - a. Modified
 - b. Considered
 - c. Examined
 - d. Approved
4. According to the passage, the principal responsibility of the Federal Reserve System is
 - a. To borrow money
 - b. To regulate monetary policies

- c. To print government securities
 - d. To appoint the board of governors
5. The word “*securities*” in paragraph 2 is intended to mean
- a. Debts
 - b. Bonds
 - c. Protection
 - d. Confidence
6. What happens when the Federal Reserve provides too little money?
- a. Demand for loans increases
 - b. Unemployment slow down
 - c. Interest rates go up
 - d. Businesses expend
7. In paragraph 2, the author suggests that inflation is caused by
- a. High unemployment rates
 - b. Too much money in the economy
 - c. Very high fuel prices
 - d. A limited supply of goods
8. What does the author mean by the statement “however, in practice, the federal reserve does not stray from the financial policies established by the executive branch of the government?”
- a. The Fed is more powerful than the executive branch of the government
 - b. The policies of the Fed and those of the executive branch of the government are not the same
 - c. The Fed tends to follow the policies of the executive branch of the government

- d. The Fed reports to the executive branch of the government
9. All of the following statements could be included in a summary of the passage EXCEPT
- a. The Federal Reserve is an independent agency of the united states government
 - b. The Federal Reserve controls the flow of money and credit by buying and selling government securities
 - c. The Federal Reserve issues new coins and currency to banks
 - d. The Federal Reserve receives its yearly budget from congress



Discussion Forum of Social

Forum ini disediakan untuk berdiskusi dan berbagi tentang topik 8 *Economy*. Silahkan berpartisipasi aktif pada discussion Forum ini. Diskusi merupakan salah satu kriteria penilaian dalam pembelajaran.

Klik pada nama *Discussion Forum of Social* di atas , untuk masuk ke dalam forum diskusi dan melihat *Topic* yang ada. Silahkan berpartisipasi dalam *Discussion forum* yang ada.

Petunjuk pelaksanaan diskusi:

1. Dosen menambahkan tema/topik diskusi dengan cara klik **Add New discussion Topic** (isi: subject dan pengantar isi diskusi)
2. Mahasiswa memilih **Subjec** diskusi dan **Reply** topic diskusi.

What do you think about the economy development in Indonesia?

Assignment of Social

Setelah mempelajari materi tentang topic *economy* dalam bahan ajar ini. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, coba kerjakan tugas berikut ini kemudian, kirim dalam bentuk file PDF.

Assignment:

Read one of economy article, then rewrite by using your own sentences!

Direction:

1. Font: time new roman
2. Font size: 12
3. Send in the form of PDF file.

ANSWER KEYS

Unit 1: Language

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	C	6.	B
2.	D	7.	C
3.	A	8.	B
4.	B		
5.	D		

Unit 2: Technology

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	A	6.	A
2.	C	7.	D
3.	A	8.	C
4.	A		
5.	D		

Unit 3: Education

Material 1

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	A	6.	A
2.	C	7.	B
3.	D	8.	C
4.	B	9.	B
5.	A		

Material 2

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	A	6.	C
2.	D	7.	D
3.	C	8.	C
4.	D		
5.	A		

Unit 4: Health and Illness

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	B	6.	B
2.	C	7.	A
3.	C	8.	A
4.	B		
5.	B		

Unit 5: Environment

Material 1

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	A	6.	D
2.	B	7.	C
3.	C	8.	A
4.	C	9.	D
5.	D		

Material 2

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	A	6.	B
2.	A	7.	B
3.	B	8.	C
4.	C		
5.	B		

Unit 6: Social

Material 1

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	C	6.	A
2.	B	7.	C
3.	B	8.	A
4.	C		
5.	C		

Material 2

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	C	6.	B
2.	D	7.	A
3.	B	8.	C
4.	B	9.	A
5.	D	10	D

Unit 7: Animals

Material 1

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	B	6.	C
2.	C	7.	A
3.	A	8.	C
4.	A	9.	D
5.	B	10	

Material 2

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	D	6.	C
2.	D	7.	A
3.	B	8.	A
4.	C	9.	A
5.	C	10	C

Material 3

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	A	6.	C
2.	D	7.	B
3.	B	8.	C
4.	A	9.	A
5.	A		

Unit 8: Economic

NO	Correct Answer	NO	Correct Answer
1.	B	6.	C
2.	A	7.	B
3.	D	8.	C
4.	B	9.	D
5.	B		

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. R. (2017). The Impact of Motivation on Reading Comprehension. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.18869/acadpub.ijree.2.1.1>
- Alexander, S. (2001). E-learning developments and experiences. *Education + Training*, 43(May), 240–248. <https://doi.org/10.1108/00400910110399247>
- Alshammari, M. M. (2015). (Online) New Developments in Teaching Reading Comprehension. *International Journal of English Language Teaching*, 3(1), 1–10.
- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (1984). *A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension*. In P. D. Pearson (Ed.), *Handbook of reading research*. New York: Longman.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Babapour, M., Ahangari, S., & Ahour, T. (2018). The effect of shadow reading and collaborative strategic reading on EFL learners ' reading comprehension across two proficiency levels. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/17501229.2018.1465059>
- Bahmani, R., and Farvardin, M. T. (2017). *Effects of different text difficulty levels on EFL l earners ' foreign language reading anxiety and reading comprehension*. 29(2), 185–202.

- Barjesteh, H., and Jafari, F. (2016). The effect of metacognitive strategy instruction on EFL learners' reading comprehension performance and metacognitive awareness. *Asian EFL Journal*, 13(1), 272–300.
- Bataineh, R. F., & Mayyas, M. B. (2017). The utility of blended learning in EFL reading and grammar: A case for moodle. *Teaching English with Technology*, 17(3), 35–49.
- Borg, R. W., Gall, D. M., dan Gall, P. J. (2007). *Education Research: An Introduction* (8th ed.). New York: Person Education.
- Boulware-gooden, R., Carreker, S., Thornhill, A., & Joshi, R. M. (2007). *Comprehension and Vocabulary Students*. 61(1), 70–77. <https://doi.org/10.1598/RT.61.1.7>
- Bringman-Rodenbarger, L., & Hortsch, M. (2020). How students choose E-learning resources: The importance of ease, familiarity, and convenience. *FASEB BioAdvances*, 2(5), 286–295. <https://doi.org/10.1096/fba.2019-00094>
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment principles and classroom practices*. White Plains, NY: Person Education, Inc.
- Brown, J. D. (1995). *The elements of language curriculum: A Systematic Approach to Program Development*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Butcher, C., Davies, C., dan Highton, M. (2006). *from Module Outline to Effective Teaching*. New York: Rutledge.
- Calet, N., & Pérez-morenilla, M Carmen & Santos-Roig, M. D. L. (2019). *Overcoming reading comprehension difficulties*

through a prosodic reading intervention : A single-case study.

<https://doi.org/10.1177/0265659019826252>

Carvalho, A., Areal, N., & Silva, J. (2011). Students' perceptions of Blackboard and Moodle in a Portuguese university. *British Journal of Educational Technology*, 42(5), 824–841. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2010.01097.x>

Cervetti, G. N., Kulikowich, J. M., & Bravo, M. A. (2014). The effects of educative curriculum materials on teachers' Use of instructional strategies for English language learners in science and on student learning. *CONTEMPORARY EDUCATIONAL EDUCATIONAL PSYCHOLOGY*. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2014.10.005>

Chapman, L. (2010). “Drawing is a frame of mind”: An evaluation of students' perceptions about reading instruction within a response to intervention model. *Literacy Research and Instruction*, 49(2), 113–128. <https://doi.org/10.1080/19388070902842694>

Chen, K. T., & Chia-li, S. (2015). *The Use of EFL Reading Strategies among High School Students in Taiwan*. 15(2), 156–166.

Chiang, M. H. (2015). Effects of varying text difficulty levels on second language (L2) reading attitudes and reading comprehension. *Journal of Research in Reading*, 39(4), 448–468. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12049>

Cloonan, M., & Fingeret, A. L. (2019). Developing teaching materials for learners in surgery. *Surgery*, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.surg.2019.05.056>

- Costa, C., Alvelos, H., & Teixeira, L. (2012). *The use of Moodle e-learning platform: a study in a Portuguese*. 5, 334–343. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.09.037>
- Cunningsworth, A. (1995). *Choosing Your Coursebook*. Cambridge: Macmillan Heinemann.
- Daniel, B., & Schwier, R. A. (2010). Analysis of Students' Engagement and Activities in a Virtual Learning Community: A Social Network Methodology. *International Journal of Virtual Communities and Social Networking (IJVCSN)*, 2(4), 31–50. <https://doi.org/10.4018/jvcsn.2010100103>
- Daniel García, J., Rigo, E., & Jiménez, R. (2017). Multimedia and textual reading comprehension: Multimedia as personal learning environment's enriching format. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 6(1), 3–10. <https://doi.org/10.7821/naer.2017.1.180>
- Dick, W., Carey, L., dan Carey, O. J. (2009). *The Systematic Design of Instructional* (7th ed.). New Jersey: Person Education.
- Dvorak, R. (2011). *Moodle for Dummies*. Canada: Wiley Publishing, Inc.
- Dwiastuty, N., & Sulhan, M. (2018). *The using of readutainment as e-learning to improve s tudents ' reading comprehension skill*. 03007, 4–7.
- Ergun, Esin and Adibatmaz, F. B. K. (2020). *Exploring the Predictive Role of E-Learning Readiness and E-Learning Style on Student Engagement*. 12(2), 175–189.
- Frehywot Seble, Vovides Yianna, Talib Zohray, Mikhail Nadia,

- Ross Heather, Hannah Wohltjen, Selam Bedada, Kristine Korhumel, Abdel Karim Koumare, & Scott, J. (2013). E-learning in medical education in resource constrained low-and middle-income countries. *Human Resources for Health, 11*(4), 1–15. <https://doi.org/10.2471/BLT.08.051599>
- Gani, S. A., Yusuf, Y. Q., & Susiani, R. (2016). Progressive outcomes of collaborative strategic reading to EFL learners Kasetsart Journal of Social Sciences Progressive outcomes of collaborative strategic reading to EFL learners. *Kasetsart Journal of Social Sciences, 37*(3), 144–149. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2016.08.004>
- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). *E-learning is e-normous. Electric Perspectives, 26*(3), 66-82.
- Gough, P. B., & Tunmer, W. E. (1986). *Remedial and Special Education*. <https://doi.org/10.1177/074193258600700104>
- Hartyanti, M. (2010). *TeNeGen "E-learning Teachers Challenged by the Net Generation*. Tenegen Consortium.
- Harwood, N. (2010). *Issues in Materials Development and Design, in English Language Teaching Material: Theory and Practive, Nigel Harwood*. Cambridge: Cambridge Language Education.
- Hassan Taj, I., Ali, F., Aslam Sipra, M., & Ahmad, W. (2017). Effect of Technology Enhanced Language Learning on Vocabulary Acquisition of EFL Learners. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature, 6*(3), 262. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.6n.3p.262>
- Heaton, J. B. (1975). *Writing English Language Test*. London: Longman.

- Hutchinson, T. dan Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learning Centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Inderwati, R., Agusta, O. L., dan Sitinjak, M. D. (2018). *Indonesian Journal of Informatics Education The Potential Effect of Developed Reader Response Character and Comprehension Achievement*. 2(2), 117–126.
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohamed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate reading comprehension among malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, 8(2), 139–154. <https://doi.org/10.12973/iji.2015.8211a>
- Johnson, D. D., & Pearson, P. D. (1978). *Teaching Reading Vocabulary*. New York: Holt, Rinehart, & Winston.
- Jolly, D. dan Bolitho, R. (2011). *A Framework for Material Writing in Material Development in Language Teaching*. Edited by Tomlinson. Cambridge: Cambridge University Press.
- Khamisi, H. Al, Barwani, T. Al, & Mekhlafi, A. Al. (2016). *EFL Reading Achievement: Impact of Gender and Self-efficacy Beliefs*. 15(3), 54–73.
- Khan, B. H. (2005). *Managing E-learning: Design, Delivery, Implementation and Evaluation*,. Hershey, PA: Information Science Publishing.
- Littlejohn, A. (2011). *The analysis of language teaching material: inside the Trojan Horse*, Brian Tomlinson, editor, *Material Development in Language Teaching*. London: Cambridge

University Press.

- Maarof, N. & Yaacob, R. (2011). Meaning-making in the first and second language: Reading strategies of Malaysian students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12, 211–223. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.02.029>
- Maduabuchi, C. H. (2016). ICT and the Teaching of Reading Comprehension in English as a Second Language in Secondary Schools: Problems and Prospects. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 4(3). <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.4n.3p.18>
- Michael, A. (2013). *Allen Michael's guide to e-learning*. New York: John Wiley & Sons.
- Motaghian, H., Hassanzadeh, A., & Moghadam, D. K. (2013). Factors affecting university instructors' adoption of web-based learning systems: Case study of Iran. *Computers and Education*, 61(1), 158–167. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.09.016>
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nunan, D. (2003). *Practice English teaching*. New York: MCGraw hill.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFPE.
- Parvaresh, Vahid and Nemati, M. (2008). Metadiscourse and Reading Comprehension: The Effects of Language and Proficiency. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 5(2), 220–239.

- Pilonieta, P. (2010). *Instruction of Research-Based Comprehension Strategies in Basal Reading Programs*. October 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/02702710902754119>
- Rassaei, E. (2015). *Effects of three forms of reading-based output activity on L2 vocabulary learning*. <https://doi.org/10.1177/1362168815606160>
- Rice, W. (2015). *Moodle E-Learning Course Development* (3rd ed.). UK: Packt Publishing Ltd.
- Richard, J. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rohwer, A., Motaze, N. V., Rehfuess, E., & Young, T. (2017). E-learning of evidence-based health care (EBHC) to increase EBHC competencies in healthcare professionals: a systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 13(1), 1–147. <https://doi.org/10.4073/csr.2017.4>
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-Learning: Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. USA: McGraw-Hill Companies.
- Ruggeri, K., Farrington, C., & Brayne, C. (2013). A global model for effective use and evaluation of e-learning in health. *Telemedicine and E-Health*, 19(4), 312–321. <https://doi.org/10.1089/tmj.2012.0175>
- Siahaan, S. (2002). Studi Penjajagan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya. dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Tahun Ke-8, No.039, November 2002. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan-Departemen Pendidika.

- Soliman, N. A. (2014). *Using E-Learning to Develop EFL Students ' Language Skills and Activate Their Independent Learning.* June, 752–757.
- Sun, L. (2014). Investigating the effectiveness of Moodle-based Blended Learning in College English course. *Information Technology and Management*, 13(1), 83–94.
- Surjono, H. D. (2013). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle* (2nd ed.).
- Tomlinson, B. (2013). *Development Material in Language teaching.* New York: Continuum International Publishing.
- Twigg, C. (2002). *Quality, cost and access: the case for redesign.* In *The Wired Tower.*Pittinsky MS (ed.). Prentice-Hall: New Jersey.
- Wainwright, G. (2006). *Speed Reading Better Recalling.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- William Grabe and Fredricka L. Stoller. (2013). *Teaching and Researching Reading.* London: Routledge, Taylor and Francis group.
- Wu, W. (2008). The application of Moodle on an EFL collegiate writing environment. *Journal of Education and Fereign Language and Literature*, V.7(June), 45–56.
- Zuchdi, D. (2017). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi.* Yogyakarta: UNY Press.

Name : Hijril Ismail, M.Pd.
Date of Birth : Risa-Bima, 07 Juni 1984.
Profession : Lecturer



Membership of Professional Societies :

1. Member of Indonesia Lecturers Association.
2. Members of Muhammadiyah.

Key Qualifications: Key qualifications focus on English language teaching, learning language and literature, and linguistics.

Education:

- (2002-2006) Bachelor of Education, IKIP Mataram. English Education Department.
- (2009-2011) Master of Education (S2) Ahmad Dahlan University Yogyakarta, English Education Department.
- (2016- at Present) Doctor of Education (S3) Jakarta State University, Language Education Program.

Publications

- (2017) [Improving the students' reading skill through translation method.](#)
- (2018) [Improving Students' speaking Skill through Conversation.](#)
- (2019) [Implementation of Information and Communication Technology in Language Teaching.](#)
- (2020) [The Effect of Moodle E-Learning Material on EFL Reading Comprehension.](#)
- (2020) ICT-Based on EFL Reading Comprehension Material: Survey of Students' Need.

Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.

Lahir di Tasikmalaya, 14 Desember 1957. Sekolah Dasar diselesaikan dalam waktu 5 tahun, lulus tahun 1969, kemudian melanjutkan pendidikan di pondok pesantren di dan Pendidikan Guru Agama di perguruan KHZ Musthofa Tasikmalaya selama 7 tahun selesai tahun 1976. Sarjana Pendidikan Bahasa Arab diraih pada tahun 1981, Magister Pendidikan Bahasa diraih tahun 1992, doktor pendidikan bahasa tahun 1998, semuanya di IKIP Jakarta, mendapatkan kesempatan mengikuti program Academic Recharging di University of Illinois at Urbana-Champaign tahun 2010-2011.



Diangkat menjadi dosen PNS di IKIP Jakarta kini Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 1990 dan gelar profesor diraih tahun 2016. Jabatan yang pernah didudukinya adalah sekretaris program studi pendidikan Bahasa Program Pascasarjana UNJ 2009-2013 dan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNJ 2013-2017. Karya berupa buku adalah Ilmu Sharf (Arabic Morphology) dan Al-Qur'an sebagai motivasi sukses dunia akhirat. Penelitian yang dilakukan mengenali model bahan ajar bahasa Arab berbasis Genre 2015, dan model pengajaran Filsafat Bahasa pada Era Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka , 2020.

Seminar Internasional yang pernah di ikuti di University of Elmenia Mesir 2018 dan INALCO Paris Prancis 2014.

Name : Prof. Dr. Emzir, M.Pd.

Profession : Lecture

Date of Birth : Bukittinggi 12 Juni 1951

Years with Firm/Entity :

Nationality : Indonesia

Membership of Professional Societies :

1. Member of KORPRI until now
2. Members of the Indonesian Linguistic Society
3. Member of Ittihad Mudarrisin 1- Lughati l-Arabiyah (IMLA)
4. Members of Muhammadiyah



Detailed Tasks Assigned : **Tidak ada data**

Key Qualifications: : key qualifications focus on learning language and literature, linguistics, translation studies and literature

Education:

Bachelor of Education, IKIP Jakarta, 1977, Department of Arabic
Master of Education (S2) IKIP Jakarta, 1993, Language Education Program

Doctor of Education (S3) Jakarta State University, 1999, Language Education Program

Employment Record:

1. From the Rector of the IKIP Jakarta, as the IKIP FPBS Model II Lecturer Jakarta in 1985
2. From the 10th Non-Aligned Summit National Committee, as Liaison / Escort Officer at the High Level Conference in Jakarta in 1992
3. Satya Lencana From the President of the Republic of Indonesia, in the 1996 for 10 years as Government Employee
4. Satya Lencana From the President of the Republic of Indonesia, in the 2006 for 20 years as a Government Employee
5. Satya Lencana From the President of the Republic of Indonesia, in the 2011 for 30 years as a Government Employee

Selected publications

Scopus Publication

1. 2019 Reading habits, grammatical knowledge, creative thinking, and attainment in academic writing: Evidence from bengkulu university, Indonesia
2. 2019 Improving students' scientific writing ability through blended learning-based collaborative learning
3. 2019 The effect of metaphorming teaching method on field-independent / dependent learners in writing essays
4. 2019 Self-actualization of aggie, Calvin and Roger In Blood Drive Story, Grisham's Ford County
5. 2019 Android-based learning media in contextual teaching and learning on Japanese language reading
6. 2019 Online collaborative writing technique using wiki: How effective is it to enhance learners' essay writing?
7. 2019 Developing a competency-based of language skills and literary abilities in the primary school
8. 2020 Interaction of e-learning based translation learning in open universities (Open university)
9. 2020 The effectiveness of using the constructivism method in learning to write poetry
10. 2020 Flipped classroom for reading enrichment: Efl learners' participation

Others Publication

Book

1. Introduction to Teaching Translation, 2007
2. Arabic Language Teaching Methodology, 2004 (unpublished)
3. Taraiq Tadriis al-Lughat al-Arabiyah, 2006 (unpublished)
4. Quantitative and Qualitative Educational Research Methodology 2008
5. Qualitative Research Methodology: Data Analysis 2010
6. Quantitative and Qualitative Educational Research Methodology (Revised Edition) 2010
7. Qualitative Research in Applied Linguistics (translation) of Tera Kata Publisher Yogyakarta 2020

Copyright

1. C00201705819 - Quantitative & Qualitative Educational Research Methodology
2. C00201705821 - Translation Theory and Teaching
3. C00201705825 - Qualitative Research Methodology for Data Analysis
4. C00201705826 - Literary Theory and Teaching
5. EC00201851908 - Poster of Development of Moodle-Based Academic Writing Learning Model
6. EC00201851907 - Moodle-Based Academic Writing Learning Model Book in Subjects Indonesian Language for Higher Education in Sriwijaya University

Buku ini berisi tentang bahan ajar pemahaman bacaan untuk mahasiswa pendidikan bahasa Inggris berbasis pada *e-learning moodle*. Oleh karena itu, dalam bahan ajar ini, dirancang bahan ajar pemahaman bacaan bahasa Inggris yang akan diintegrasikan dengan *e-learning moodle*. *E-learning moodle* yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan bahan ajar berkualitas yang memungkinkan para mahasiswa mempelajari materi secara runtut, sistematis, interaktif, dan inovatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan *e-learning moodle* yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran pemahaman bacaan bahasa Inggris dengan isi sebagai berikut:

1. Konsep Bahan Ajar Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris Berbasis E-Learning Moodle
2. Panduan Dosen dan Mahasiswa
3. Bahan Ajar Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris

